



PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
NOMOR 12 TAHUN 2021
TENTANG
INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI
PADA PENDIDIKAN AKADEMIK DAN VOKASI LINGKUP TEKNIK
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MAJELIS AKREDITASI
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);

5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 321/M/KPT/2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 344/M/KPT/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Majelis Akreditasi serta Direktur dan Sekretaris Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode 2016-2021;
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 250/P/2021 tentang Perpanjangan Masa Bakti Keanggotaan Majelis Akreditasi dan Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode 2016-2021;
7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

Memperhatikan : Surat Ketua Badan Tetap LAM Teknik PII Nomor 10/BATAP-LI-PII/022/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Revisi Matriks Penilaian Akademik Putaran 5 – Vokasi & PSPPI Putaran 4

MEMUTUSKAN

Menetapkan : INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI PADA PENDIDIKAN AKADEMIK DAN VOKASI LINGKUP TEKNIK.

Pasal 1

- (1) Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) ini.
- (2) Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 1. Naskah Akademik,
 2. Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi,
 3. Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi,
 4. Pedoman Penilaian,
 5. Matriks Penilaian
 - a. Program Sarjana,
 - b. Program Magister,
 - c. Program Doktor,
 - d. Program Diploma Satu,
 - e. Program Diploma Dua,
 - f. Program Diploma Tiga,
 - g. Program Sarjana Terapan,
 - h. Program Magister Terapan, dan
 - i. Program Doktor Terapan.

Pasal 2

Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Oktober 2021

Majelis Akreditasi
Ketua,



Sasongko

Prof. Dwiwahju Sasongko, Ph.D.



**LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

NASKAH AKADEMIK

AKREDITASI PROGRAM STUDI AKADEMIK DAN VOKASI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dapat menyelesaikan Naskah Akademik.

Naskah Akademik ini merupakan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) LAM Teknik, berisikan latar belakang pemikiran, gagasan-gagasan pengaturan sertamateri-materi yang dimuat dalam IAPS LAM Teknik. Tujuan penyusunan naskah akademik ini adalah sebagai acuan untuk merumuskan pokok-pokok pikiran yang menjadi dasar penyusunan IAPS LAM Teknik

Jakarta, Oktober 2021
Ketua Komite Eksekutif

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. PENDAHULUAN	1
B. LANDASAN HUKUM	2
C. RUANG LINGKUP	5
1. Kaidah Penyusunan Instrumen Akreditasi	5
2. Dimensi-dimensi Penilaian	6
3. Kriteria dan Elemen-elemen Penilaian	6
D. LINGKUP AKREDITASI PROGRAM STUDI OLEH LAM TEKNIK	9
E. PRINSIP-PRINSIP DASAR INSTRUMEN AKREDITASI	10
F. INDIKATOR KINERJA KUANTITATIF	11
G. DESAIN PENILAIAN AKREDITASI	13
H. PENILAIAN UNTUK AKREDITASI	14
I. PROSEDUR AKREDITASI PROGRAM STUDI	15
J. GLOSARIUM	16

A. PENDAHULUAN

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Akreditasi dilakukan dengan tujuan untuk:

- 1) menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi termutakhir;
- 2) menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan interaksi antar-standar dalam sistem standar Pendidikan Tinggi, yang mencakup Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Pemerintah, ditambah dengan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi sendiri. Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi.

Instrumen Akreditasi Program Studi ini adalah yang pertama kali disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik), yang diberi judul formal Instrumen Akreditasi Program Studi Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan 1.0 (IAPS LAM Teknik 1.0). Instrumen ini disusun pada tahun 2020-2021, dan direncanakan untuk dikaji ulang pada tahun 2025.

Ekosistem pendidikan tinggi, terutama di bidang keteknikan, yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan IAPS LAM Teknik 1.0 ini dicirikan oleh hal-hal berikut:

- 1) Pergeseran orientasi pendidikan tinggi menuju peningkatan efisiensi eksternal.
- 2) Sebagai dampak dari pengembangan mutu perguruan tinggi yang telah terbangun di Indonesia, pada saat ini telah terjadi pergeseran orientasi perguruan tinggi dari peningkatan efisiensi internal menuju peningkatan efisiensi eksternal. Efisiensi eksternal yang tinggi dicirikan oleh pemenuhan kebutuhan pengguna oleh berbagai luaran perguruan tinggi dengan mutu yang memadai dan kompetitif. Hal ini berimplikasi bahwa kepuasan pemanfaatan luaran-luaran perguruan tinggi menjadi salah satu tolok ukur mutu pendidikan yang makin penting.
- 3) Pergeseran pendidikan tinggi keteknikan dunia menuju pendidikan berdasar luaran.
- 4) Kerangka penjaminan mutu pendidikan tinggi keteknikan di tataran global menuntut adanya pergeseran paradigma dan implementasi sistem pendidikan dari *Input-Process based* menuju *Output-Outcome based*. Oleh karenanya, instrumen akreditasi LAM Teknik harus memiliki orientasi yang kuat terhadap pengukuran luaran-luaran proses pendidikan tinggi keteknikan.
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi untuk penyelenggaraan proses akreditasi yang efisien, fleksibel dan handal.
- 6) Pergeseran ke arah intensifikasi pemanfaatan sumber-sumber daya teknologi informasi kian dipercepat oleh pandemi Covid-19. Hal ini mendorong perumusan suatu instrumen akreditasi yang sejak awal dirancang untuk diimplementasikan dalam sistem akreditasi dengan moda operasi utama secara daring (dalam jaringan), diperkuat dengan sistem tinjauan secara luring (luar jaringan).
- 7) Kebutuhan akan kerangka penjaminan mutu yang komprehensif melalui integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).
- 8) Peningkatan mutu pendidikan tinggi keteknikan di Indonesia perlu didorong tidak hanya melalui sistem pengukuran dan evaluasi eksternal, namun lebih mendasar lagi adalah dengan menstimulus penguatan SPMI di masing-masing perguruan tinggi. Sinergi sistem SPMI dan SPME yang harmonis adalah hal penting untuk meyakinkan pemangku kepentingan bahwa perguruan tinggi telah memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun

2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang mengatur bahwa luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi Perguruan Tinggi atau Program Studi. Oleh karena itu, IAPS LAM Teknik 1.0 seharusnya tidak hanya mampu mengukur tingkat pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, namun juga dapat membedakan keberhasilan penerapan SPMI secara baik.

B. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum berupa peraturan perundangan yang menjadi rujukan penyusunan IAPS LAM Teknik 1.0 ini mencakup:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
 - a) Pasal 28 Ayat 3 Huruf a:
Gelar akademik dan gelar vokasi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh:
 - a. Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang tidak terakreditasi;
 - b) Pasal 28 Ayat 4 Huruf a:
Gelar profesi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh:
 - a. Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang tidak terakreditasi.
 - c) Pasal 55 Ayat 2 dan Ayat 5:
 - (2) Akreditasi sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - (5) Akreditasi Program Studi sebagai bentuk akuntabilitas publik dilakukan oleh lembaga akreditasi mandiri.
 - d) Pasal 95:
Sebelum terbentuknya lembaga akreditasi mandiri, akreditasi program studi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 - a) Pasal 1 Butir 4:
 4. Lembaga Akreditasi Mandiri, yang selanjutnya disingkat LAM adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau Masyarakat untuk melakukan Akreditasi Program Studi secara mandiri.
 - b) Pasal 2 Ayat 1-2:
 - (1) Akreditasi merupakan sistem penjaminan mutu eksternal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.
 - (2) Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
 - a. menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
 - b. menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik bidang akademik maupun non akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan Masyarakat.
 - c) Pasal 3 Ayat 1-2:
 - (1) Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - (2) Peringkat Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud

- pada ayat (1) terdiri atas:
- a. Baik;
 - b. Baik Sekali; dan
 - c. Unggul.
- d) Pasal 10 Ayat 1 sampai dengan Ayat 3:
- (1) Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi.
 - (2) Instrumen akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. instrumen akreditasi untuk Program Studi; dan
 - b. instrumen akreditasi untuk Perguruan Tinggi.
 - (3) Instrumen Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi disusun sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun oleh LAM atau BAN-PT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e) Pasal 12 Ayat 1:
- (1) LAM dan BAN-PT menyusun instrumen Akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462).
- a) Pasal 1 Angka 3:
Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
 - b) Pasal 1 angka 4:
Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yang selanjutnya disingkat SPME, adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 - c) Pasal 1 Angka 9:
Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disingkat BAN-PT, adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi Perguruan Tinggi secara mandiri.
 - d) Pasal 3 Ayat 1 sampai dengan Ayat 4:
 - (1) SPM Dikti terdiri atas:
 - a. SPMI; dan
 - b. SPME
 - (2) SPMI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.
 - (3) SPME sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BANPT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing.
 - (4) Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi.
 - e) Pasal 6 Ayat 1 dan Ayat 2:
 - (1) SPME memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:
 - a. tahap Evaluasi Data dan Informasi;
 - b. tahap Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi; dan

- c. tahap Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi.
 - (2) SPME dikembangkan secara berkelanjutan oleh BAN-PT dan/atau LAM sesuai dengan kewenangan masing-masing.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47)
- a) Pasal 3 Ayat 2 Huruf f
 - (2) Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib:
 - f. dijadikan dasar penetapan kriteria sistem penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi.
 - b) Pasal 31 Ayat 4 sampai dengan Ayat 6:
 - (4) Jumlah dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 5 (lima) orang.
 - (5) Dosen tetap untuk program doktor paling sedikit memiliki 2 (dua) orang profesor.
 - (5a) Dosen tetap untuk program doktor terapan paling sedikit memiliki 2 (dua) orang dosen dengan kualifikasi akademik doktor/doktor terapan yang memiliki:
 - a. karya monumental yang digunakan oleh industri atau masyarakat; atau
 - b. 2 (dua) publikasi internasional pada jurnal internasional bereputasi.
 - (6) Dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.
 - c) Pasal 42 Ayat 6:

Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi Perguruan Tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan:

 - a. jenis Program Studi;
 - b. tingkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi; dan
 - c. indeks kemahalan wilayah.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- a) Pasal 7 Ayat 1:

Pendirian PTN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - b) Pasal 11 Ayat 1:

Pendirian PTS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf a harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - c) Pasal 71:

Pelanggaran yang dikenai Sanksi Administratif berat, terdiri atas:

 - a. Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang tidak terakreditasi mengeluarkan gelar akademik, gelar vokasi, dan/atau gelar profesi;
 - b. Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi memberikan ijazah, gelar akademik, gelar vokasi, dan/atau gelar profesi kepada orang yang tidak berhak;
 - c. Perguruan Tinggi tidak mengusulkan akreditasi ulang Program Studi sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan;
- 6) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran.
- a) Pasal 6 Ayat 4:

Standar Program Profesi Insinyur ditetapkan oleh Menteri yang disusun atas usul perguruan tinggi penyelenggara Program Profesi Insinyur bersama dengan menteri yang membina bidang Keinsinyuran dan Dewan Insinyur Indonesia.

b) Pasal 8 Ayat 1:

Program Profesi Insinyur diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan kementerian terkait, PII, dan kalangan industri dengan mengikuti standar Program Profesi Insinyur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (4).

C. RUANG LINGKUP

C.1. Kaidah Penyusunan Instrumen Akreditasi

Pengembangan instrumen akreditasi dan sistem penilaian dalam IAPS LAM Teknik 1.0 ini mengikuti kaidah-kaidah yang tertuang dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Penilaian untuk akreditasi mencakup dimensi-dimensi capaian kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi (akreditasi berdasar luaran atau outcome-based accreditation), peningkatan daya saing, dan pengembangan wawasan internasional (international outlook) pada Program Studi. Dimensi akreditasi berdasar luaran berimplikasi bahwa penilaian akreditasi menekankan pada pengukuran dan evaluasi penguasaan capaian-capaian pembelajaran (oleh mahasiswa dan lulusan) sehingga bobot penilaian ditetapkan dengan prioritas tertinggi pada capaian-capaian pembelajaran (learning outcomes), serta keluaran-keluaran Program Studi sebagai institusi (program output) yang mendukung dan mencerminkan ekosistem penguasaan capaian-capaian pembelajaran.
- 2) Penilaian akreditasi dilakukan secara komprehensif, dengan mencakup aspek pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi sendiri, peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan pendidikan tinggi, serta kinerja mutu dalam konteks akuntabilitas publik.
- 3) Penilaian akreditasi mencakup aspek kondisi, kinerja, dan pencapaian mutu akademik dan non-akademik Program Studi.
- 4) Penilaian akreditasi didasarkan pada ketersediaan bukti yang sesungguhnya dan sah, serta ketertelusuran (traceability) dari setiap aspek penilaian.
- 5) Penilaian akreditasi mengukur efektivitas dan konsistensi antara dokumen-dokumen dan penerapan nyata sistem manajemen mutu perguruan tinggi.
- 6) Penilaian akreditasi didasarkan pada gabungan butir-butir penilaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
- 7) Instrumen akreditasi tersusun dari deskriptor dan indikator yang efektif dan efisien serta diyakini bersifat determinan dari setiap elemen penilaian.
- 8) Deskriptor dan indikator instrumen akreditasi memiliki tingkat kepentingan dan relevansi yang tinggi terhadap mutu pendidikan tinggi.
- 9) Proses akreditasi Program Studi menghasilkan peringkat akreditasi. Oleh karena itu instrumen akreditasi memiliki kemampuan untuk mengukur dan memilah gradasi mutu Program Studi yang tercermin pada peringkat akreditasi.

Peringkat akreditasi suatu Program Studi tersusun sebagai Baik (yakni peringkat terendah), Baik Sekali, dan Unggul (yakni peringkat tertinggi). Makna dari masing-masing peringkat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Baik: memenuhi SN DIKTI.

- 2) Baik Sekali: melampaui SN DIKTI, dengan tingkat pelampauan sedemikian hingga mampu membawa Program Studi menjadi kompetitif di tingkat nasional.
- 3) Unggul: melampaui SN DIKTI, dengan tingkat pelampauan sedemikian hingga mampu membawa Program Studi menjadi kompetitif di tingkat internasional.

C.2. Dimensi-dimensi Penilaian

Dimensi-dimensi penilaian dalam IAPS LAMTeknik 1.0 mencakup:

- 1) Mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola: meliputi integritas visi dan misi, kepemimpinan (leadership), tata pamong, sistem manajemen sumberdaya, kemitraan strategis (strategic partnership), dan sistem penjaminan mutu internal;
- 2) Mutu dan produktivitas luaran (outputs) dan capaian (outcomes): mencakup mutu lulusan, produk ilmiah dan inovasi, serta kemanfaatan bagi masyarakat;
- 3) Mutu proses: mencakup proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik;
- 4) Mutu input: meliputi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiswa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan (pembiayaan dan pendanaan).

C.3. Kriteria dan Elemen-elemen Penilaian

Mengacu kepada empat dimensi penilaian dalam butir C.2 di atas, LAM Teknik menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang merujuk pada SN DIKTI dan peraturan regulasi yang relevan. Kriteria akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi Program Studi, yang terdiri atas beberapa indikator kunci yang digunakan sebagai dasar:

- 1) penyajian data dan informasi mengenai kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan perguruan tinggi, yang dituangkan dalam instrumen akreditasi;
- 2) evaluasi dan penilaian mutu kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan perguruan tinggi;
- 3) penetapan kelayakan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program-programnya; dan
- 4) perumusan rekomendasi perbaikan dan pembinaan mutu perguruan tinggi.

Kriteria akreditasi Perguruan Tinggi mencakup butir-butir tentang komitmen perguruan tinggi terhadap pengembangan kapasitas institusional (institutional capacity) dan peningkatan efektivitas program pendidikan (educational effectiveness), serta implementasi dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan yang dikelompokkan ke dalam 9 (sembilan) kriteria akreditasi sebagai berikut:

- Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
- Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Kriteria 3 Mahasiswa
- Kriteria 4 Sumber Daya Manusia
- Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
- Kriteria 6 Pendidikan
- Kriteria 7 Penelitian
- Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat
- Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sesuai dengan karakteristiknya, penilaian akreditasi program studi lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, pengendalian mutu akademik dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Selain itu, diarahkan pula pada kerjasama akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi yang ditetapkan (Tabel 1).

Tabel 1. Penekanan penilaian berdasarkan kriteria akreditasi Program Studi

No.	Kriteria	Penekanan penilaian
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola program studi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Program Studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumberdaya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) tanggungjawab, dan (5) keadilan Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu Terbangun dan terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan
3	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi. Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.
5	Kuangan, Sarana & Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh civitas akademika,

		serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
6	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan prosentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika. • Ketersediaan <i>capstone design project</i> sebagai ciri khas bidang studi keteknikan. • Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberi kebebasan mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan belajar di luar program studi. • Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.
7	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS yang diakreditasi. • Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
8	Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. • Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.
9	Luaran dan Capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. • Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, • Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKN1. • Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Penjaminan Mutu dan Program Pengembangan Berkelanjutan merupakan bagian tersendiri pada akhir penjabaran kriteria. Penjaminan Mutu berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Unsur-unsur yang perlu dijelaskan pada penjaminan mutu mencakup:

- 1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.
- 2) Dokumen yang dimiliki yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI.

- 3) Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Standar yang ditetapkan perguruan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.
- 4) Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) oleh UPPS dan PS.
- 5) Pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.
- 6) Mendeskripsikan pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen), layanan pengelolaan dan pengembangan SDM, layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas, layanan dan pelaksanaan proses pendidikan, layanan dan pelaksanaan proses penelitian, layanan dan pelaksanaan PkM dan Kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan. Pengukuran kepuasan pengguna memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) kaji-ulang terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan (6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem.

Program Pengembangan Berkelanjutan sebagai dokumen formal UPPS dan PS mendeskripsikan pengembangan program yang menjadi rencana strategis program jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi dan pengembangan berdasarkan analisis capaian kinerja yang disampaikan pada evaluasi setiap kriteria. Analisis dan pengembangan berkelanjutan yang disampaikan meliputi: (1) analisis SWOT (*strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman)); (2) tujuan strategi pengembangan; (3) program pengembangan berkelanjutan.

Akreditasi Program Studi oleh LAM Teknik dilakukan setelah program studi penyelenggara memenuhi syarat eligibilitas sebagai berikut:

- 1) memiliki izin penyelenggaraan program studi dari pejabat yang berwenang;
- 2) memiliki dosen dengan jumlah, kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. LINGKUP AKREDITASI PROGRAM STUDI OLEH LAM TEKNIK

Akreditasi Program Studi merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi. Penilaian akreditasi program studi lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pengendalian mutu akademik, selain diarahkan pula pada kerjasama dan produktivitas akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan visi misi yang menjadi landasan operasional Program Studi.

Akreditasi Program Studi dilakukan terhadap seluruh elemen mutu yang mencakup aspek masukan, proses, luaran dan capaian dari seluruh kriteria akreditasi. Elemen-elemen penilaian akreditasi tersebut meliputi:

- 1) Rencana pengembangan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi yang diakreditasi;
- 2) Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama;

- 3) Kualitas input mahasiswa, daya tarik Program Studi, dan layanan kemahasiswaan;
- 4) Profil dosen, kinerja dosen, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan;
- 5) Keuangan, sarana dan prasarana;
- 6) Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik;
- 7) Relevansi penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen;
- 8) Relevansi PkM dan keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen;
- 9) Luaran dan capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi: dharma pendidikan dan dharma penelitian/PkM.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 7 Ayat 4, instrumen akreditasi program studi harus disusun berdasarkan:

- 1) jenis pendidikan: vokasi, akademik, dan profesi;
- 2) strata dan jalur program pendidikan: program diploma, sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, profesi, spesialis, doktor, doktor terapan, dan program profesi insinyur (PPI);
- 3) moda pembelajaran: tatap muka dan jarak jauh; dan
- 4) pertimbangan-pertimbangan lain yang bersifat khusus.

Menyadari adanya beragam program studi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, untuk saat ini instrumen dibuat untuk dapat menilai program studi yang diselenggarakan dengan modus pembelajaran tatap muka dengan jenis dan program yang meliputi:

- 1) jenis pendidikan akademik pada program Sarjana, Magister, dan Doktor.
- 2) jenis pendidikan vokasi pada program Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan.
- 3) jenis pendidikan profesi pada Program Profesi Insinyur.

Pengembangan instrumen tahap berikutnya akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan pelaksanaan akreditasi pada program studi yang menyelenggarakan pendidikan dengan modus pembelajaran jarak jauh pada seluruh jenis maupun program.

E. PRINSIP-PRINSIP DASAR INSTRUMEN AKREDITASI

Beberapa prinsip dasar yang digunakan dalam pengembangan IAPS LAM Teknik 1.0 ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki tujuan yang jelas;
- 2) Bersifat spesifik, yakni bahwa instrumen disesuaikan dengan kekhasan jalur dan strata Program Studi, serta kekhasan bidang ilmu keteknikan;
- 3) Berorientasi pada pengukuran dan evaluasi luaran (outcomes) dan keluaran (output) Program Studi dan UPPS yang relevan;
- 4) Mendorong terjadinya perbaikan mutu secara berkelanjutan (CQI) dan pengembangan budaya mutu Perguruan Tinggi;
- 5) Bersifat objektif, yaitu bahwa instrumen harus secara tegas mengukur tingkat mutu objek yang dibidik dan dapat mengukur gradasi mutu objek tersebut, serta;
- 6) Minimal namun mencukupi, yakni bahwa instrumen hanya mengukur aspek-aspek yang benar-benar relevan dengan tujuan pengukurannya.

F. INDIKATOR KINERJA KUANTITATIF

Secara keseluruhan, indikator kinerja pada instrumen akreditasi Program Studi meliputi indikator kuantitatif yang mencerminkan kinerja Program Studi beserta kinerja UPPS, yang mencakup:

- 1) Indikator visi, misi, tujuan dan sasaran:
 - a) Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.
 - b) Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.
 - c) Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.
 - d) Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.

- 2) Indikator aspek tata pamong, tata kelola, dan kerjasama:
 - a) Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.
 - b) Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: a) kredibel, b) transparan, c) akuntabel, d) bertanggung jawab, e) adil.
 - c) Komitmen pimpinan UPPS.
 - d) Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: a) perencanaan, b) pengorganisasian, c) penempatan personal, d) pelaksanaan, e) pengendalian dan pengawasan, dan f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
 - e) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek.
 - f) Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.
 - g) Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.

- 3) Indikator aspek mahasiswa:
 - a) Kualitas input mahasiswa: metode rekrutmen dan keketatan seleksi.
 - b) Minat calon mahasiswa: peningkatan jumlah calon mahasiswa dan keberadaan mahasiswa asing.
 - c) Layanan kemahasiswaan: ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: a) penalaran, minat dan bakat; b) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan c) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).
 - d) Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

- 4) Indikator aspek sumber daya manusia:
 - a) Kecukupan jumlah dosen.
 - b) Kualifikasi akademik dosen.
 - c) Sertifikasi profesi/kompetensi/industri dosen.
 - d) Jabatan akademik dosen.
 - e) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen.
 - f) Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir.
 - g) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP).
 - h) Dosen Tidak Tetap, dosen industri/praktisi.
 - i) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen.
 - j) Penelitian dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi.

- k) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang relevan dengan bidang program studi.
 - l) Publikasi ilmiah dan sitasi dosen.
 - m) Produk dan jasa karya dosen.
 - n) Luaran penelitian dan PkM dosen.
 - o) Upaya pengembangan dosen
 - p) Kualifikasi tenaga kependidikan berdasar jenis pekerjaannya.
 - q) Kualifikasi dan kecukupan laboran yang mendukung proses pembelajaran.
- 5) Indikator aspek keuangan, sarana dan prasarana:
- a) Biaya operasional pendidikan.
 - b) Dana penelitian dosen.
 - c) Dana PkM dosen.
 - d) Realisasi investasi (SDM, sarana, dan prasaran) yang mendukung tridharma perguruan tinggi.
 - e) Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
 - f) Kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
- 6) Indikator aspek pendidikan:
- a) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
 - b) Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.
 - c) Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
 - d) Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas 9 sifat.
 - e) Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).
 - f) Pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.
 - g) *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh CPL.
 - h) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.
 - i) Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.
 - j) Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.
 - k) Pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.
 - l) *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh CPL.
 - m) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran.
 - n) Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian serta memuat 7 unsur.
 - o) Jumlah SKS atau prosentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika.
 - p) Ketersediaan *capstone design project*.
 - q) Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
 - r) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh dosen tetap.
 - s) Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.

- t) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan serta analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.
- 7) Indikator aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM):
 - a) Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS.
 - b) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.
 - c) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.
 - d) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.
 - e) Penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS.
 - f) Penelitian dosen tetap yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa PS.
 - 8) Indikator aspek luaran dan capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi:
 - a) Capaian pembelajaran lulusan.
 - b) IPK lulusan.
 - c) Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa.
 - d) Masa studi, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi.
 - e) Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek.
 - f) Waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, tingkat dan ukuran tempat kerja, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan.
 - g) Publikasi ilmiah mahasiswa.
 - h) Produk dan jasa karya mahasiswa.
 - i) Luaran penelitian dan PkM mahasiswa.
 - 9) Indikator Penjaminan Mutu:
 - a) Keberadaan unsur yang menangani penjaminan mutu dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek.
 - b) Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.
 - c) Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek.
 - d) Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan.
 - 10) Indikator Program Pengembangan Berkelanjutan:
 - a) Ketepatan analisis SWOT.
 - b) Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.
 - c) UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.

G. DESAIN PENILAIAN AKREDITASI

- 1) Penilaian dilakukan berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yang berisi indikator kinerja kuantitatif yang mencerminkan pemenuhan dan/atau pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 2) LED merupakan unsur utama penilaian dalam IAPS LAM Teknik 1.0 dan berisi analisis komprehensif tentang penetapan strategi pencapaian standar, upaya pencapaian standar, analisis ketercapaian dan/atau ketidaktercapaian standar berdasarkan strategi yang ditetapkan, serta rencana dan strategi pengembangan yang akan dilakukan.

- 3) Penilaian dilakukan dengan menggunakan LED dan LKPS yang dinilai secara terintegrasi.
- 4) Pada tahap AK, data kuantitatif dinilai secara otomatis oleh Sistem Akreditasi Teknik Indonesia (SAKTI), yakni sistem pengelolaan informasi akreditasi LAM Teknik. Data kuantitatif pada mulanya akan disampaikan oleh unit pengelola program studi dalam format excel, yang dalam waktu ke depan akan secara bertahap diambil langsung dari PD-Dikti.
- 5) Proses asesmen meliputi Asesmen Kecukupan (AK) atau *desk evaluation*, Asesmen Lapangan (AL) atau *field assessment*, dan penyuntingan AK/AL oleh Komite Eksekutif atau penelaah / penyunting yang ditugaskan oleh Komite Eksekutif.
- 6) Asesmen Kecukupan (AK) dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor diikuti proses rekonsiliasi dan penyuntingan untuk memastikan kesesuaian pengisian laporan oleh asesor dengan butir-butir kriteria penilaian, serta menghindari inkonsistensi laporan yang bersifat mendasar di antara para asesor dalam satu Tim Asesor. Laporan AK memuat dua elemen utama, yaitu:
 - a) komentar naratif terhadap setiap aspek yang dinilai (yang dikelompokkan dalam 9 kelompok kriteria), dan
 - b) nilai kuantitatif untuk setiap aspek sesuai dengan komentar naratif yang telah diberikan. Proses rekonsiliasi ditujukan untuk menyelesaikan adanya perbedaan nilai kuantitatif yang dideteksi oleh SAKTI. Sementara itu, proses penyuntingan ditujukan untuk menjaga konsistensi komentar (aspek kualitatif) dan konsistensi dengan pedoman penilaian.
- 7) Asesmen Lapangan (AL) dilakukan oleh Tim Asesor. Kegiatan utama yang dilakukan dalam AL adalah konfirmasi dan klarifikasi kepada pihak-pihak yang terkait yang meliputi pimpinan perguruan tinggi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan, atas data dan informasi dalam dokumen LKPS dan LED yang telah disampaikan sebelumnya. Luaran dari proses AL adalah Laporan AL yang terdiri atas 3 komponen, yaitu:
 - a) Berita acara yang ditandatangani oleh Tim Asesor dan pimpinan UPPS
 - b) Dokumen Laporan Akreditasi yang telah mendapatkan masukan dari perguruan tinggi dan Penelaah.
 - c) Rekomendasi yang terdiri atas rekomendasi untuk UPPS dan program studi yang diakreditasi, serta rekomendasi untuk BAN-PT berupa usulan nilai akreditasi.
- 8) Laporan akreditasi terdiri atas 4 bagian utama, yaitu:
 - a) Profil Perguruan Tinggi.
 - b) Proses asesmen.
 - c) Temuan lapangan/hasil visitasi.
 - d) Rekomendasi Pembinaan.

H. PENILAIAN UNTUK AKREDITASI

Penilaian terhadap usulan akreditasi program studi didasarkan pada komitmen yang ditunjukkan unit penyelenggara program studi (UPPS), serta kapasitas dan efektivitas proses pendidikan di Program Studi yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi program studi, setiap kriteria diuraikan lebih lanjut menjadi sejumlah elemen dengan indikator yang harus dibuktikan secara obyektif oleh UPPS maupun program studi. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan di program studi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan untuk PS sendiri. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antar-kriteria.

Tabel 2 menggambarkan struktur setiap butir penilaian dalam bentuk rubrik. Setiap butir dalam usulan akreditasi PS dinilai secara kuantitatif dengan rentang Skor 0 (nol) hingga 4 (empat). Skor 0 adalah nilai terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, hingga maksimum Skor 4.

Tabel 2. Rubrik penilaian setiap butir elemen akreditasi

No. butir	Elemen	Deskriptor	Skor				
			4	3	2	1	0

Panduan setiap butir secara rinci dapat dilihat pada dokumen Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi. Selanjutnya, nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhitungkan pula bobot tiap butir penilaian:

$$NA = \sum_i Skor_i \cdot Bobot_i \quad \text{dengan} \quad \sum_i Bobot_i = 100$$

Hasil akreditasi PS dinyatakan Terakreditasi atau Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP). Program studi yang terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan peringkat akreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Penetapan Peringkat Akreditasi Berdasarkan Nilai Akreditasi

No.	NA	Syarat Perlu Terakreditasi*)	Syarat Perlu Peringkat		Peringkat
			Unggul**)	Baik Sekali***)	
1	$NA \geq 361$	✓	✓	-	Unggul
2	$NA \geq 361$	✓	✗	-	Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	✓	-	✓	Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	✓	-	✗	Baik
5	$200 \leq NA < 301$	✓	-	-	Baik
6	$NA \geq 200$	✗	✓/✗	✓/✗	TMSP
7	$NA < 200$	✓/✗	-	-	TMSP

Keterangan:

*) ✓ = memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi, ✗ = tidak memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi.

**) ✓ = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, ✗ = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

***) ✓ = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, ✗ = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

Masa berlaku akreditasi Program Studi untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Program Studi yang tidak terakreditasi atau yang ingin mengajukan reakreditasi dapat menyampaikan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan peringkat akreditasi oleh LAM Teknik.

I. PROSEDUR AKREDITASI PROGRAM STUDI

Prosedur baku pelaksanaan Akreditasi Program Studi oleh LAM Teknik terdiri atas 5 (lima) tahap berurutan sebagai berikut.

1) Penyampaian dokumen usulan akreditasi

UPPS menyampaikan dokumen Usulan Akreditasi melalui SAKTI.

- 2) Penerimaan dokumen
 - a) Staf LAM Teknik menerima dan memeriksa dokumen usulan akreditasi.
 - b) Staf LAM Teknik menetapkan status kelengkapan dokumen usulan akreditasi.
- 3) Proses Asesmen Kecukupan
 - a) Komite Eksekutif Lembaga Akreditasi Mandiri (KE-LAM)Teknik menugaskan Tim Asesor.
 - b) Calon Asesor menerima/menolak penugasan.
 - c) Tim Asesor melakukan asesmen kecukupan (AK).
 - d) KE-LAM Teknik menugaskan Penelaah.
 - e) Penelaah melakukan proses penelaahan terhadap draf Laporan AK.
 - f) Tim Asesor melakukan perbaikan draf Laporan AK berdasarkan masukan dari Penelaah.
 - g) Penelaah menyetujui Laporan AK.
 - h) KE-LAM Teknik menetapkan hasil AK.
 - i) Tim Asesor mengusulkan jadwal asesmen lapangan (AL).
- 4) Proses AL
 - a) KE-LAM Teknik menyetujui jadwal AL.
 - b) KE-LAM Teknik menyampaikan pemberitahuan pelaksanaan asesmen lapangan ke Pimpinan UPPS dan Tim Asesor.
 - c) Tim Asesor melaksanakan AL.
 - d) Tim Asesor membuat Draf I Laporan Akreditasi.
 - e) Tim Asesor menyampaikan Draf I Laporan Akreditasi ke Pimpinan UPPS.
 - f) UPPS menyampaikan tanggapan atas Draf I Laporan Akreditasi.
 - g) Tim Asesor membuat Draf II Laporan Akreditasi.
 - h) KE-LAM Teknik menugaskan Penelaah.
 - i) Penelaah melakukan proses penelaahan terhadap Draf II Laporan Akreditasi.
 - j) Asesor melakukan perbaikan Draf II Laporan Akreditasi berdasarkan masukan Penelaah.
 - k) Penelaah menyetujui naskah final Laporan Akreditasi.
- 5) Penetapan Hasil Akreditasi
 - a) Majelis Akreditasi LAM Teknik (MA-LAM Teknik) menetapkan hasil akreditasi.
 - b) MA-LAM Teknik menyampaikan hasil akreditasi ke Pimpinan UPPS dan mempublikasikannya di laman LAM Teknik.

J. GLOSARIUM

- Akreditasi adalah proses evaluasi dan penilaian mutu Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (Tim Asesor) berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan, atas pengarahan suatu badan atau lembaga akreditasi mandiri di luar Perguruan Tinggi atau Program Studi yang bersangkutan; hasil akreditasi merupakan pengakuan bahwa sebuah Perguruan Tinggi atau Program Studi telah memenuhi kriteria mutu yang telah ditetapkan itu, sehingga layak untuk menyelenggarakan program-programnya.
- Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban sebuah Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi kepada stakeholders (pihak berkepentingan) mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi Perguruan Tinggi
- Asesmen kecukupan adalah pengkajian (review), evaluasi, dan penilaian data dan informasi yang disajikan oleh Perguruan Tinggi di dalam dokumen akreditasi, yang dilakukan oleh Tim

Asesor, sebelum dilakukannya asesmen lapangan ke tempat Program Studi atau Perguruan Tinggi yang diakreditasi

- Asesmen lapangan adalah telaah dan penilaian di tempat kedudukan Unit Pengelola Program Studi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor untuk melakukan verifikasi, validasi, dan melengkapi data dan informasi yang disajikan oleh Program Studi atau Perguruan Tinggi di dalam dokumen akreditasi.
- LAM Teknik atau Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan adalah lembaga akreditasi mandiri di bawah Persatuan Insinyur Indonesia (PII) yang bertugas melaksanakan akreditasi Program Studi bidang keteknikan di Indonesia.
- Evaluasi-diri adalah proses yang dilakukan oleh suatu Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi untuk menilai secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri. Hasil evaluasi-diri tersebut digunakan untuk memperbaiki mutu kinerja dan produk/luaran Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.
- Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi yang diukur dalam proses akreditasi.
- Laporan Evaluasi Diri (LED) adalah sekelompok data kualitatif mengenai kinerja dan keadaan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan berkenaan dengan kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat), tantangan (challenge) maupun kendala (constraint).
- Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi untuk mewujudkan visi Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. tersebut.
- Kriteria adalah ukuran-ukuran yang digunakan sebagai dasar untuk menilai dan menentukan kelayakan serta mutu Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.
- Tata pamong (governance) adalah sistem yang dianut Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.
- Tim Asesor adalah pakar sejawat yang ditugaskan oleh LAM Teknik untuk melaksanakan akreditasi
- Visi adalah rumusan tentang keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi, Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam kurun waktu tertentu di masa depan.



**LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI AKADEMIK DAN VOKASI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021
KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) telah menyelesaikan Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi (LEDPS).

Instrumen ini disusun guna memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku dan penjaminan mutu internal yang khusus pada program studi terkait. Tujuan utama pengembangan Pedoman Penyusunan LEDPS adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di program studi keteknikan. Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari instrumen LAM Teknik lainnya dan berisi Tujuan dan Makna Evaluasi Diri, Laporan Evaluasi Diri, dan Format Laporan Evaluasi Diri yang harus digunakan oleh Unit Pengelola Program Studi di dalam mengajukan permohonan Akreditasi Program Studi.

Jakarta, Oktober 2021
Ketua Komite Eksekutif

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Peran Evaluasi Diri	1
BAB II. TUJUAN DAN MAKNA EVALUASI DIRI	1
A. Tujuan Evaluasi Diri	1
B. Manfaat Evaluasi Diri	2
C. Ciri Evaluasi Diri Program Studi yang Baik	2
D. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi	3
BAB III. LAPORAN EVALUASI DIRI	4
A. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja	4
B. Kondisi Eksternal	4
C. Profil UPPS	4
D. Kriteria Akreditasi	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	6
3. Mahasiswa	8
4. Sumber Daya Manusia	9
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	12
6. Pendidikan	14
7. Penelitian	16
8. Pengabdian kepada Masyarakat	17
9. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi	18
BAB IV. PENJAMINAN MUTU	20
BAB V. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	21
BAB VI. PENUTUP	21
LAMPIRAN	21

BAB I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Akreditasi Program Studi (APS) bertujuan untuk menilai dan memberikan jaminan mutu program dan satuan pendidikan tinggi (*quality assessment and assurance*). Evaluasi Diri (ED) merupakan evaluasi internal pada program dan satuan pendidikan tinggi yang harus dilakukan paling awal dan hasilnya dapat digunakan untuk berbagai maksud. Hasil ED dapat digunakan untuk memutakhirkan pangkalan data perguruan tinggi dalam bentuk profil yang komprehensif; tertata; memperlihatkan perkembangan dan perbaikan perguruan tinggi secara berkelanjutan; menjalankan penjaminan mutu internal perguruan tinggi serta mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi.

Bagi beberapa PS, ED merupakan sesuatu yang baru, belum pernah dilaksanakan, bahkan belum dipahami. Sementara itu, banyak perguruan tinggi yang pernah bahkan sering melakukan ED untuk berbagai maksud. Bagi beberapa PS, ED telah menjadi agenda berkelanjutan dan telah menjadi budaya dalam kehidupan akademiknya. Sistem dan prosedur ED yang telah dilaksanakan tersebut berbeda satu dengan yang lainnya, tergantung pada keperluan yang dirasakan sendiri oleh perguruan tinggi atau kepada hal-hal yang dipersyaratkan oleh masing-masing pihak yang meminta Laporan Evaluasi Diri (LED) perguruan tinggi.

Perbedaan itu mungkin karena isi atau prosedur yang dianut oleh perguruan tinggi atau yang dituntut oleh pihak yang berkepentingan. Perguruan tinggi yang telah biasa melakukan ED, pada umumnya memiliki panduan ED sendiri. Namun demikian, akreditasi yang dilakukan oleh LAM Teknik, prosedur dan isi ED diatur oleh LAM Teknik. Hal ini tidak berarti ED yang diminta oleh LAM Teknik dilakukan tersendiri di luar ED yang telah biasa dilakukan perguruan tinggi. Hasil ED yang telah dilakukan perguruan tinggi dapat digunakan untuk menyusun LED yang diminta oleh LAM Teknik.

LAM Teknik menempatkan ED sebagai salah satu aspek dalam keseluruhan siklus akreditasi, dan menempatkannya dalam posisi yang sangat penting. Hasil temuan LAM Teknik terhadap ED yang telah disusun dapat dijadikan masukan bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan PS untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan agar dapat menjamin lulusan yang berkualitas. Penyusunan ED harus berbasis pada kondisi internal dan eksternal. Oleh karena itu, UPPS harus mampu memahami kondisi nyata proses Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dijalankan dan mampu memahami dan menemukan ancaman dan peluang eksternal. ED dapat digunakan untuk memahami mutu dan kondisi PS saat ini sebagai landasan UPPS untuk meningkatkan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang.

B. Peran Evaluasi Diri

Pelaksanaan ED secara berkala dan berkesinambungan seharusnya menjadi suatu kebiasaan dalam manajemen perguruan tinggi sehingga terbangun tradisi yang baik dalam pengelolaan dan pengembangan institusi. Ketika tradisi ini telah terbangun, maka usaha untuk perbaikan proses dan mencari berbagai alternatif yang lebih baik akan sangat mudah dilakukan. Penyusunan ED sebaiknya dilakukan secara terstruktur dan sistematis sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai landasan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

BAB II. TUJUAN DAN MAKNA EVALUASI DIRI

A. Tujuan Evaluasi Diri

Evaluasi adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kondisi yang benar. Evaluasi tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja institusi. ED merupakan upaya perguruan tinggi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang

dilakukan oleh perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*), tantangan (*challenge*) maupun kendala (*constraint*). Pengkajian dan analisis itu dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan pakar sejawat dari luar perguruan tinggi, sehingga ED dapat dilaksanakan secara obyektif. Penyusunan ED digunakan untuk pengembangan UPPS dan PS berdasarkan data eksternal dan internal yang dihimpun secara sistematis dan diolah secara handal dan sah. Hasil evaluasi diri dapat dijadikan sebagai landasan bagi UPPS dan PS untuk mengelola institusi. Tujuan ED pada akreditasi PS adalah:

- 1) Mengetahui pencapaian standar dari UPPS dan PS yang diakreditasi.
- 2) Mempertahankan capaian kinerja UPPS dan PS yang telah ditetapkan.
- 3) Menyusun rencana pengembangan UPPS dan PS di masa yang akan datang berdasarkan masukan dari proses akreditasi.
- 4) Membangun penjaminan mutu di UPPS sebagai alat kontrol pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. Manfaat Evaluasi Diri

Hasil ED dapat dimanfaatkan oleh perguruan tinggi untuk hal-hal berikut.

- 1) Membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran.
- 2) Memperkuat budaya evaluasi institusi dan analisis diri sebagai dasar pengembangan UPPS dan PS.
- 3) Memperkecil kesenjangan antara tujuan pribadi dan tujuan lembaga dan mendorong keterbukaan.
- 4) Mendorong perguruan tinggi untuk meninjau kembali kebijakan sesuai dengan perkembangan mutakhir.

C. Ciri Evaluasi Diri Program Studi yang Baik

1) Keterlibatan Semua Pihak

Seperti halnya dalam manajemen modern, manajemen perguruan tinggi menekankan pentingnya keterlibatan semua unsur/pihak yang ada di perguruan tinggi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Keterlibatan tersebut sangat penting, karena harapan dan keinginan unsur/pihak yang ada di dalam UPPS dan PS seharusnya dapat merupakan representasi harapan dan keinginan dari semua pemangku kepentingan terhadap UPPS dan PS tersebut. Di dalam Laporan Evaluasi Diri Program Studi (LEDPS) harus dijelaskan, seberapa intensif keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan LEDPS, dengan merinci keterlibatan aktor kunci, baik yang ada di dalam maupun di luar perguruan tinggi.

2) Kecerbakaan

Kecerbakaan LEDPS dinilai berdasarkan kesesuaian serta kelengkapan aspek dan isu penting yang diperhatikan, diamati, dan dianalisis dalam proses penyusunan LEDPS. Tingkat kecerbakaan dari LEDPS juga akan dinilai berdasarkan apakah LEDPS tersebut dapat dipercaya dengan kerangka pikir yang logis, didukung oleh data yang relevan dan akurat dalam merepresentasikan masalah yang berhasil diidentifikasi, apakah solusi alternatif dan kesimpulan yang didasarkan atas hasil analisis data internal dan eksternal institusi.

3) Kualitas Data

Kualitas data yang digunakan untuk penyusunan LEDPS harus cukup / memadai, akurat, konsisten antara data satu dengan lainnya, dan sesuai dengan aspek atau isu yang dibahas, dalam menjelaskan masing-masing unsur yang ada pada faktor internal maupun faktor eksternal. Data yang digunakan untuk penyusunan LEDPS harus dengan jelas disebutkan sumbernya, keterkaitannya dengan isu atau aspek yang dibahas, asumsi dasar penggunaan data tersebut, dan metodologi pengumpulan data. Untuk dapat menilai akurasi data, maka perlu diuraikan metodologi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang digunakan.

4) **Kedalaman Analisis**

Kedalaman analisis ditunjukkan dengan adanya gambaran keterkaitan yang jelas (“benang merah”) antara: 1) kemampuan menemu kenali akar permasalahan yang dihadapi oleh UPPS dan program studi berdasarkan data yang dicantumkan dalam Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan data pendukung lainnya; 2) kemampuan untuk mengembangkan rencana perbaikan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, dan 3) kemampuan untuk menentukan prioritas strategis dengan menggunakan metoda analisis yang relevan.

5) **Pendekatan Inovatif dan Kreatif**

Pendekatan inovatif dan kreatif dalam penyusunan LEDPS dan LKPS adalah penggunaan teknik yang mutakhir, bervariasi, dan relevan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan data agar LEDPS dan LKPS lebih mudah dipahami secara lebih baik.

6) **Rencana Pengembangan**

Rencana Pengembangan adalah gambaran secara global, ringkas dan jelas tentang rencana pengembangan, baik untuk perbaikan masalah dan kelemahan yang berhasil diidentifikasi maupun untuk mendapat keunggulan kompetitif. Dari hasil analisis, dapat diketahui secara cepat kondisi PS pada saat ini dan arah pengembangannya di masa mendatang. Apabila dilakukan analisis menggunakan metode *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, *threats* (SWOT), pada dasarnya terdapat 2 arah pengembangan PS yang akan teridentifikasi, yaitu: 1) arah pengembangan yang sifatnya ekspansif untuk pengembangan sumber daya, dan 2) arah pengembangan yang sifatnya konsolidatif untuk membangun kerjasama dan meningkatkan budaya akademik. Arah pengembangan yang sifatnya ekspansif, baru dapat dilaksanakan apabila (a) Kekuatan (*strengths*) yang dimiliki UPPS jauh lebih besar (baik jumlah dan intensitasnya) jika dibandingkan dengan kelemahan (*weaknesses*) yang dimilikinya dan (b) Peluang (*opportunities*) yang berhasil diidentifikasi jauh lebih besar jika dibandingkan dengan ancaman (*threats*) yang dihadapinya.

7) **Kejujuran**

ED harus dilakukan secara jujur, dengan data riil yang dimiliki UPPS dan program studi yang diakreditasi.

D. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi

1) **Penetapan Tim Penyusun (*Task Force*) LEDPS**

Pimpinan institusi menetapkan tim penyusun LEDPS yang merupakan orang yang memahami manajemen perguruan tinggi di UPPS dan PS melalui keputusan yang formal dan disertai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Tim penyusun LEDPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan tim penyusun LKPS dalam rangka penyusunan dokumen akreditasi.

2) **Penyusunan Jadwal Kerja Tim Penyusun**

Agar LEDPS dapat diselesaikan tepat waktu, maka Tim Penyusun harus membuat jadwal kerja yang dihitung mundur dari batas waktu penyerahan LEDPS sebagai bagian dari dokumen usulan akreditasi.

3) **Pembagian Kerja**

Mengingat beban kerja tim yang cukup berat dan waktu pembuatan LEDPS yang umumnya terbatas, maka perlu dilakukan pembagian pekerjaan yang jelas.

4) **Pengumpulan dan Analisis Data**

Prosedur pengumpulan dan analisis data telah cukup dijelaskan pada bagian terdahulu, namun perlu diperhatikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data umumnya

merupakan proses yang dilakukan secara berulang (iterasi). Hal ini terjadi karena sering dijumpai adanya kebutuhan data baru untuk dapat mendukung pengambilan kesimpulan yang logis dan benar.

5) Penulisan LEDPS

Mengingat materi yang harus disampaikan dalam LEDPS harus sistematis dan terlihat benang merahnya, penulisan LEDPS seyogyanya tidak dilakukan oleh orang yang berbeda untuk setiap bagian. Agar dalam penjabaran materi tersebut dapat tersusun secara runut dan mudah dibaca, serta dipahami, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota tim yang bertugas sebagai *proofreader* materi yang telah ditulis tersebut. Draft akhir LEDPS harus dikaji-ulang secara menyeluruh oleh pimpinan.

6) Sosialisasi LEDPS

Setelah LEDPS selesai disusun, sebaiknya disosialisasikan kembali kepada semua pemangku kepentingan, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, untuk mendapatkan masukan. Untuk penentuan indikator kinerja, sebaiknya dibicarakan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi program yang akan dilaksanakan.

7) Perbaikan LEDPS

Setelah disosialisasikan dan mendapat masukan dari pemangku kepentingan, diperlukan perbaikan akhir sebelum dokumen LEDPS dan LKPS diajukan ke Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik).

BAB III. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LEDPS beserta deskripsi tugasnya, termasuk di dalamnya keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LEDPS. Pada bagian ini juga, harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

B. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

C. Profil UPPS

Bagian ini berisi deskripsi sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS), visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting. Aspek yang harus termuat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) **Sejarah Unit Pengelola Program Studi**
Pada bagian ini UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi secara ringkas dan jelas.
- 2) **Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai**
Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi (visi keilmuan/*scientific vision*).
- 3) **Organisasi dan Tata Kerja**
Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk di dalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).
- 4) **Mahasiswa dan Lulusan**
Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.
- 5) **Dosen dan Tenaga Kependidikan**
Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.
- 6) **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.
- 7) **Kinerja Unit Pengelola Program Studi**
Berisi deskripsi luaran dan capaian yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi yang diakreditasi.

D. Kriteria Akreditasi

Bagian ini berisi uraian dan penjelasan mengenai latar belakang, kebijakan, strategi, indikator kinerja, evaluasi capaian kinerja, pengukuran kepuasan pengguna, serta simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut terkait pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan tridharma di UPPS dan program studi yang diakreditasi. Kriteria Akreditasi yang dianalisis antara lain: 1) Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

D.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

3. Mekanisme Penyusunan VMTS

Bagian ini mendeskripsikan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pengguna, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Sosialisasi implementasi VMTS

Bagian ini menjelaskan sosialisasi VMTS kepada semua pemangku kepentingan dan tingkat keberhasilan sosialisasi.

5. Hubungan VMTS dengan program dan kurikulum

Bagian ini mendeskripsikan keterkaitan VMTS dengan program jangka pendek dan menengah UPPS serta keterkaitan VMTS dengan kurikulum di PS yang diakreditasi.

6. Evaluasi Capaian VMTS

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindakanj

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait manajemen, kepemimpinan akademik dan Kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana UPPS dan program studi yang diakreditasi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi yang diakreditasi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi yang diakreditasi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

- i. Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.

- ii. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.
- iii. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.
- iv. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

b) Kepemimpinan

Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang diakreditasi, yang mencakup 3 aspek berikut:

- i. Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.
- ii. Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.
- iii. Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

c) Kerjasama

- i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:
 - memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung,
 - memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan
 - menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
- ii. Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM terutama yang terkait dengan ilmu keteknikan) yang relevan dan bermanfaat bagi program studi yang diakreditasi (Tabel 1 LKPS).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja tata kelola, tata pamong, dan kerjasama lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pada program studi yang diakreditasi.

D.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di program studi yang diakreditasi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

Bagian ini menjelaskan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Hasil analisis data terhadap:

- i. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4, LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- ii. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4, LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/ Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

b) Daya Tarik Program Studi

Hasil analisis data terhadap:

- i. Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4, LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/Diploma dua/Diploma tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/ Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- ii. Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program

c) **Layanan Kemahasiswaan**

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:

- i. Penalaran, minat dan bakat,
- ii. Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan
- iii. Bimbingan karir dan kewirausahaan.

5. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja kemahasiswaan lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. **Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait mahasiswa pada program studi yang diakreditasi.

D.4. Sumber Daya Manusia

1. **Latar Belakang**

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja), kinerja dosen (kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

2. **Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:

- a) Penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
- b) Pengelolaan SDM yang meliputi:
 - i. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.
 - ii. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.

- iii. Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.
- iv. Skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi..

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM (dosen sebagai pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM, serta tenaga kependidikan). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Tenaga Pendidik

Data SDM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Kecukupan jumlah dosen tetap, terdiri atas:
 - Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (DT) (Tabel 3.a.1 LKPS).
 - Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1 LKPS).
- ii. Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- iii. Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri: persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
- iv. Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas:
 - Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor Terapan.
 - Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Doktor.
- v. Beban kerja dosen tetap, terdiri atas:
 - Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 dan Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu, Diploma dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/ Magister/ Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan.
 - Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa: rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh program di PT (Tabel 3.a.2).

- Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.3 LKPS).
- vi. Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran: persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT) (Tabel. 3.a.1 dan Tabel 3.a.4 LKPS).
- vii. Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran (Tabel 3.a.5 LKPS). Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan/industri yang relevan dengan bidang program studi. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan.

b) Kinerja dosen

- i. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS (Tabel 3.b.1 LKPS).
- ii. Penelitian DTPS (Tabel 3.b.2 LKPS).
- iii. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 3.b.3 LKPS).
- iv. Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.
- v. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.5 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/Diploma dua/Diploma tiga /Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
- vi. Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.6 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- vii. Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 3.b.7 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
- viii. Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.8 LKPS).

c) Pengembangan Dosen

Kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan DTPS terhadap rencana pengembangan SDM pada rencana strategis UPPS.

d) Tenaga Kependidikan

Kecukupan, kualifikasi dan sertifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika di UPPS dan program studi yang diakreditasi, dan kompetensi/profesi yang mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya (Tabel 3.c. LKPS).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja SDM lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat rencana tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait sumber daya manusia pada program studi yang diakreditasi.

D.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan dan fasilitas. Keuangan mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma perguruan tinggi serta investasi. Sedangkan fasilitas mencakup ketersediaan sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang:

- a) Pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.
- b) Pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan fasilitas pendidikan maupun penunjang pendidikan (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, dan disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

a) Keuangan

- i. Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4.a LKPS).
- ii. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DT/PS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.a LKPS).

- iii. Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.a LKPS).
- iv. Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.a LKPS).

b) Fasilitas

i. Kecukupan dan Aksesibilitas Fasilitas Pendidikan

- Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.
- Ketersediaan prasarana dan peralatan utama laboratorium yang digunakan oleh PS (Tabel 4.b LKPS).
- Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (Tabel 4.c LKPS).

ii. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:

- mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.
- mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decision support system*, dll.)
- menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, dll).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi yang diakreditasi.

D.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi yang diakreditasi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum

- i. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
- ii. Dokumen kurikulum.
 - Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai.
 - Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
 - Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).
- iii. Tampilkan data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:
 - Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 5.a.1 LKPS).
 - Menjelaskan peta jalan pembelajaran setiap kompetensi lulusan.
 - Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (Tabel 5.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/ diploma dua/ diploma Tiga/Sarjana Terapan.
 - Pembimbingan Tugas Akhir pada Program Studi yang diakreditasi (Tabel 5.a.2 LKPS).
 - Jumlah SKS atau persentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika (Tabel 5.a.3 LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

- Ketersediaan *Capstone design project* (Tabel 5.a.4 LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

b) Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Tampilkan kegiatan belajar yang direncanakan untuk mengakomodasi penyelenggaraan MBKM dan pelaksanaannya yang difasilitasi oleh Program Studi yang diakreditasi dalam kurun hingga TS-2. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- i. Beban total paket perkuliahan untuk belajar di luar program studi (Tabel 5.b.1; 5.b.2 LKPS).
- ii. Data pelaksanaan kegiatan belajar dalam kegiatan MBKM (Tabel 5.b.3 LKPS)

Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

c) Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

- i. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- ii. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
- iii. Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.
- iv. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- v. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.
- vi. Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.c. LKPS).

d) Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antara sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.

5. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja pendidikan lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. **Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait proses pendidikan pada program studi yang diakreditasi.

D.7 Penelitian

1. **Latar Belakang**

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi yang diakreditasi.

2. **Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.

3. **Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. **Indikator Kinerja Utama**

- a) Relevansi penelitian DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - i. UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.
 - ii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
 - iii. UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
 - iv. UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.
- b) Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan

komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- ii. Kegiatan penelitian DTSP yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.b LKPS). Tema tesis dan/atau disertasi mahasiswa harus terkait dengan agenda penelitian dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian PT/UPPS. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja penelitian lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan penelitian pada program studi yang diakreditasi.

D.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat (PkM), yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi yang diakreditasi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Relevansi PkM DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - i. UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi.
 - ii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
 - iii. UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
 - iv. UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.
- b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja PkM lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan PkM pada program studi yang diakreditasi.

D.9 Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi

1. Indikator Kinerja Utama

a) Keluaran Dharma Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi keluaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatannya yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data keluaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a LKPS).
- ii. Capaian prestasi mahasiswa bidang akademik (Tabel 8.b.1 LKPS) dan bidang nonakademik (Tabel 8.b. 2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- iii. Efektivitas dan produktivitas pendidikan: Persentase keberhasilan studi dan persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8c LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/Diploma dua/ Diploma tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- iv. Daya saing lulusan:
 - Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
 - Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 8.d.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/ Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
 - Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (Tabel 8.d.2 LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.
- v. Kinerja lulusan:
 - Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
 - Tempat kerja lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan (Tabel 8.e.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
 - Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (Tabel 8.e.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

b) Keluaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Keluaran dharma penelitian dan PkM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 8.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.
- ii. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 8.f.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
- iii. Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi (Tabel 8.f.3 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh

pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

- iv. Produk/jasa mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi masyarakat/industri (Tabel 8.f.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
- v. Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber-ISBN, *Book Chapter* (Tabel 8.f.5 LKPS).
Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja luaran dan capaian tridharma lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

4. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi pada program studi yang diakreditasi.

BAB IV. Penjaminan Mutu

Pada bagian ini, berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Unsur-unsur yang perlu dijelaskan pada penjaminan mutu mencakup:

- 1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.
- 2) Dokumen yang dimiliki yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir (Tabel 9.b LKPS).
- 3) Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Standar yang ditetapkan perguruan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.
- 4) Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) oleh UPPS dan PS (Tabel 9.a LKPS).

- 5) Pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.
- 6) Mendeskripsikan pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen), layanan pengelolaan dan pengembangan SDM, layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas, layanan dan pelaksanaan proses pendidikan, layanan dan pelaksanaan proses penelitian, layanan dan pelaksanaan PkM dan Kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan. Pengukuran kepuasan pengguna memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) kaji-ulang terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan (6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem.

BAB V. Program Pengembangan Berkelanjutan

Pada bagian ini, mendeskripsikan pengembangan program yang dapat digunakan sebagai rencana strategis sebagai dokumen formal UPPS dan PS untuk menjalankan program jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi dan pengembangan berdasarkan analisis capaian kinerja yang disampaikan pada evaluasi setiap kriteria. Analisis dan pengembangan berkelanjutan yang disampaikan meliputi:

1) Analisis SWOT

Bagian ini mengidentifikasi *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) UPPS dan PS. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan PS yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

2) Tujuan Strategi Pengembangan

Bagian ini mendeskripsikan tujuan strategi yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan UPPS. Tujuan strategis dijadikan sebagai arah pengembangan jangka pendek dan menengah yang dijalankan secara efektif. Penentuan tujuan strategis perlu menyesuaikan perkembangan lingkungan eksternal dengan meninjau ulang kelebihan dan kelemahan UPPS dan PS yang diakreditasi.

3) Program Pengembangan Keberlanjutan

Bagian ini menjelaskan program keberlanjutan yang disusun sesuai kebutuhan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program tersebut bersifat rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki serta dapat diukur ketercapaian program yang disusun.

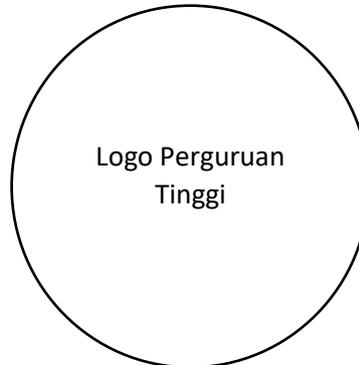
BAB VI. PENUTUP

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Laporan Evaluasi Diri.

LAMPIRAN. Disampaikan sebagai dokumen terpisah.

LAMPIRAN: FORMAT LAPORAN EVALUASI DIRI

HALAMAN MUKA



LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi :

Unit Pengelola Program Studi :

Jenis Program :

Nama Program Studi :

Alamat :

Nomor Telepon :

E-Mail dan Website :

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ :

Tanggal SK Pendirian PT :

Pejabat Penandatangan
SK Pendirian PT :

Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ :

Tanggal SK Pembukaan PS :

Pejabat Penandatangan
SK Pembukaan PS :

Tahun Pertama Kali
Menerima Mahasiswa :

Peringkat Terbaru
Akreditasi PS :

Nomor SK Akreditasi Terakhir :

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI**

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	
IDENTITAS PENGUSUL	
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	
KATA PENGANTAR	
RINGKASAN EKSEKUTIF	
BAB I. PENDAHULUAN	
BAB II. STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI	
A. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja	
B. Kondisi Eksternal	
C. Profil UPPS	
D. Kriteria Akreditasi	
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	
3. Mahasiswa	
4. Sumber Daya Manusia	
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	
6. Pendidikan	
7. Penelitian	
8. Pengabdian kepada Masyarakat	
9. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi	
BAB III. PENJAMINAN MUTU	
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	
BAB V. PENUTUP	
LAMPIRAN	

PETUNJUK PENULISAN

1. Struktur laporan mengikuti Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri.
2. Ukuran kertas: A4.
3. Jenis dan ukuran huruf: Times New Roman 12 atau Arial 11.
4. Spasi:1,15.
5. Jumlah halaman maksimum = 200, dengan rincian sebagai berikut;

Bagian	Jumlah Halaman
KATA PENGANTAR	Tidak dihitung
DAFTAR ISI	Tidak dihitung
HALAMAN MUKA	Tidak dihitung
IDENTITAS PENGUSUL	Tidak dihitung
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	Tidak dihitung
BAB I. PENDAHULUAN	Maksimal 10 halaman
BAB II . STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI	
1. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja	Sesuai dengan kebutuhan analisis
2. Kondisi Eksternal	
3. Profil UPPS	
4. Kriteria Akreditasi	
BAB III. PENJAMINAN MUTU	Maksimal 20 halaman
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Maksimal 20 halaman
BAB V. PENUTUP	Maksimal 2 halaman
Jumlah halaman	Maksimal 200 halaman



LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI AKADEMIK DAN VOKASI

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dapat menyelesaikan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS).

LKPS berisi data kuantitatif yang secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) yang memuat capaian indikator kinerja unit pengelola program studi keteknikan (UPPS) sebagai unit pengusul akreditasi program studi (APS), serta program studi yang diakreditasi. Indikator ini disusun LAM Teknik secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan program studi keteknikan tersebut.

Dengan demikian upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam upaya membangun budaya mutu, dapat segera terwujud.

Jakarta, Oktober 2021
Ketua Komite Eksekutif

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN MUKA	1
IDENTITAS PENGUSUL	2
IDENTITAS TIM PENYUSUN	3
1. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	4
2. MAHASISWA	5
3. SUMBER DAYA MANUSIA	7
4. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	18
5. PENDIDIKAN	20
6. PENELITIAN	27
7. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	28
8. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI	28
9. PENJAMINAN MUTU	38

HALAMAN MUKA



LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

**UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS**

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi :

Unit Pengelola Program Studi :

Jenis Program :

Nama Program Studi :

Alamat :

Nomor Telepon :

E-Mail dan Website :

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ :

Tanggal SK Pendirian PT :

Pejabat Penandatangan
SK Pendirian PT :

Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ :

Tanggal SK Pembukaan PS :

Pejabat Penandatangan
SK Pembukaan PS :

Tahun Pertama Kali
Menerima Mahasiswa :

Peringkat Terbaru
Akreditasi PS :

Nomor SK BAN-PT :

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI**

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a. Kerjasama

Tabel 1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan kerjasama tridharma perguruan tinggi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Judul Kegiatan Kerjasama ²⁾	Manfaat bagi PS yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama ³⁾
		Internasional	Nasional	Lokal/Wilayah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pendidikan								
1								
2								
3								
...								
Σ								
Penelitian								
1								
2								
3								
...								
Σ								
Pengabdian kepada Masyarakat								
1								
2								
3								
...								
Σ								

Keterangan:

- 1) Beri tanda V pada kolom yang sesuai.
- 2) Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah terimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi Program Studi yang diakreditasi.
- 3) Bukti kerjasama dapat berupa Surat Penugasan, Surat Perjanjian Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan. Dokumen Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), atau dokumen sejenis yang memayungi pelaksanaan kerjasama, tidak dapat dijadikan bukti realisasi kerjasama.

2. Mahasiswa

a. Kualitas Input Mahasiswa

Tuliskan data daya tampung, jumlah calon mahasiswa (pendaftar dan peserta yang lulus seleksi), jumlah mahasiswa baru (reguler dan transfer) dan jumlah mahasiswa aktif (reguler dan transfer) dalam 5 tahun terakhir di Program Studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 2.a.1), 2.a.2), 2.a.3), dan 2.a.4) berikut ini.

Tabel 2.a.1) Seleksi Mahasiswa Untuk Program Studi Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						$N_{RTS} =$	$N_{TTS} =$
Jumlah		$N_A =$	$N_B =$	$N_C =$	$N_D =$	$N_M = N_{RTS} + N_{TTS}$	

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi.

Tabel 2.a.2) Seleksi Mahasiswa Untuk Program Studi Diploma Tiga

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						$N_{RTS} =$	$N_{TTS} =$
Jumlah		$N_A =$	$N_B =$	$N_C =$	$N_D =$	$N_M = N_{RTS} + N_{TTS}$	

Tabel 2.a.3) Seleksi Mahasiswa Untuk Program Studi Diploma Dua

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-2							
TS-1							
TS						$N_{RTS} =$	$N_{TTS} =$
Jumlah		$N_A =$	$N_B =$	$N_C =$	$N_D =$	$N_M = N_{RTS} + N_{TTS}$	

Tabel 2.a.4) Seleksi Mahasiswa Untuk Program Studi Diploma Satu

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pen-daftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-1							
TS						N _{RTS} =	N _{TTS} =
Jumlah		N_A =	N_B =	N_C =	N_D =	N_M = N_{RTS} + N_{TTS}	

b. Mahasiswa Asing

Tabel 2.b berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan jumlah mahasiswa asing yang terdaftar di seluruh program studi pada UPPS dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2.b berikut ini.

Tabel 2.b Mahasiswa Asing (*Foreign Student*)

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif			Jumlah Mahasiswa Asing Penuh Waktu (<i>Full-time</i>)			Jumlah Mahasiswa Asing Paruh Waktu (<i>Part-time</i>)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
...										
Jumlah										

Keterangan:

Mahasiswa asing dapat terdaftar untuk mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (*full-time*) atau paruh waktu (*part-time*). Mahasiswa asing paruh waktu adalah mahasiswa yang terdaftar di Program Studi untuk mengikuti kegiatan pertukaran studi (*student exchange*), *credit earning*, atau kegiatan sejenis yang relevan.

3. Sumber Daya Manusia

a. Profil Dosen

Tuliskan data Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi(DTPS) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 3.a.1) berikut ini.

Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi

No.	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana ¹⁾		Bidang Keahlian ²⁾	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS ³⁾	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional ⁴⁾	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri ⁵⁾	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi ⁶⁾	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu ⁷⁾	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain ⁸⁾
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
...												
Σ	NDT =					NDTPS =						

Keterangan:

NDT = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi.

NDTPS = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

1) Diisi dengan nama Program Studi pada pendidikan pasca sarjana (Magister/Magister Terapan dan/atau Doktor/Doktor Terapan) yang pernah diikuti.

2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.

3) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti Program Studi yang diakreditasi.

- 4) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.
- 5) Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat. Data ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
- 6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada Program Studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
- 7) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- 8) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada Program Studi lain pada saat TS-2 s.d. TS.

Tuliskan DTSP yang menjadi pembimbing utama pada kegiatan tugas akhir mahasiswa (Laporan Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) ¹⁾ dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.a.2) berikut ini.

Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi

No.	Nama Dosen ²⁾	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing								Rata-rata Jumlah Bimbingan di semua Program/Semester ⁵⁾	
		pada PS yang Diakreditasi ³⁾				pada PS Lain di PT ⁴⁾					
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1											
2											
3											
...											

Keterangan:

- 1) Penugasan sebagai pembimbing tugas akhir/skripsi mahasiswa dibuktikan dengan surat penugasan yang diterbitkan oleh UPPS.
- 2) Diisi dengan nama dosen yang ditugaskan menjadi pembimbing utama.
- 3) Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang Diakreditasi.
- 4) Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi.
- 5) Rata-rata jumlah bimbingan di semua program/semester (kolom 11) = ((kolom 6) + (kolom 10)) / 2.

Tuliskan data Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dari Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan di Program Studi yang diakreditasi (DT) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 3.a.3) berikut ini.

Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No.	Nama Dosen (DT)	DTPS ¹⁾	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata per Semester (sks)
			Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			PS yang Diakreditasi	PS Lain di dalam PT	PS Lain di luar PT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
...										
								Rata-rata DT		
								Rata-rata DTPS		

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan tanda centang V untuk Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program Studi yang diakreditasi.

Tuliskan data Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi (DTT) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 3.a.4) berikut ini.

Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi

No.	Nama Dosen	NIDN/ NIDK 1)	Pendidikan Pasca Sarjana 2)	Bidang Keahlian 3)	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional 4)	Sertifikat Profesi/ Kompetensi/ Industri 5)	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi 6)	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu 7)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1									
2									
3									
4									
5									
...									
Σ	NDTT =								

Keterangan:

NDTT = Jumlah Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi.

1) NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional), NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus), diisi jika ada.

2) Diisi dengan jenis program (Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan) dan nama Program Studi pada pendidikan pasca sarjana yang pernah diikuti.

3) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.

4) Diisi dengan nomor sertifikat pendidik profesional.

5) Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat. Data ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada Program Studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.

7) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

Catatan: Data dosen industri/praktisi (Tabel 3.a.5) tidak termasuk ke dalam data Dosen Tidak Tetap.

Tabel 3.a.5) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan.

Tuliskan data dosen industri/praktisi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah kompetensi di Program Studi yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 3.a.5) berikut ini. Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan atau industri yang relevan dengan bidang Program Studi.

Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi

No	Nama Dosen Industri/Praktisi	NIDK ¹⁾	Perusahaan/ Industri ²⁾	Pendidikan Tertinggi	Bidang Keahlian ³⁾	Sertifikat Profesi/ Kompetensi/ Industri ⁴⁾	Mata Kuliah yang Diampu ⁵⁾	Bobot Kredit (sks)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
...								

Keterangan:

- 1) NIDK = Nomor Induk Dosen Khusus, diisi jika ada.
- 2) Diisi dengan nama perusahaan/industri asal dosen industri/praktisi.
- 3) Bidang keahlian sesuai pendidikan tertinggi.
- 4) Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat.
- 5) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada saat TS-2 s.d. TS. Dosen industri/praktisi dapat terlibat sebagai pengampu secara penuh atau sebagai bagian dari kelompok dosen atau *team teaching*.

b. Kinerja Dosen

Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.b.1) berikut ini.

Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi DTSP

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi dan Bukti Pendukung ¹⁾	Tingkat ²⁾			Tahun
				Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	7	8
1							
2							
3							
...							
Jumlah							

Keterangan:

1) Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dapat berupa:

- a) menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di Program Studi/Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul atau Program Studi/Perguruan Tinggi Internasional bereputasi.
- b) menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.
- c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang Program Studi.
- d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang Program Studi (untuk pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang Program Studi (untuk pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan).
- e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.

2) Diisi dengan tanda centang V pada kolom yang sesuai.

Tuliskan jumlah judul penelitian ¹⁾ yang dilaksanakan oleh DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 3.b.2) berikut ini.

Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	a) Perguruan Tinggi b) Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian di tingkat Perguruan Tinggi/Upps.
- 2) Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

Tuliskan jumlah judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ¹⁾ yang dilaksanakan oleh DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS, dengan mengikuti format Tabel 3.b.3) berikut ini.

Tabel 3.b.3) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	a) Perguruan Tinggi b) Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM di tingkat Perguruan Tinggi/Upps.
- 2) PkM dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

Tabel 3.b.4) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah dengan judul yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir, dengan mengikuti format Tabel 3.b.4) berikut ini.

Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTSPS

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				$N_{A1} =$
2	Jurnal nasional terakreditasi				$N_{A2} =$
3	Jurnal internasional				$N_{A3} =$
4	Jurnal internasional bereputasi				$N_{A4} =$
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				$N_{B1} =$
6	Seminar nasional				$N_{B2} =$
7	Seminar internasional				$N_{B3} =$
8	Tulisan di media massa wilayah				$N_{C1} =$
9	Tulisan di media massa nasional				$N_{C2} =$
10	Tulisan di media massa internasional				$N_{C3} =$
Jumlah					

Tabel 3.b.5) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan jumlah pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir, dengan mengikuti format Tabel 3.b.5) berikut ini.

Tabel 3.b.5) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi Ilmiah DTSPS

No.	Jenis	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi				$N_{A1} =$
2	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi				$N_{A2} =$
3	Publikasi di jurnal internasional				$N_{A3} =$
4	Publikasi di jurnal internasional bereputasi				$N_{A4} =$
5	Publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				$N_{B1} =$
6	Publikasi di seminar nasional				$N_{B2} =$
7	Publikasi di seminar internasional				$N_{B3} =$
8	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah				$N_{C1} =$
9	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional				$N_{C2} =$
10	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional				$N_{C3} =$
Jumlah					

Tabel 3.b.6) berikut ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.b.6) berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang Program Studi.

Tabel 3.b.6) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Dosen	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
1	2	3	4
1			
2			
3			
4			
5			
...			
Jumlah			

Tabel 3.b.7) berikut ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan nama produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.b.7) berikut ini. Jenis produk/jasa harus relevan dengan bidang Program Studi.

Tabel 3.b.7) Produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat

No.	Nama Dosen	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Bukti
1	2	3	4	5
1				
2				
3				
4				
5				
...				
Jumlah				

Tuliskan judul luaran penelitian atau judul luaran PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.b.8) berikut ini. Jenis dan judul luaran harus relevan dengan bidang Program Studi.

Tabel 3.b.8) Luaran Penelitian/PkM Lainnya oleh DTSPS

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
1	2	3	4
I	HKI ¹⁾: a) Paten, b) Paten Sederhana		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		N_A =	
II	HKI ¹⁾: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.)		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		N_B =	
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		N_C =	
IV	Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		N_D =	

Keterangan:

¹⁾ Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang.

c. Tenaga Kependidikan

Tuliskan data Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi yang melayani mahasiswa Program Studi yang diakreditasi mengikuti format Tabel 3.c berikut ini.

Tabel 3.c Data Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Pustakawan *									
2.	Laboran/Teknisi/ Analisis/Operator/ Programmer									
3.	Administrasi									
4.	Lainnya									
Total										

Keterangan:

* hanya memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan.

4. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Tuliskan data penggunaan dana yang dikelola oleh UPPS dan data penggunaan dana yang dialokasikan ke Program Studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.a berikut ini.

Tabel 4.a Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rp.)				Program Studi (Rp.)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)								
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).								
	Jumlah								
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya PkM								
	Jumlah								
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
	Jumlah								
	TOTAL								

Tuliskan prasarana dan peralatan utama yang digunakan di laboratorium, yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di UPPS yang digunakan oleh Program Studi yang diakreditasi dengan mengikuti format tabel 4.b berikut ini (lampirkan daftar alat-alat utama dari masing-masing laboratorium).

Tabel 4.b Prasarana dan Peralatan Utama Laboratorium di UPPS yang digunakan oleh Program Studi yang Diakreditasi

No.	Nama Laboratorium	Jumlah Lab.	Nama Alat / peraga	Jumlah Alat		Kepemilikan		Kondisi		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu) ²⁾
				Standar Minimal	Yg dimiliki UPPS	Sen-diri	Se-wa	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1												
2												
3												

Keterangan:

Data ¹⁾ dan ²⁾ ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan data prasarana tanah dan gedung (rektorat, fakultas, lembaga, biro, pusat (pengembangan bahan ajar cetak dan non cetak, distribusi bahan ajar, pengujian, komputer, penjaminan mutu, pengembangan SDM, pengembangan aktivitas instruksional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), perpustakaan, dll.) dengan mengikuti format tabel 4.c berikut ini.

Tabel 4.c Data Prasarana di UPPS

No	Nama Prasarana	Fungsi	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Milik Sendiri/Sewa	Kondisi*	
						Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
1							
2							
3							
Dst							

Keterangan:

* Beri tanda V pada kolom yang sesuai.

5. Pendidikan
a. Kurikulum

Tuliskan struktur program dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dengan dokumen kurikulum Program Studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 5.a.1) berikut ini.

Tabel 5.a.1) Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam ²⁾	Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1														
2														
3														
4														
5														
...														
Jumlah														

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tanda centang V jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi.
- 2) Diisi dengan konversi bobot kredit ke jam pelaksanaan pembelajaran. Data ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan.
- 3) Beri tanda V pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 4) Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan.

Tuliskan pembimbingan Tugas Akhir pada Program Studi yang diakreditasi mengikuti format Tabel 5.a.2) berikut ini.

Tabel 5.a.2) Pembimbingan Tugas Akhir

No	Nama Dosen Pembimbing	Status Dosen Pembimbing		Jumlah Mahasiswa			Jumlah Pertemuan dengan Mahasiswa			Lama Penyelesaian Tugas Akhir (Bulan)		
		Strata Pendidikan	Jabatan Akademik	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			(6)			(7)		
Jumlah												
Rata-rata												

Tabel 5.a.3) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan mata kuliah *Basic Science* dan Matematika pada Program Studi yang diakreditasi mengikuti format Tabel 5.a.3) berikut ini.

Tabel 5.a.3) Mata Kuliah *Basic Science* dan Matematika dalam Proses Pembelajaran

No.	Nama Mata Basic Science dan Matematika	Semester	Jumlah SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
Total SKS			

Tabel 5.a.4) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan *Capstone Design* pada Program Studi yang diakreditasi mengikuti format Tabel 5.a.4) berikut ini.

Tabel 5.a.4) *Capstone Design* dalam Proses Pembelajaran

No.	Nama Mata Kuliah Capstone Design	Semester	Cakupan Bahasan
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			

b. Rancangan dan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Tabel 5.b.1), 5.b.2) dan 5.b.3) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan data mata kuliah dalam kurikulum Program Studi yang direncanakan dapat mengakomodasi kegiatan belajar di luar Program Studi sendiri (dilaksanakan sebagai kegiatan MBKM).

Tabel 5.b.1) Beban Total Paket Perkuliahan untuk Belajar di Luar Program Studi < 20 SKS

No.	Kode matakuliah	Nama Matakuliah	Posisi semester kurikulum	Beban SKS	Jenis kegiatan MBKM yang disetarakan ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Total SKS =	

¹⁾ Diisi dengan pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, KKN tematik / mengembangkan desa, proyek mandiri, asistensi mengajar di unit pendidikan, proyek kemanusiaan, atau kewirausahaan.

Tabel 5.b.2) Beban Total Paket Perkuliahan untuk Belajar di Luar Program Studi antara 20 hingga 40 SKS

No.	Kode matakuliah	Nama Matakuliah	Posisi semester kurikulum	Beban SKS	Jenis kegiatan MBKM yang disetarakan ^{*1)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Total SKS =	

¹⁾ Diisi dengan pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, KKN tematik / mengembangkan desa, proyek mandiri, asistensi mengajar di unit pendidikan, proyek kemanusiaan, atau kewirausahaan

Tuliskan data pelaksanaan kegiatan belajar yang secara resmi termasuk dalam kegiatan MBKM yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh Program Studi yang diakreditasi dalam kurun waktu mundur hingga TS-2 dengan mengikuti format Tabel 5.b.3) berikut ini.

Tabel 5.b.3) Data Pelaksanaan Kegiatan Belajar dalam Kegiatan MBKM

No.	Nama Kegiatan	Periode pelaksanaan & durasi	Jenis Kegiatan MBKM ^{*1)}	Matakuliah yang setara (kode & nama) ^{*2)}	SKS MK yang setara ^{*3)}	Jumlah mahasiswa PS yang mengikuti	Nama lembaga mitra	Nama DTSP yang menjadi pembimbing	Nomor perjanjian kerjasama dengan mitra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2									
....									

¹⁾ Diisi dengan pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, KKN tematik / mengembangkan desa, proyek mandiri, asistensi mengajar di unit pendidikan, proyek kemanusiaan, atau kewirausahaan

²⁾ Satu kegiatan MBKM dapat disetarakan dengan lebih dari satu mata kuliah

³⁾ Dapat berupa mata kuliah Prodi sendiri atau Perguruan Tinggi pengelola Prodi; sesuaikan penempatan baris isian SKS di kolom (6) dengan nama mata kuliah yang sesuai di kolom (5) jika satu kegiatan MBKM disetarakan dengan lebih dari satu mata kuliah

c. Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

Tuliskan judul Penelitian/PkM DTSP yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 5.c berikut ini.

Tabel 5.c Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

No	Nama Dosen	Judul Penelitian/PkM ¹⁾	Mata Kuliah	Bentuk Integrasi ²⁾	Tahun Penelitian/PkM			Tingkat Penelitian/PkM			Kesesuaian Penelitian dengan Roadmap		
					TS-2	TS-1	TS	Internasional	Nasional	PT/Wilayah	Sesuai (d)	Kurang Sesuai (e)	Tidak Sesuai (g)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1													
2													
3													
4													
Jumlah	(f)=	(n)=						(a)=	(b)=	(c)=	(d)=	(e)=	(g)=

Keterangan:

1) Judul Penelitian dan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan Penelitian/PkM di tingkat Perguruan Tinggi/UPPS.

2) Bentuk integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, Bab/ Subbab dalam buku ajar, bahan ajar, atau bentuk lain yang relevan.

d. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dengan mengikuti format Tabel 5.d berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 5.d Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					

3.	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

6. Penelitian

Tabel 6.a berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan

Tuliskan data penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 6.a berikut ini.

Tabel 6.a Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa

No.	Nama Dosen	Tema Penelitian sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

¹⁾ Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan.

Tabel 6.b berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan

Tuliskan data penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema Tesis/Disertasi mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 6.b berikut ini.

Tabel 6.b Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema Tesis/Disertasi

No.	Nama Dosen	Tema Penelitian sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Tesis/ Disertasi ¹⁾	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

¹⁾ Tesis/Disertasi mahasiswa yang merupakan bagian dari agenda penelitian dosen.

7. Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 7 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan data Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa

No.	Nama Dosen	Tema PkM sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
3					
...					
Jumlah					

Keterangan:

¹⁾ Kegiatan PkM dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa, tidak termasuk kegiatan KKN atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan kurikuler.

8. Luaran dan Capaian Tridharma

a. Capaian Pembelajaran

Tuliskan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.a berikut ini. Data dilengkapi dengan jumlah lulusan pada setiap tahun kelulusan.

Tabel 8.a IPK Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
1	2	3	4	5
TS-2				
TS-1				
TS				

b. Prestasi Mahasiswa

Tuliskan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi dalam 5 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.b.1) berikut ini. Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan yang diikuti (nama kegiatan, tahun, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasio- nal	Interna- sional	
1	2	3	4	5	6	6
1						
2						
3						
4						
5						
...						
Jumlah						

Keterangan:

¹⁾ Beri tanda centang V pada kolom yang sesuai.

Tabel 8.b.2) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan prestasi nonakademik yang dicapai mahasiswa Program Studi dalam 5 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.b.2) berikut ini. Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan yang diikuti (nama kegiatan, tahun, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 8.b.2) Prestasi Nonakademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasio- nal	Interna- sional	
1	2	3	4	5	6	6
1						
2						
3						
4						
5						
...						
Jumlah						

Keterangan:

¹⁾ Beri tanda centang V pada kolom yang sesuai.

c. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Tuliskan masa studi lulusan dengan mengikuti format Tabel 8.c berikut ini.

Tabel 8.c Masa studi lulusan Program Studi

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Doktor/Doktor Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Bukan Transfer per Angkatan pada Tahun						Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Bukan Transfer)
	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-5	(a)=					(b)=	(c)=
TS-4							
TS-3							
TS-2				(d)=		(e)=	(f)=
TS-1							
TS							

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan: huruf-huruf a, b, c, d, e dan f harus tetap tercantum pada tabel di atas.

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Magister/Magister Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Bukan Transfer per Angkatan pada Tahun					Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Bukan Transfer)
	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TS-4	(a)=				(b)=	(c)=
TS-3						
TS-2						
TS-1				(d)=	(e)=	(f)=
TS						

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan: huruf-huruf a, b, c, d, e dan f harus tetap tercantum pada tabel di atas.

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana/Sarjana Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6	(a)=						(b)=	(c)=
TS-5								
TS-4								
TS-3				(d)=			(e)=	(f)=
TS-2								
TS-1								
TS								

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan: huruf-huruf a, b, c, d, e dan f harus tetap tercantum pada tabel di atas.

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Tiga

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*					Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TS-4	(a)=				(b)=	(c)=
TS-3						
TS-2			(d)=		(e)=	(f)=
TS-1						
TS						

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan: huruf-huruf a, b, c, d, e, dan f harus tetap tercantum pada tabel di atas.

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Dua

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*			Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2	(a)=		(b)=	(c)=
TS-1		(d)=	(e)=	(f)=
TS				

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan: huruf-huruf a, b, c, d, e dan f harus tetap tercantum pada tabel di atas.

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Satu

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*		Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)
TS-1	(a)=	(b)=	(c)=
TS		(d)=	(e)=

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer

Catatan: huruf-huruf a, b, c, d, dan e harus tetap tercantum pada tabel di atas

d. Daya Saing Lulusan

Tabel 8.d.1) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan data masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, dengan mengikuti format Tabel 8.d.1) berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Satu

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan yang Dipesan Sebelum Lulus	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
				WT < 3 bulan	3 ≤ WT ≤ 6 bulan	WT > 6 bulan
1	2	3	4	5	6	7
TS-3						
TS-2						

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Dua

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan yang Dipesan Sebelum Lulus	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
				WT < 3 bulan	3 ≤ WT ≤ 6 bulan	WT > 6 bulan
1	2	3	4	5	6	7
TS-4						
TS-3						
TS-2						

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Tiga

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan yang Dipesan Sebelum Lulus	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
				WT < 3 bulan	3 ≤ WT ≤ 6 bulan	WT > 6 bulan
1	2	3	4	5	6	7
TS-4						
TS-3						
TS-2						

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana Terapan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 3 bulan	3 ≤ WT ≤ 6 bulan	WT > 6 bulan
1	2	3	4	5	6
TS-4					
TS-3					
TS-2					

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
TS-4					
TS-3					
TS-2					

Tabel 8.d.2) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan data kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 8.d.2) berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
			Rendah ¹⁾	Sedang ²⁾	Tinggi ³⁾
1	2	3	4	5	6
TS-4					
TS-3					
TS-2					

Keterangan:

- 1) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan tidak sesuai atau kurang sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- 2) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan cukup sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- 3) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum

e. Kinerja Lulusan

Tabel 8.e.1) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 8.e.1) berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
			Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berizin	Nasional/ Berwirausaha Berizin	Multinasional/ Internasional
1	2	3	4	5	6
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah					

Tabel 8.e.2) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format Tabel 8.e.2) berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					
5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerjasama tim					
7	Pengembangan diri					
Jumlah						

f. Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa

Tabel 8.f.1) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.1) berikut ini. Judul publikasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah mahasiswa

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				N _{A1} =
2	Jurnal nasional terakreditasi				N _{A2} =
3	Jurnal internasional				N _{A3} =
4	Jurnal internasional bereputasi				N _{A4} =
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				N _{B1} =
6	Seminar nasional				N _{B2} =
7	Seminar internasional				N _{B3} =
8	Tulisan di media massa wilayah				N _{C1} =
9	Tulisan di media massa nasional				N _{C2} =
10	Tulisan di media massa internasional				N _{C3} =
Jumlah					

Tabel 8.f.2) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan jumlah pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.2) berikut ini. Judul pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.2) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi Ilmiah mahasiswa

No.	Jenis	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi				N _{A1} =
2	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi				N _{A2} =
3	Publikasi di jurnal internasional				N _{A3} =
4	Publikasi di jurnal internasional bereputasi				N _{A4} =
5	Publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				N _{B1} =
6	Publikasi di seminar nasional				N _{B2} =

7	Publikasi di seminar internasional				$N_{B3} =$
8	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah				$N_{C1} =$
9	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional				$N_{C2} =$
10	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional				$N_{C3} =$
Jumlah					

Tabel 8.f.3) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan judul artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.3) berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.3) Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi

No.	Nama Mahasiswa	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
1	2	3	4
1			
2			
3			
...			
Jumlah			

Tabel 8.f.4) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.4) berikut ini. Jenis produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.4) Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat

No.	Nama Mahasiswa	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Bukti
1	2	3	4	5
1				
2				
3				
...				
Jumlah				

Tabel 8.f.5) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan luaran penelitian dan luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.5) berikut ini. Jenis dan judul luaran harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.5) Luaran penelitian/PkM yang dihasilkan mahasiswa

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Status (Register/Granted/Komersial)	No & Judul
1	2	3	4	5
I	HKI ¹⁾: a) Paten, b) Paten Sederhana			
	1. ...			
	2. ...			
	3. ...			
Jumlah		N _A =		
II	HKI ¹⁾: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.)			
	1. ...			
	2. ...			
	3. ...			
Jumlah		N _B =		
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial			
	1. ...			
	2. ...			
	3. ...			
Jumlah		N _C =		
IV	Buku ber-ISBN, Book Chapter			
	1. ...			
	2. ...			
	3. ...			
Jumlah		N _D =		

Keterangan:

¹⁾ Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang.

9. Penjaminan Mutu

Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS) serta kelengkapan dokumennya.

Tabel 9.a Evaluasi dan Pengendalian Sistem Penjaminan Mutu Internal

No.	Nama Standar (SN Dikti)	Ketersediaan Standar (P)	Pelaksanaan Standar (P)	Monitoring, Evaluasi dan Audit Mutu Internal (E)	Umpan Balik Audit Mutu Internal (P)	Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (P)	Tanggal Audit Mutu Internal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Standar Kompetensi Lulusan						
2	Standar Isi Pembelajaran						
3	Standar Proses Pembelajaran						
4	Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran						
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan						
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran						
7	Standar Pengelolaan						
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran						
9	Standar Hasil Penelitian						
10	Standar Isi Penelitian						
11	Standar Proses Penelitian						
12	Standar Penilaian Penelitian						
13	Standar Peneliti						
14	Standar Sarana dan Prasaran Penelitian						
15	Standar Pengelolaan Penelitian						
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian						
17	Standar Hasil PkM						
18	Standar Isi PkM						
19	Standar Proses PkM						
20	Standar Penilaian PkM						
21	Standar Pelaksana PkM						
22	Standar Sarana dan Prasarana PkM						
23	Standar						

	Pengelolaan PkM						
24	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM						
Jumlah	N _s =	N _e =	N _d =	N _c =	N _b =	N _a =	

Keterangan:

1. Kolom 3-7 isi dengan **Ada** atau **Tidak Ada**
2. Lampirkan bukti dokumen saat pelaksanaan Audit Mutu Internal

Tabel 9.b Ketersediaan Dokumen/Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal

No.	Jenis Dokumen Penjaminan Mutu	No dan Tanggal Dokumen
(1)	(2)	(3)
1	Dokumen/Buku Kebijakan SPMI	
2	Dokumen/Buku Manual SPMI	
3	Dokumen/Buku Standar SPMI	
4	Dokumen/Buku Formulir SPMI	



**LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

PEDOMAN PENILAIAN

AKREDITASI PROGRAM STUDI AKADEMIK DAN VOKASI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dapat menyelesaikan Pedoman Penilaian yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi LAM Teknik ver 1.0.

Instrumen ini berorientasi pada *output* dan *outcome* dan terdiri dari 2 bagian yaitu: Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi (LEDPS).

Berdasarkan kedua dokumen tersebut, tim asesor melakukan penilaian berupa Asesmen Kecukupan yang dituangkan dalam Laporan Asesmen Kecukupan. Kemudian, setelah tim asesor melakukan Asesmen Lapangan, dua dokumen yang harus dihasilkan, yaitu Berita Acara Asesmen Lapangan dan Rekomendasi Pembinaan Program Studi. Petunjuk untuk melakukan penilaian pada ketiga dokumen tersebut terdapat dalam Pedoman Penilaian ini. Pada buku ini juga dicantumkan ketentuan mengenai Syarat Perlu Terakreditasi, Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, dan Syarat Perlu Peringkat Unggul.

Jakarta, Oktober 2021
Ketua Komite Eksekutif

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. ELEMEN AKREDITASI	1
A. Kondisi Eksternal	2
B. Profil Unit Pengelola Program Studi	2
C. Kriteria	4
a. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	4
b. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	4
c. Mahasiswa	5
d. Sumber Daya Manusia	5
e. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	7
f. Pendidikan	7
g. Penelitian	9
h. Pengabdian kepada Masyarakat	9
i. Luaran dan Capaian Tridharma	10
D. PENJAMINAN MUTU	11
E. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	12
BAB II. PENILAIAN AKREDITASI	13
BAB III. FORMAT PENILAIAN	19
PROGRAM DIPLOMA SATU	20
Form Laporan Asesmen Kecukupan	21
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	29
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	38
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	41
PROGRAM DIPLOMA DUA	48
Form Laporan Asesmen Kecukupan	49
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	57
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	66
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	68
PROGRAM DIPLOMA TIGA	76
Form Laporan Asesmen Kecukupan	77
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	85
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	94
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	97
PROGRAM SARJANA TERAPAN	104
Form Laporan Asesmen Kecukupan	105
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	114
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	123
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	126
PROGRAM MAGISTER TERAPAN	133
Form Laporan Asesmen Kecukupan	134
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	142
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	150
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	153
PROGRAM DOKTOR TERAPAN	160
Form Laporan Asesmen Kecukupan	161
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	169

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi LAMPIRAN	177
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi PROGRAM SARJANA	180 186
Form Laporan Asesmen Kecukupan	187
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	196
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi LAMPIRAN	205
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi PROGRAM MAGISTER	208 215
Form Laporan Asesmen Kecukupan	216
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	224
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi LAMPIRAN	232
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi PROGRAM DOKTOR	235 242
Form Laporan Asesmen Kecukupan	243
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	251
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi LAMPIRAN	259
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi MATRIKS PENILAIAN	262 269

BAB I. ELEMEN AKREDITASI

Kriteria akreditasi adalah patokan minimal akreditasi yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN DIKTI). Dalam pengembangan kriteria akreditasi, SN DIKTI dijadikan sebagai rujukan utamanya. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antar standar dari SN DIKTI yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) PS, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SN DIKTI.

Mengacu pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, fokus penilaian terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut:

- Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
- Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Kriteria 3 Mahasiswa
- Kriteria 4 Sumber Daya Manusia
- Kriteria 5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Kriteria 6 Pendidikan
- Kriteria 7 Penelitian
- Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat
- Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi

Selain penilaian atas 9 kriteria akreditasi seperti tersebut di atas, penilaian akreditasi PS juga mencakup penilaian atas kemampuan unit pengelola program studi (UPPS) dalam mengenal kondisi eksternal yang mempengaruhi eksistensi dan perkembangan PS, kemampuan UPPS dalam mendeskripsikan profil dirinya dan PS yang dikelolanya pada beberapa aspek penting dan strategis, serta kemampuan UPPS dalam menganalisis dan menetapkan program pengembangan bagi PS yang diakreditasi di masa depan.

Deskripsi masing-masing bagian yang terdiri atas: Bagian A Kondisi Eksternal, Bagian B Profil Unit Pengelola Program Studi, Bagian C Kriteria, dan Bagian D. Penjaminan Mutu, dan Bagian E. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan, beserta fokus penilaian dan rincian elemen-elemen yang dinilai akan dijelaskan pada Sub-bab A sampai dengan Sub-bab E berikut ini.

A. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal PS yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan PS. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan PS yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

Penilaian difokuskan pada kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta konsistensi informasi dengan hasil analisis evaluasi diri terhadap rencana pengembangan ke depan.

B. Profil Unit Pengelola Program Studi

Bagian ini berisi deskripsi sejarah UPPS dan PS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting. Aspek yang harus termuat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sejarah Unit Pengelola Program Studi

Pada bagian ini UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi secara ringkas dan jelas.

2) Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi (*visi keilmuan/scientific vision*).

3) Organisasi dan Tata Kerja

Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk di dalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).

4) Mahasiswa dan Lulusan

Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

5) Dosen dan Tenaga Kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

6) **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

7) **Kinerja Unit Pengelola Program Studi**

Berisi deskripsi luaran dan capaian yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi yang diakreditasi.

Penilaian difokuskan pada kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, serta konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

C. Kriteria

a. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen, dan konsistensi pengembangan PS oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka perwujudan visi PT dan visi keilmuan PS.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

- a) Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.
- b) Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.
- c) Tingkat sosialisasi VMTS UPPS kepada semua pemangku kepentingan dan tingkat keberhasilannya.
- d) Hubungan VMTS dengan program jangka pendek dan menengah UPPS serta keterkaitan VMTS dengan kurikulum PS.
- e) Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.

(a – e: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr. D, D.Tr.)

b. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non-akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing PS.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

- a) Sistem Tata Pamong:
 - i. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di UPPS.
 - ii. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil).
- b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial:
 - i. Komitmen pimpinan UPPS.
 - ii. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
- c) Kerjasama:
 - i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:
 - 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran,

- penelitian, PkM; 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS; 3) memberikan kepuasan kepada mitra; dan 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
- ii. Realisasi kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
- iii. Realisasi kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
- d) Indikator Kinerja Tambahan: pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.
- e) Evaluasi capaian kinerja: analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria (capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat; hasilnya dianalisis serta dievaluasi; analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar; dan deskripsi singkattindak lanjut yang akan dilakukan).
(a - e: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr. D, D.Tr.)

c. Mahasiswa

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

- a) Kualitas input mahasiswa: metode rekrutmen dan keketatan seleksi.
(D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr. D, D.Tr.)
- b) Minat calon mahasiswa:
 - i. Peningkatan jumlah calon mahasiswa.
 - ii. Keberadaan mahasiswa asing.
(i-ii: S, S.Tr., M, M.Tr. D, D.Tr.)
- c) Layanan kemahasiswaan:
 - i. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat; 2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).
 - ii. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.
(i-ii: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr. D, D.Tr.)

d. Sumber Daya Manusia

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Profil dosen:

- i. Kecukupan jumlah DTPS. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- ii. DTPS = dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- iii. Kualifikasi akademik DTPS. (D1, D2, D3, S, S.Tr.)
- iv. Sertifikasi profesi/kompetensi/industri DTPS. (D1, D2, D3, S.Tr.)
- v. Jabatan akademik DTPS. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- vi. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. (D1, D2, D3, S, S.Tr.)
- vii. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- viii. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- ix. Dosen tidak tetap. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- x. Keterlibatan dosen industri/praktisi. (D1, D2, D3, S.Tr.)

b) Kinerja dosen:

- i. Pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- ii. Kegiatan penelitian dosen tetap yang relevan dengan bidang PS. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- iii. Kegiatan PkM dosen tetap yang relevan dengan bidang PS. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- iv. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi karya ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS. (Publikasi: S, M, D) (Pagelaran/pameran: D1, D2, D3, S.Tr., M.Tr., D.Tr.)
- v. Karya ilmiah dosen tetap yang disitasi. (S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- vi. Produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat. (D1, D2, D3, S.Tr., M.Tr., D.Tr.)
- vii. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan dosen tetap. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

c) Pengembangan dosen: upaya pengembangan dosen UPPS.

(D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

d) Tenaga kependidikan:

- i. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll).
- ii. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan PS. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

e. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1) Fokus Penilaian

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Keuangan:

- i. Biaya operasional pendidikan.
- ii. Dana penelitian dosen tetap.
- iii. Dana PkM dosen tetap.
- iv. Realisasi investasi (SDM, sarana, dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
- v. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.

b) Sarana dan prasarana: kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

(a-b: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

f. Pendidikan

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangankurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu PS beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam rangka perwujudan visi, misi, dan tujuan PT/Upps.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Kurikulum:

- i. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
- ii. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.
- iii. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
- iv. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran.
- v. Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran.
- vi. Peta jalan pembelajaran setiap kompetensi lulusan.
- vii. Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/praktik lapangan.
- viii. Pembimbingan tugas akhir

(i-viii: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

- ix. Jumlah SKS atau prosentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika. (S, S.Tr.)
 - x. Ketersediaan *capstone design project*. (S, S.Tr.)
- b) Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)
- i. Beban total paket perkuliahan untuk belajar di luar PS. (S, S.Tr.)
 - ii. Pelaksanaan kegiatan belajar dalam kegiatan MBKM. (S, S.Tr.)
- c) Pembelajaran
- i. Karakteristik proses pembelajaran: pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
 - ii. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr. D, D.Tr.)
 - iii. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. (D1, D2, D3, S, S.Tr.)
 - iv. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh CPL.
 - v. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) tes tertulis, 5) tes lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya desain.

Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil *monitv* penilaian.

vi. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh dosen tetap.

(iv-vi: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

d) Suasana Akademik

Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/*studium generale*, seminar ilmiah, bedah buku.

e) Kepuasan mahasiswa:

i. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.

ii. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

(d – e: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr. D, D.Tr.)

g. Penelitian

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan PS dan visi PT/UPPS serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Relevansi penelitian

i. Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS.

ii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.

iii. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.

iv. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.

(i-iv: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

b) Penelitian dosen dan mahasiswa:

i. Penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS. (S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

ii. Penelitian dosen tetap yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa PS. (M, M.Tr., D, D.Tr.)

h. Pengabdian kepada Masyarakat

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Relevansi PkM

i. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa

serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS.

- ii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
- iii. Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.
- iv. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.
(i-iv: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

- b) PkM dosen dan mahasiswa: PkM dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS. (D1, D2, D3, S, S.Tr.)

i. Luaran dan Capaian Tridharma

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil dan CPL dari PS, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan CPL/kompetensi yang ditetapkan oleh PS dan PT dengan mengacu pada KKNI, jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Luaran dharma pendidikan:

- i. Analisis pemenuhan CPL yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, mencakup: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.
- ii. IPK lulusan.
- iii. Prestasi mahasiswa di bidang akademik.
(i-iii: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- iv. Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik. (D1, D2, D3, S, S.Tr.)
- v. Masa studi.
- vi. Kelulusan tepat waktu.
- vii. Keberhasilan studi.
- viii. Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek berikut: 1) *tracer study* terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) pertanyaan mencakup pertanyaan inti *tracer study* DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
(v-viii: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)
- ix. Waktu tunggu. (D1, D2, D3, S, S.Tr.)
- x. Kesesuaian bidang kerja. (D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr.)
- xi. Tingkat kepuasan pengguna lulusan. (Tingkat & tempat kerja: D1, D2, D3, S, S.Tr.) (Tingkat kepuasan pengguna: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr.)

- b) Luaran dharma penelitian dan PkM:
 - i. Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap dengan judul yang relevan dengan bidang PS. (Publikasi: S, M, D) (Pagelaran/pameran: S.Tr., M.Tr., D.Tr.)
 - ii. Karya ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap yang disitasi. (M, M.Tr, D, D.Tr.)
 - iii. Produk/jasa karya mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap yang diadopsi oleh industri/masyarakat. (D1, D2, D3, S.Tr., M.Tr., D.Tr.)
 - iv. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa baik secara mandiri atau bersama dosen tetap. (S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

D. Penjaminan Mutu

Pada bagian ini, berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Unsur-unsur penilaian penjaminan mutu mencakup:

- 1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.
- 2) Dokumen yang dimiliki yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir.
- 3) Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Standar yang ditetapkan perguruan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.
- 4) Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) oleh UPPS dan PS.
- 5) Pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.
- 6) Kepuasan pengguna
 Penilaian kepuasan pengguna difokuskan pada berbagai pelayanan yang terdiri dari: manajemen, SDM, keuangan dan fasilitas, pendidikan, penelitian, pelaksanaan PKM, pengguna lulusan dan mitra kerja sama. Setiap penilaian memiliki bobot sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Pengukuran kepuasan pengguna memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) kaji-ulang terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan (6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem.
 (1 – 6: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

E. Program Pengembangan Berkelanjutan

Pada bagian ini, dilakukan penilaian pengembangan program yang dapat digunakan sebagai rencana strategis dan dokumen formal UPPS dan PS untuk menjalankan

program jangka pendek maupun jangka Panjang. Penilaian ditekankan pada tiga aspek, yaitu: analisis SWOT, tujuan strategi pengembangan, dan program pengembangan berkelanjutan yang masing-masing memiliki bobot tertentu.

1) **Analisis SWOT**

Bagian ini mengidentifikasi strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman) UPPS dan PS. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan PS yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

2) **Tujuan Strategi Pengembangan**

Bagian ini mendeskripsikan tujuan strategi yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan UPPS. Tujuan strategis dijadikan sebagai arah pengembangan jangka pendek dan menengah yang dijalankan secara efektif. Penentuan tujuan strategis perlu menyesuaikan perkembangan lingkungan eksternal dengan meninjau ulang kelebihan dan kelemahan UPPS dan PS yang diakreditasi.

3) **Program Pengembangan Keberlanjutan**

Bagian ini menjelaskan program keberlanjutan yang disusun sesuai kebutuhan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program tersebut bersifat rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki serta dapat diukur ketercapaian program yang disusun.

(1 – 3: D1, D2, D3, S, S.Tr., M, M.Tr., D, D.Tr.)

BAB II. PENILAIAN AKREDITASI

Penilaian terhadap usulan akreditasi PS ditujukan pada komitmen yang ditunjukkan UPPS serta kapasitas dan keefektifan proses pendidikan di PS yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi PS, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen dengan indikator penilaian yang harus ditunjukkan secara objektif oleh UPPS maupun PS. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan di PS dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antarkriteria.

Setiap butir dalam usulan akreditasi PS dinilai secara kuantitatif dengan rentang Skor 0 sampai dengan 4. Skor 0 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 4.

Tabel 1 Rubrik Penilaian

No Butir	Elemen	Indikator	Skor					
			4	3	2	1	0	

Penilaian setiap butir secara rinci dapat dilihat pada Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi.

Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap butir penilaian, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum Skor_i \times Bobot_i \quad \text{dimana : } \sum Bobot_i = 100$$

Bobot untuk tiap Bab, Kriteria dan Elemen ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini. Bobot untuk butir penilaian dapat berbeda antara jenis program, yang terdiri atas:

- 1) Program Diploma Satu,
- 2) Program Diploma Dua
- 3) Program Diploma Tiga,
- 4) Program Sarjana,
- 5) Program Sarjana Terapan,
- 6) Program Magister,
- 7) Program Magister Terapan,
- 8) Program Doktor,
- 9) Program Doktor Terapan,
- 10) Program Studi Program Profesi Insinyur.

Tabel 2 Bobot Bab/Kriteria

BAB/KRITERIA	BOBOT BAB	BOBOT KRITERIA								
		D1	D2	D3	S	S.Tr.	M	M.Tr.	D	D.Tr.
A. KONDISI EKSTERNAL	1	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
B. PROFIL INSTITUSI	1	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
C. KRITERIA	87									
1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62
3. Mahasiswa		6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	2,84	2,84	2,84	2,84
4. Sumber Daya Manusia		9,46	9,46	9,46	9,46	9,46	9,46	9,46	9,46	9,46
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana		6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62
6. Pendidikan		17,97	17,97	17,97	17,97	17,97	17,97	14,18	11,35	11,35
7. Penelitian		1,89	1,89	1,89	2,84	1,89	4,73	4,73	9,46	9,46
8. Pengabdian kepada Masyarakat		2,84	2,84	2,84	1,89	2,84	1,89	2,84	1,89	2,84
9. Luaran dan Capaian Tridharma		32,15	32,15	32,15	32,15	32,15	34,04	36,88	35,93	34,99
D. PENJAMINAN MUTU	5									
1. Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
2. Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
3. Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
4. Kepuasan Pemangku Kepentingan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	
E. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	6									
1. Analisis SWOT		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
2. Tujuan strategis pengembangan		1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
3. Program Pengembangan berkelanjutan	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	

Keterangan:

D1 = Program Diploma Satu; D2 = Program Diploma Dua; D3 = Program Diploma Tiga; S = Program Sarjana; S.Tr. = Program Sarjana Terapan; M = Program Magister; M.Tr. = Program Magister Terapan; D = Program Doktor; D.Tr. = Program Doktor Terapan.

Hasil akreditasi program studi dinyatakan Terakreditasi atau Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP). Program studi yang terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan peringkat akreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Penetapan Peringkat Akreditasi Berdasarkan Nilai Akreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi ^{*)}	Syarat Perlu Peringkat		Peringkat
			Unggul ^{**)}	Baik Sekali ^{***)}	
1	$NA \geq 361$	V	V	-	Unggul
2	$NA \geq 361$	V	X	-	Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	V	-	V	Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	V	-	X	Baik
5	$200 \leq NA < 301$	V	-	-	Baik
6	$NA \geq 200$	X	V / X	V / X	TMSP
7	$NA < 200$	V / X	-	-	TMSP

Keterangan:

^{*)} V = memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi.

^{**)} V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

^{***)} V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

^{*)} Syarat Perlu **Terakreditasi** diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan peringkat akreditasi, yaitu:

a) pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik) $\geq 2,0$.
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTSP $\geq 2,0$.
3. Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) $\geq 2,0$.
4. Skor butir penilaian *basic sciences* dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan

≥ 2,0.

b) pada program Doktor/Doktor Terapan:

1. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik) ≥ 2,0.
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTPS ≥ 2,0.
3. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS ≥ 2,0.
4. Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) ≥ 2,0.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka program studi tidak terakreditasi.

) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi pada peringkat **Unggul, yaitu:

a) Program Diploma Tiga:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3,5.
2. Skor butir penilaian Waktu Tunggu ≥ 3,5.
3. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja ≥ 3,5.

b) Program Sarjana/Sarjana Terapan:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3,5.
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3,5.
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu ≥ 3,5.
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja ≥ 3,5.
5. Skor butir penilaian *basic sciences* dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan ≥ 3,5.

c) Program Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3,5.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir ≥ 3,0.

d) Program Doktor/Doktor Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang

ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.

2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir $\geq 3,25$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat akreditasi program studi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.

***) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi pada peringkat **Baik Sekali**, yaitu:

a) Program Diploma Tiga:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,0$.
3. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,0$.

b) Program Sarjana/Sarjana Terapan:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,0$.
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,0$.
5. Skor butir penilaian *basic sciences* dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan $\geq 3,0$.

c) Program Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir $\geq 2,5$.

d) Program Doktor/Doktor Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi

dalam 3 tahun terakhir $\geq 2,75$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat akreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik.

Masa berlaku akreditasi program studi untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Program studi yang tidak terakreditasi atau yang ingin mengajukan reakreditasi dapat menyampaikan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan status terakreditasi/tidakterakreditasi oleh LAM Teknik.

BAB III. FORMAT PENILAIAN

Penilaian akreditasi program studi dilakukan oleh Tim Asesor melalui tahap kegiatan asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis masing-masing dalam 3 (tiga) buah berkas untuk tiap jenis program, yang terdiri atas:

- Laporan Asesmen Kecukupan
- Berita Acara Asesmen Lapangan
- Rekomendasi Pembinaan Program Studi

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Kecukupan. Pengisian Skor untuk butir yang bersifat kualitatif dan perhitungan Skor untuk butir yang bersifat kuantitatif dilakukan pada form Kertas Kerja yang merupakan bagian dari aplikasi *spreadsheet* yang terintegrasi dengan program aplikasi SAKTI. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian asesmen kecukupan yang terkonsolidasi untuk digunakan sebagai dasar penilaian Tim Asesor saat melakukan asesmen lapangan.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan form Berita Acara untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Form Berita Acara akan menjadi laporan kegiatan asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi/unit pengelola program studi, ketua program studi dan Tim Asesor. Pada kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menyampaikan rekomendasi yang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas tiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari unit pengelola program studi/program studi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menetapkan Skor akhir yang disepakati bersama untuk tiap butir penilaian yang akan terakumulasi menjadi Nilai Akreditasi Program Studi.

PROGRAM DIPLOMA SATU

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA SATU

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.4) LKPS		
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		

15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.2) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.		
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS		
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
26		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
27		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		
28		Produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS		

29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		

39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.		
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS.		
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		

44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>		
46	C.6.4.k) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>		
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Tabel 5.d LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>		
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	<p>Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	<p>Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	<p>PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 7 LKPS.</p>		
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	<p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.</p>		

52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
58		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS		
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur		

		<p>pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen.</p> <p>3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal.</p> <p>4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).</p>		
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	<p>Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.</p> <p>Tabel 9.b LKPS</p>		
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek.</p> <p>Tabel 9.a LKPS</p>		
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.</p>		
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	<p>Ketepatan analisis SWOT.</p>		
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	<p>Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.</p>		
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	<p>UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.</p>		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA SATU

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
 Nama Program Studi : Nama Program Studi
 Kode Panel : xxx-xxxx
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.4) LKPS		
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		

15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS		
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.2) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.		
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS		
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS		
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS		
25		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
26		Kegiatan PKM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
27		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		
28		Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS		

29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		

39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.		
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS.		
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		

44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>		
46	C.6.4.k) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>		
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Tabel 5.d LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>		
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	<p>Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	<p>Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	<p>PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 7 LKPS.</p>		
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	<p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.</p>		

52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
58		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS		
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur		

		<p>pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen.</p> <p>3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal.</p> <p>4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).</p>		
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	<p>Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.</p> <p>Tabel 9.b LKPS</p>		
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek.</p> <p>Tabel 9.a LKPS</p>		
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.</p>		
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	<p>Ketepatan analisis SWOT.</p>		
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	<p>Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.</p>		
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	<p>UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.</p>		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	0,47
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32

10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.4) LKPS	3,31
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3,31
15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,47
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,76
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	0,47
18		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	0,38
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.1) 2.a.2); 2.a.3); 2.a.4) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	0,28
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	0,66
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	0,19
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0,28
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	0,09

24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	0,66
25		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0,66
26		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0,28
27		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	0,66
28		Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	0,66
29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0,38
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1,70
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0,85
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0,83
33		Dana penelitian DTSP. Tabel 4.a LKPS	0,83
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP. Tabel 4.a LKPS	0,41
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0,41
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,83
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3,31

38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	2,25
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0,90
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1,62
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	1.80
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	0,54
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	2,25
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1,62
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1,62

46	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkaraan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	2,70
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2,70
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1,89
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	0,94
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	1,89
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2,09
52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	2,09
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3,22
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	0,96
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	2,09
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2,09
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	2,09
58		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.	3,22

59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	3,22
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	2,09
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	2,09
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	4,02
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	2,89
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	1,00
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS	2,00
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50

70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50
----	--	--	------

PROGRAM DIPLOMA DUA

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA DUA

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) Dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.3) LKPS		
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		

15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.2) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS		
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS		
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
26		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
27		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		
28		Produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS		

29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		

39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.		
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS.		
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		

44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>		
46	C.6.4.k) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>		
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Tabel 5.d LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>		
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	<p>Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	<p>Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	<p>PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 7 LKPS.</p>		
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	<p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.</p>		

52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
58		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS		
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur		

		<p>pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen.</p> <p>3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal.</p> <p>4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).</p>		
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	<p>Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.</p> <p>Tabel 9.b LKPS</p>		
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek.</p> <p>Tabel 9.a LKPS</p>		
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.</p>		
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	<p>Ketepatan analisis SWOT.</p>		
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	<p>Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.</p>		
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	<p>UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.</p>		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA DUA

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.3) LKPS		
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		

15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS		
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS		
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS		
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS		
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS		
25		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
26		Kegiatan PKM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
27		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		
28		Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS		

29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		

39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.		
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS		
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		

44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>		
46	C.6.4.k) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>		
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Tabel 5.d LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>		
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	<p>Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	<p>Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	<p>PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 7 LKPS</p>		
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	<p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.</p>		

52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
58		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS		
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur		

		<p>pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen.</p> <p>3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal.</p> <p>4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).</p>		
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	<p>Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.</p> <p>Tabel 9.b LKPS</p>		
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek.</p> <p>Tabel 9.a LKPS</p>		
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.</p>		
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	<p>Ketepatan analisis SWOT.</p>		
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	<p>Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.</p>		
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	<p>UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.</p>		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	0,47
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32

10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.3) LKPS	3,31
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3,31
15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,47
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,76
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	0,47
18		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	0,38
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.1) 2.a.2); 2.a.3); 2.a.4) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	0,28
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	0,66
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	0,19
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0,28
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	0,09

24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	0,66
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0,66
26		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0,28
27		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	0,66
28		Produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	0,66
29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0,38
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1,70
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0,85
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0,83
33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,83
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,41
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0,41
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,83
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3,31

38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	2,25
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0,90
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1,62
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	1.80
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	0,54
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	2,25
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1,62
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1,62
46	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale,	2,70

		seminar ilmiah, bedah buku.	
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2,70
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1,89
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	0,94
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	1,89
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2,09
52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	2,09
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3,22
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	0,96
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	2,09
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2,09
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	2,09

58		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.	3,22
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	3,22
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	2,09
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	2,09
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	4,02
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	2,89
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	1,00
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS	2,00
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00

69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50

PROGRAM DIPLOMA TIGA

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.2) LKPS		
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		

15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS		
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS		
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
26		Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
27		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		
28		Produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS		

29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		

39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.		
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS		
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		

44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>		
46	C.6.4.k) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>		
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Tabel 5.d LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>		
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	<p>Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	<p>Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	<p>PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 7 LKPS</p>		
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	<p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.</p>		

52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
58		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS		
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur		

		<p>pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen.</p> <p>3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal.</p> <p>4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).</p>		
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	<p>Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.</p> <p>Tabel 9.b LKPS</p>		
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek.</p> <p>Tabel 9.a LKPS</p>		
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen</p>		
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	<p>Ketepatan analisis SWOT.</p>		
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	<p>Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.</p>		
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	<p>UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.</p>		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
 Nama Program Studi : Nama Program Studi
 Kode Panel : xxx-xxxx
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.2) LKPS		
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		

15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS		
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS		
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS		
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS		
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS		
24		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
26		Kegiatan PKM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
27		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		
28		Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS		

29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		

39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.		
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS		
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		

44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>		
46	C.6.4.k) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>		
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Tabel 5.d LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>		
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	<p>Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	<p>Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.</p>		
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	<p>PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 7 LKPS</p>		
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	<p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.</p>		

52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
58		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS		
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur		

		<p>pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen.</p> <p>3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal.</p> <p>4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).</p>		
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	<p>Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.</p> <p>Tabel 9.b LKPS</p>		
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek.</p> <p>Tabel 9.a LKPS</p>		
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen</p>		
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	<p>Ketepatan analisis SWOT.</p>		
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	<p>Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.</p>		
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	<p>UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.</p>		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	0,47
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32

10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.2) LKPS	3,31
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3,31
15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,47
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,76
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	0,47
18		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	0,38
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	0,28
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	0,66
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	0,19
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0,28
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	0,09

24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi ataskepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	0,66
25		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0,66
26		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0,28
27		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	0,66
28		Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	0,66
29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0,38
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1,70
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0,85
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0,83
33		Dana penelitian DTSP. Tabel 4.a LKPS	0,83
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP. Tabel 4.a LKPS	0,41
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0,41
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,83
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3,31

38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	2,25
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0,90
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1,62
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	1,80
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	0,54
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	2,25
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1,62
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitiandan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1,62

46	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkaraan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	2,70
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2,70
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1,89
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	0,94
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	1,89
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2,09
52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	2,09
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3,22
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	0,96
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	2,09
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2,09
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	2,09
58		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.	3,22

59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	3,22
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	2,09
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	2,09
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	4,02
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	2,89
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS	1,00
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS	2,00
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50

70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50
----	--	--	------

PROGRAM SARJANA TERAPAN

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA TERAPAN

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS		
19		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS		
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
21		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS		
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS		
23		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
24		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS		
25	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS		
26		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
27		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
28		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		

29		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.6) LKPS		
30		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS		
31		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
32	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
33	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
34	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
35		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
36		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
37		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
38		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
39	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		

40	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>		
41	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	<p>Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.</p>		
42	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>		
43	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>		
44		<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.</p> <p>Tabel 5.a.1) LKPS</p>		

45	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		
46	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.		
47	C.6.4.g) Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika. Tabel 5.a.3) LKPS		
48	C.6.4.h) Proyek rekayasa pencari bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> . Tabel 5.a.4) LKPS		
49	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS. Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS		
50	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS		
51	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		

52	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
53	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
54	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
55	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
56	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS.		
57	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
58		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
59		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
60		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
61		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		
62		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
63		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		

64		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
65		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		
66		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
67		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS		
68		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
69	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS		
70		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
71		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
72	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		

73	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		
74	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
75	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
76	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
77	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan..		
78	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA TERAPAN

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS. Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS		
19		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS		
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
21		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.		
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS		
23		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
24		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS		
25	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS		
26		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
27		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
28		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		

29		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		
30		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS		
31		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
32	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
33	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
34	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
35		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
36		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
37		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
38		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
39	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		

40	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A, Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		
41	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
42	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
43	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.		
44		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS.		

45	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		
46	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.		
47	C.6.4.g) Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika. Tabel 5.a.3) LKPS		
48	C.6.4.h) Proyek rekayasa pencari bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> . Tabel 5.a.4) LKPS		
49	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS		
50	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS		
51	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		

52	C.6.4.I) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
53	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
54	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
55	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
56	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS		
57	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
58		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
59		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
60		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
61		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		
62		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
63		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		

64		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
65		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		
66		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
67		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS		
68		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
69	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS		
70		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
71		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
72	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		

73	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS		
74	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
75	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
76	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
77	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
78	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	0,47
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32

10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS	3.31
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS	2.21
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	1.10
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0.47
17		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0.76
18		Sertifikasi profesi/kompetensi/industri DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	0.38
19		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	0.38
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	0.28
21		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	0.66
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	0.19
23		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0.28

24		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	0.09
25	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	0.57
26		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0.57
27		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0.28
28		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	0.57
29		Karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.6) LKPS	0.38
30		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	0.57
31		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0.47
32	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1.70
33	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0,85
34	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0,83
35		Dana penelitian DTSP. Tabel 4.a LKPS	0,83
36		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP. Tabel 4.a LKPS	0,41
37		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0,41
38		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,83

39	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3,31
40	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	2,25
41	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0,45
42	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1,62
43	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	0,90
44		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	0,54
45	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	2,25
46	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1,62

47	C.6.4.g) Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS	0,72
48	C.6.4.h) Proyek rekayasa pencari bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> Tabel 5.a.4) LKPS	0,72
49	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS. Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS	0,36
50	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1,62
51	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	2,25
52	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2,70
53	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	0,63
54	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	1,26
55	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	0,94
56	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS.	1,89
57	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2,09

58		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	2.09
59		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3.22
60		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	0.64
61		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	2.09
62		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2.09
63		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	2.09
64		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.	3.22
65		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	3.22
66		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	2.09
67		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	2.09
68		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	4.02
69	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	1,93
70		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	0,64
71		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	0,64
72	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00

73	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b) LKPS	1,00
74	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a) LKPS	2,00
75	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00
76	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00
77	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50
78	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50

PROGRAM MAGISTER TERAPAN

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER TERAPAN

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.		
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
23		Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
24		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		
26		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS		
27		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		

28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
31		Dana penelitian DTSPS. Tabel 4.a LKPS		
32		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS. Tabel 4.a LKPS		
33		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
34		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		

38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>		
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>		
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>		
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
42	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>		

43	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkaraan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
44	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
45	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
47		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS		
48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
49	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
50		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
51		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
52		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		

53		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
54		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
55		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
56		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
57		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
58	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PKM	Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS		
59		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS		
60		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
61		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
62	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		

63	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		
64	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
65	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
66	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
67	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
68	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER TERAPAN

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.		
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
23		Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
24		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5)		
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		
26		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS		
27		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		

28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
31		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
32		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
33		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
34		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		

38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>		
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>		
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>		
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
42	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. (Tabel 5.c LKPS)</p>		

43	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
44	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
45	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
47		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS		
48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
49	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
50		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
51		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
52		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		

53		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
54		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
55		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
56		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
57		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
58	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS		
59		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS		
60		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
61		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
62	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen.		

		3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
63	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		
64	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
65	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
66	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
67	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
68	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	0,47
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32

10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS	1.42
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS	0.95
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	0.47
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0.85
17		Jabatan akademik DTSPS. Tabel 3.a.1) LKPS	0,57
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.	1.18
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	0.28
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0.47
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi ataskepakaran/prestasi/kinerja DTSPS. Tabel 3.b.1) LKPS	0,57
22		Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0,57

23		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0.28
24		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	0.57
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.6) LKPS	0.57
26		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS	0.57
27		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0.43
28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1.70
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0,85
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0,83
31		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,83
32		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,41
33		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0,41
34		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,83
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3,31

36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	1.77
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0.71
38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1.28
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	1,70
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	1.77
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1.28
42	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1.28
43	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	2.27

44	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2,13
45	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1.58
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	1.58
47		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	1.58
48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	2,84
49	C.i. Luaran dan Capaian Tridharma C.i.2) Indikator Kinerja Utama C.i.2)a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2.58
50		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	2.58
51		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3.69
52		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	2.58
53		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2.58
54		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	2.58
55		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.	3.69
56		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidangkerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	3,69

57		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	3,69
58	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	4,06
59		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS	1.84
60		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	2.58
61		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	0.74
62	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00
63	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS	1,00
64	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS	2,00
65	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00
66	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00
67	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50

68	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50
----	--	--	------

PROGRAM DOKTOR TERAPAN

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR TERAPAN

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.		
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
23		Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
24		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5)		
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		
26		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS		
27		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		

28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
31		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
32		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
33		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
34		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		

38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>		
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>		
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>		
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
42	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. (Tabel 5.c LKPS)</p>		

43	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
44	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
45	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
47		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS		
48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
49	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
50		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
51		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
52		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		

53		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
54		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
55		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
56	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS		
57		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS		
58		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
60	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		

61	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		
62	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
63	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
64	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
65	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
66	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR TERAPAN

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
 Nama Program Studi : Nama Program Studi
 Kode Panel : xxx-xxxx
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.		
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
23		Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
24		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		
26		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS		
27		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		

28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
31		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
32		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
33		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
34		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A, Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		

38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>		
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>		
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>		
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
42	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. (Tabel 5.c LKPS)</p>		

43	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
44	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
45	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
47		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS		
48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
49	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
50		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
51		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
52		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		

53		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
54		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
55		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
56	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS		
57		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS		
58		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
60	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		

61	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		
62	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
63	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
64	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
65	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
66	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	0,47
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32

10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32
12	C.2.6) Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS	1.42
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS. Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS	0.95
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	0.47
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,85
17		Jabatan akademik DTSPS. Tabel 3.a.1) LKPS	0,57
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.	1.18
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	0.28
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0.47
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS Tabel 3.b.1) LKPS	0.57
22		Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0.57

23		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0.28
24		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5)	0.57
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.6) LKPS	0.57
26		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	0.57
27		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0.43
28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1,70
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0,85
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0.83
31		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	0.83
32		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	0.41
33		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0.41
34		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0.83
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3.31

36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	1.42
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0.57
38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1.02
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	1.36
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	1.42
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1.02
42	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1.02
43	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1.82

44	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	1.70
45	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	3.15
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	3.15
47		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	3.15
48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	2,84
49	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	1.92
50		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	1.92
51		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	2.80
52		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	1.92
53		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	1.92
54		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	1.75
55		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.	2.80
56	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	8,75

57		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS	4.55
58		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	4.90
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	1.75
60	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00
61	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS	1,00
62	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS	2,00
63	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00
64	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00
65	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50
66	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50

PROGRAM SARJANA

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS		
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
23	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
24		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
25		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
26		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS		
27		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		

28		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
29	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
30	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
31	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
32		Dana penelitian DTSP. Tabel 4.a LKPS		
33		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP. Tabel 4.a LKPS		
34		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
35		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
36	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
37	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		

38	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
39	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
40	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.		
41		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS		
42	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		

43	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.		
44	C.6.4.g) Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika. Tabel 5.a.3) LKPS		
45	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> . Tabel 5.a.4) LKPS		
46	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS. Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS		
47	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS		
48	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
49	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
50	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		

51	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
52	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
53	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS		
54	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama. C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
55		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
56		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
57		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
58		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		
59		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
60		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
61		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
62		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		

63		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
64		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS		
65		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
66	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS		
67		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
68	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
69	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		
70	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		

71	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
72	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
73	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
74	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
 Nama Program Studi : Nama Program Studi
 Kode Panel : xxx-xxxx
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS		
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
23	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
24		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
25		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
26		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS		
27		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		

28		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
29	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		
30	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
31	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
32		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
33		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
34		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
35		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
36	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4b dan 4c LKPS		
37	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		

38	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
39	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
40	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.		
41		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS		
42	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		

43	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.		
44	C.6.4.g) Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika. Tabel 5.a.3) LKPS		
45	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> . Tabel 5.a.4) LKPS		
46	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS. Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS		
47	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS		
48	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
49	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
50	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		

51	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
52	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
53	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS		
54	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
55		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
56		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
57		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
58		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		
59		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
60		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
61		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
62		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		

63		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
64		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS		
65		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
66	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS		
67		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
68	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)		
69	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		
70	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
71	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan		

		(mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
72	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
73	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
74	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	0,47
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32

10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS	3.31
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS	2.21
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	1.10
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0.47
17		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0.76
18		Jabatan akademik DTPTS. Tabel 3.a.1) LKPS	0.38
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPTS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	0.38
20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.	0.66
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPTS. Tabel 3.a.3) LKPS	0.19
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0.38

23	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	0.66
24		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0.66
25		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0.38
26		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	0.66
27		Karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	0.66
28		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0.66
29	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1.70
30	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0.85
31	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0.83
32		Dana penelitian DTSP. Tabel 4.a LKPS	0.83
33		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP. Tabel 4.a LKPS	0.41
34		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0.41
35		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0.83
36	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3.31

37	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	2,25
38	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0,45
39	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1,62
40	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	0,90
41		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	0,54
42	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	2,25
43	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1,62

44	C.6.4.g) Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika. Tabel 5.a.3) LKPS	0,72
45	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> . Tabel 5.a.4) LKPS	0,72
46	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS. Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS	0,36
47	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitiandan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1,62
48	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkaraan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	2,25
49	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2,70
50	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	0,94
51	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	1,89
52	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	0,63
53	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	1,26

54	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2.09
55		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	2.09
56		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3.22
57		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	0.64
58		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	2.09
59		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2.09
60		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	2.09
61		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.	3.22
62		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	3.22
63		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	2.09
64		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	2.09
65		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	4.02
66	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PKM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	2.57

67		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	0,64
68	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00
69	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS	1,00
70	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS	2,00
71	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00
72	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00
73	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50
74	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50

PROGRAM MAGISTER

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS		
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
23		Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
24		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS		
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		
26		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
27	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		

28	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll).</p> <p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>		
29	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
30		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
31		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
32		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
33		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
34	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
35	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>		
36	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		

37	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>		
38	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>		
39	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>		
40	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
41	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. (Tabel 5.c LKPS)</p>		

42	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkaraan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
43	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
44	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
45	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
46		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS		
47	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
48	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
49		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
50		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
51		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		

52		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
53		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
54		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
55		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
56		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
57	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS		
58		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS		
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
60	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan. Manajemen (RTM)		

61	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		
62	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
63	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
64	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
65	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
66	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS		
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
23		Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
24		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS		
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		
26		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
27	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		

28	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll).</p> <p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>		
29	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
30		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
31		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
32		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
33		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
34	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
35	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>		
36	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		

37	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>		
38	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>		
39	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>		
40	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
41	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. (Tabel 5.c LKPS)</p>		

42	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
43	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
44	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
45	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
46		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS		
47	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
48	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
49		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
50		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
51		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		

52		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
53		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
54		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
55		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS		
56		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
57	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS		
58		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS		
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
60	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		

61	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		
62	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
63	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
64	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
65	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
66	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

(Nama Pimpinan)

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	0,47
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong.	0,66
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32

10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS	1.42
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS	0.95
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	0.47
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0.85
17		Jabatan akademik DTSPS. Tabel 3.a.1) LKPS	0,57
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.	1.18
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	0.28
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0.57
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS. Tabel 3.b.1) LKPS	0.66
22		Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0.66

23		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0.38
24		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	0.66
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	0.66
26		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0.43
27	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1.70
28	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0.85
29	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0,83
30		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,83
31		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,41
32		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0,41
33		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,83
34	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3,31

35	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>	2,25
36	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0,90
37	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	1,62
38	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>	2,16

39	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	2,25
40	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1,62
41	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1,62
42	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	2,87
43	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2,70
44	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1.58
45	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	1.58

46		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	1.58
47	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1,89
48	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2.38
49		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	2.38
50		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3.40
51		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	2.38
52		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2.38
53		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	2.38
54		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.	3.40
55		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	3.40
56		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	3.40
57	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	5.11

58		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS	2.38
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	1.02
60	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00
61	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS	1,00
62	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS	2,00
63	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00
64	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00
65	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50
66	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50

PROGRAM DOKTOR

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.		
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
23		Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
24		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS		
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		
26		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
27	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		

28	C.d.2)d) Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll).</p> <p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>		
29	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
30		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
31		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
32		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
33		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
34	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
35	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>		
36	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		

37	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>		
38	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>		
39	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>		
40	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
41	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. (Tabel 5.c LKPS)</p>		

42	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
43	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
44	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
45	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
46		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS		
47	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
48	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
49		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
50		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
51		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		

52		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
53		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
54		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
55	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS		
56		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS		
57		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
58	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
59	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		

60	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
61	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen		
62	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
63	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
64	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
 Nama Program Studi : Nama Program Studi
 Kode Panel : xxx-xxxx
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan		

6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong.		
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.		
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.		
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.		
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS		
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS.		
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS		
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
23		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
24		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS		
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS		
26		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS		
27	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.		

28	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll).</p> <p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>		
29	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS		
30		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS		
31		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS		
32		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.		
33		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
34	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS		
35	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>		
36	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		

37	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>		
38	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>		
39	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>		
40	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.</p>		
41	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. (Tabel 5.c LKPS)</p>		

42	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
43	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
44	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
45	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
46		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS		
47	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.		
48	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.		
49		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS		
50		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
51		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS		

52		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
53		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS		
54		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.		
55	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS		
56		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS		
57		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS		
58	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
59	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS		

60	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS		
61	D.4. Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.		
62	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.		
63	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
64	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

(Nama Pimpinan)

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	0,47
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32

10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS	1.42
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS	0.95
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	0.47
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0.85
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	0.57
18		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	1.18
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	0.28
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0.57
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	0.57
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0.61

23		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0.28
24		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	0.76
25		Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	0.76
26		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0.47
27	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1.70
28	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0.85
29	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0.83
30		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	0.83
31		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	0.41
32		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0.41
33		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0.83
34	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3.31

35	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>	1.42
36	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0.57
37	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	1.02
38	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.</p>	1.36

39	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	1.42
40	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1.02
41	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1.02
42	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1.82
43	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	1.70
44	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	3.15
45	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	3.15

46		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	3.15
47	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1,89
48	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	1.98
49		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	1.98
50		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	2.87
51		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	1.98
52		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	1.98
53		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	1.80
54		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.	2.87
55	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	12.22
56		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS	6.47

57		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	1,80
58	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00
59	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	1,00
60	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS	2,00
61	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00
62	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00
63	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50
64	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50

MATRIKS PENILAIAN

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR									
			D1	D2	D3	S	S.Tr.	M	M.Tr.	D	D.Tr.	
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1,00	1,00	1	1	1	1	1	1	1	1
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1,00	1,00	1	1	1	1	1	1	1	1
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42	1,42	1,42	1,42	1,42	1,42	1,42	1,42	1,42	1,42
			2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84	2,84
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66

8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personal, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama industri tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32	1,32
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria	1,99	1,99	1,99	1,99	1,99	1,99	1,99	1,99	1,99
			6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6,62
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1); 2.a.2); 2.a.3); 2.a.4) LKPS	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31	1,42	1,42	1,42	1,42
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS				2,21	2,21	0,95	0,95	0,95	0,95

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3.31	3.31	3.31	1.10	1.10	0.47	0.47	0.47	0.47
			6.62	6.62	6.62	6.62	6.62	2.84	2.84	2.84	2.84
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.85	0.85	0.85	0.85
17		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0.76	0.76	0.76	0.76	0.76				
18		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	0.47	0.47	0.47		0.38				
19		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.57	0.57	0.57	0.57
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1); 2.a.2); 2.a.3); 2.a.4) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	0.28	0.28	0.28	0.38	0.28				
21		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	0.66	0.66	0.66	0.66	0.66	1.18	1.18	1.18	1.18
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.28	0.28	0.28	0.28
23		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0.28	0.28	0.28	0.38	0.28	0.57	0.47	0.57	0.47
24		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	0.09	0.09	0.09		0.09				
25	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	0.66	0.66	0.66	0.66	0.57	0.66	0.57	0.57	0.57
26		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0.66	0.66	0.66	0.66	0.57	0.66	0.57	0.61	0.57

27		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0.28	0.28	0.28	0.38	0.28	0.38	0.28	0.28	0.28
28		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS				0.66		0.66		0.76	
29		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	0.66	0.66	0.66		0.57		0.57		0.57
30		Karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.6) LKPS				0.66	0.38	0.66	0.57	0.76	0.57
31		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS	0.66	0.66	0.66		0.57		0.57		0.57
32		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0.38	0.38	0.38	0.66	0.47	0.43	0.43	0.47	0.43
33	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70
34	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll).									
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85
			9.46	9.46	9.46	9.46	9.46	9.46	9.46	9.46	9.46

35	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83
36		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83
37		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41
38		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41	0,41
39		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,83
40	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31
			6,62	6,62	6,62	6,62	6,62	6.62	6.62	6,62	6,62
41	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	1,77	1,42	1,42
42	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0,90	0,90	0,90	0,45	0,45	0,90	0,71	0,57	0,57

43	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1,62	1,62	1,62	1,62	1,62	1,62	1,28	1,02	1,02
44	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	1,80	1,80	1,80	0,90	0,90	2,16	1,70	1,36	1,36
45		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS.	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54				
46	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	1,77	1,42	1,42

47	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1,62	1,62	1,62	1,62	1,62	1,62	1,28	1,02	1,02
48	C.6.4.g) Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika. Tabel 5.a.3) LKPS				0,72	0,72				
49	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> . Tabel 5.a.4) LKPS				0,72	0,72				
50	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS. Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS				0,36	0,36				
51	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1,62	1,62	1,62	1,62	1,62	1,62	1,28	1,02	1,02
52	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	2,70	2,70	2,70	2,25	2,25	2,87	2,27	1,82	1,82

53	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	2,13	1,70	1,70
			17,97	17,97	17,97	17,97	17,97	17,97	14.18	11.35	11.35
54	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1,89	1,89	1,89	0,94	0,63	1,58	1,58	3,15	3,15
55	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS				1,89	1,26	1,58	1,58	3,15	3,15
56		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS						1,58	1,58	3,15	3,15
			1,89	1,89	1,89	2,84	1,89	4,73	4,73	9,46	9,46
57	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	0,94	0,94	0,94	0,63	0,94	1,89	2,84	1,89	2,84
58	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS.	1,89	1,89	1,89	1,26	1,89				
			2,84	2,84	2,84	1,89	2,84	1,89	2,84	1,89	2,84

59	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2.09	2.09	2.09	2.09	2.09	2.38	2.58	1.98	1.92
60		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	2.09	2.09	2.09	2.09	2.09	2.38	2.58	1.98	1.92
61		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3.22	3.22	3.22	3.22	3.22	3.40	3.69	2.87	2.80
62		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	0.96	0.96	0.96	0,64	0.64				
63		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	2.09	2.09	2.09	2.09	2.09	2.38	2.58	1.98	1.92
64		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2.09	2.09	2.09	2.09	2.09	2.38	2.58	1.98	1.92
65		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	2.09	2.09	2.09	2.09	2.09	2.38	2.58	1.80	1.75
66		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek.	3.22	3.22	3.22	3.22	3.22	3.40	3.69	2.87	2.80
67		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS- 2. Tabel 8.d.1) LKPS	3.22	3.22	3.22	3.22	3.22				
68		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS- 2. Tabel 8.d.2) LKPS	2.09	2.09	2.09	2.09	2.09	3.40	3.69		

69		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	2.09	2.09	2.09	2.09	2.09				
70		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	4.02	4.02	4.02	4.02	4.02	3.40	3.69		
71	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS				2.57		5.11		12.22	
72		Pagelaran/pameran/presentasi /publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS					1.93		4.06		8.75
73		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS						2.38	1.84	6.47	4.55
74		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	2.89	2.89	2.89		0.64		2.58		4.90
75		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS				0.64	0.64	1.02	0.74	1.80	1.75
			32.15	32.15	32.15	32.15	32.15	34.04	36.88	35.93	34.99
	PENJAMINAN MUTU										

76	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
77	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
78	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek Tabel 9.a LKPS	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
79	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
			5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
	PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN										
80	E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
81	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50

82	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
			6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA

IAPS-AV 2021 1.0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	

		<p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindaklanjut. <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	<p>Pimpinan UPPS mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. 	<p>Pimpinan UPPS mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. 	<p>Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.</p>	<p>Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>
9	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. 	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.</p>	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.</p>	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.</p>	<p>UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Jika $KK \geq 4$, maka skor = 4 .	Jika $KK < 4$, maka skor = KK .				
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	Jika $NI \geq a$ dan $NN \geq b$ Maka Skor = 4	Jika $0 < NI < a$ atau $0 < NN < b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$				
			NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. $A=NI/a$; $B=NN/b$; $C=NW/c$.	Faktor: $a = 2$, $b = 6$, $c = 8$				
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0		
		sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	para pemangku kepentingan.						
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS	Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi berlaku perhitungan sebagai berikut						
			Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4 .	Jika Rasio < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$.					
			Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah berlaku perhitungan sebagai berikut.						
			Jika selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS, maka Skor = 4 .	Tidak ada skor antara 2 dan 4.	Jika tidak selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS , maka Skor = 2 .	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika tidak ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS , maka Skor = 0 .		
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.		
		B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	Jika PMA $\geq 1\%$, maka B = 4	Jika PMA $< 1\%$, maka B = $2 + (200 \times \text{PMA})$	Tidak ada skor kurang dari 2.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika $NDTPS \geq 12$ dan $PDTT \leq 10\%$ Maka skor = 4	Jika $3 \leq NDTPS < 12$ dan $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka skor = $2 + 2(A \times B)$ jika $NDTPS \geq 12$ dan $10\% < PDTT \leq 40\%$. Maka skor = $2 + (2 \times B)$	Jika $3 \leq DTPS < 12$ dan $PDTT > 40\%$, Maka skor = 1	Jika $NDTPS \leq 3$, dan $PDTT = 0$, Maka skor 0	
			<p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p> <p>NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.</p> <p>NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.</p> <p>$PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$</p> <p>$A = ((NDTPS - 3) / 9)$</p> <p>$B = (40\% - PDTT) / 30\%$</p>				
17		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika $PDS3 \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $PDS3 < 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times PDS3)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			<p>$NDS3 = \text{Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis.}$</p> <p>$NDTPS = \text{Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.}$</p> <p>$PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$</p>				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
18		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PGBLKL \geq 70% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) / 7)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDGB = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%				
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Jika $15 \leq RMD \leq 25$ dan $NDTPS \geq 12$ maka Skor = 4	Jika $3 \leq NDTPS < 12$ dan $RMD \leq 35$ maka skor = 1+ 3 (A x B) Jika $NDTPS \geq 12$ dan $RMD < 15$ atau $25 < RMD \leq 35$ maka skor = 1+3B		Jika $RMD > 35$, maka Skor = 0	
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS A = ((NDTPS-3)/9) B = RMD/15 jika $RMD < 15$ B = ((RMD-15)/10) jika $15 \leq RMD \leq 25$ B = (35-RMD)/10 jika $25 < RMD \leq 35$.				
			Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah, maka Skor = Skor butir Kualitas Input Mahasiswa				
20		Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = 7 - (RDPU / 2)	Tidak ada skor antara 0 dan 2.		Jika $RDPU > 10$, maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.				
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika $EWMP=14$, maka skor 4	Jika $12 \leq EWMP < 14$ Maka Skor = ((3 x EWMP)-34)/2 Jika $14 < EWMP \leq 16$ Maka Skor = (50- (3 x EWMP))/2		Jika $EWMP < 12$ atau $EWMP > 16$, maka Skor = 0	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS \geq 5 Maka skor 4	Jika $0\% < PDTT \leq 40\%$ dan $NDTPS \geq 5$ Maka Skor = $4 - (5 \times PDTT)$		Jika $40\% < PDTT \leq 60\%$ dan $NDTPS \geq 5$ Maka skor= 1	Jika PDTT > 60% maka skor =0
			NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$				
23	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kiner- ja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Jika $RRD \geq 0,5$, maka Skor = 4 .	Jika $RRD < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RRD)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. $RRD = NRD / NDTPS$ NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
24		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
25		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
		Tabel 3.b.3) LKPS	$RI = NI / 3 / \text{NDTSPS}$, $RN = NN / 3 / \text{NDTSPS}$, $RL = NL / 3 / \text{NDTSPS}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTSPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
26		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
		Tabel 3.b.4) LKPS	$RI = (NA4 + NB3 + NC3) / \text{NDTSPS}$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / \text{NDTSPS}$, $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / \text{NDTSPS}$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTSPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$				
27		Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RS \geq 0,5$, maka Skor = 4 .	Jika $RS < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
		Tabel 3.b.6) LKPS	$RS = \text{NAS} / \text{NDTSPS}$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTSPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
28		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	Jika RLP ≥ 1 , maka Skor 4 .	Jika RLP < 1 , maka Skor = 2 + (2 x RLP) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Patent, Patent Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
29	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSPS mengikuti rencanapengembangan SDM di perguruan tinggi (RenstraPT).	UPPS mengembangkan DTSPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
30	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi danmendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

	<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Tabel 3.c LKPS</p> <p>Skor = (A + B) / 2</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.</p>	<p>UPPS tidak memiliki laboran.</p>
--	--	--	---	---	---	-------------------------------------

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
31	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan.	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP / 5			
		Tabel 4.a LKPS	DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
32		Dana penelitian DTSPS.	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5			
		Tabel 4.a LKPS	DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
33		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS.	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			
		Tabel 4.a LKPS	DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
34		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
35		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
36	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
37	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	dalam peta kurikulum yang jelas.		
38	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
39	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
40	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai	Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>					
		<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <p>1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p>	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	
		<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Tidak terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		(industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
41		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	Jika $20\% \leq PJP \leq 50\%$, maka Skor = 4 JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = $(JP / JB) \times 100\%$	Jika PJP < 20% maka Skor = 15 x PJP Jika PJP > 50%, maka Skor = 3 – 6 (PJP - 50%)			
42	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
43	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik,	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.					
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					
44	C.6.4.g) <i>Basic sciences</i> dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika > 25 SKS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 20-25 SKS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 15-19 SKS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 10 -14 SKS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika < 10 SKS
45	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (<i>Capstone design</i>)	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan	PS memiliki aspek 1 sampai 4	PS memiliki aspek 1 sampai 3.	PS memiliki aspek 1 dan aspek 2.	PS hanya memiliki aspek 1.	Tidak menyelenggarakan

		dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan Tabel 5.a.4) LKPS					
46	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS	≥ 25% lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM dengan minimal 20 SKS	≥ 25% lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM	Ada lulusan pada TS yang mengikuti MBKM, tetapi < 25%	Tidak ada lulusan pada TS yang mengikuti	Tidak ada Skor kurang dari 1.
47	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	NMKI > 3	NMKI = 2 .. 3	NMKI = 1	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.				
48	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
49	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
50	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.					
51	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Jika PPDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%				
52	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan petajalan.	UPPS tidak mempunyaipeta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
53	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	Jika PPkMDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPkMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100%				
54	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
55		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika RIPK \geq 3,25, maka Skor = 4	Jika 2,00 \leq RIPK < 3,25, maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5		Tidak ada skor kurang dari 2	
56		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika RI \geq a dan RN \geq b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW \leq c maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
			RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c Faktor: a = 0,1% , b = 1% , c = 2%				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
57		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,2\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$ NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$				
58		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$			Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0
				Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$			
59		Persentase kelulusan tepat waktu (P_{TW}) Rumus perhitungan: $P_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	Jika $P_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < P_{TW} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times P_{TW})$.			Jika $P_{TW} = 0$, maka skor = 0.
60		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	Jika $M_{DO} \leq 6\%$, maka skor = 4.	Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$, maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$.			Jika $M_{DO} \geq 45\%$, maka skor = 0.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
61		<p>Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. 	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .
62		<p>Waktu tunggu.</p> <p>WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p> <p>Tabel 8.d.1) LKPS</p>	Jika WT < 6 bulan, maka Skor = 4.	Jika $6 \leq WT \leq 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.		WT > 18 bulan, maka Skor = 0	
			<p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak</p> <p>PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$</p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
63		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	Jika PBS \geq 60% , maka Skor = 4	Jika PBS < 60%, maka Skor = $(20 \times \text{PBS}) / 3$			
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) \geq 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
64		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	Jika RI \geq a dan RN \geq b maka Skor = 4	Jika $0 < \text{RI} < a$, atau $0 < \text{RN} < b$, atau $0 < \text{RW} \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			
			RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) \geq 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%)				
			Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
65		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	Skor = STKi / 7				
			Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{TKi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di}$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".				

			<p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = (NL / NJ) x 100%</p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>		
66	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPTS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$	<p>$RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$</p> <p>Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50%</p> <p>NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c</p>
67		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPTS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	Jika $NLP \geq 1$, maka Skor 4 .	Jika $NLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
			<p>$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>.</p>		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
68	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3	UPPS memiliki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2.	UPPS memiliki aspek nomor 1	UPPS tidak memiliki dokumen
69	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor dibawah 1

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
70	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. <p>Tabel 9.a LKPS</p>	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1

71	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek s.d 6. 1	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek atau aspek 6. 5	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek s.d. 4. 1	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
72	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. 	<p>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan</p> <p>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.</p>	
73	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan. 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
74	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.



LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM MAGISTER

IAPS-AV 2021 1.0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = (A + (2 x B)) / 3	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. <p>Skor = (A + (2 x B)) / 3</p>	<p>Pimpinan UPPS mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. 	<p>Pimpinan UPPS mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. 	<p>Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.</p>	<p>Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>
9	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. 	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.</p>	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.</p>	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.</p>	<p>UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Jika $KK \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $KK < 4$, maka skor = KK .			
			$KK = ((3 \times N1) + (2 \times N2) + (1 \times N3)) / \text{NDTPS}$ N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	Jika $NI \geq a$ dan $NN \geq b$ Maka Skor = 4	Jika $0 < NI < a$ atau $0 < NN < b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c Faktor: a = 2, b = 6, c = 8				
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap.	UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.
		B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$, $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $2,75 \leq IPK < 3$, $450 \leq TPA < 475$ (skala 1 -700) , dan $450 \leq TOEFL < 475$ (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: $2,50 \leq IPK < 2,75$, $425 \leq TPA < 450$ (skala 1 -700) , dan $425 \leq TOEFL < 450$ (skala 1- 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa hanya oleh syarat $IPK \geq 2,00$.	Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		C. Proses seleksi. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
		B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	Jika $PMA \geq 2\%$, maka $B = 4$	Jika $PMA < 2\%$, maka $B = 2 + (100 \times PMA)$	Tidak ada skor kurang dari 2.		
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan.	Jenis layanan mencakup seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.	Jenis layanan mencakup 2 bentuk layanan kemahasiswaan.	Jenis layanan hanya pada 1 bentuk layanan kemahasiswaan.	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 2 bentuk layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 1 bentuk layanan kemahasiswaan.	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika $NDTPS \geq 8$ dan $PDTT \leq 10\%$ Maka skor = 4	Jika $5 \leq NDTPS < 8$ dan $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka skor = $2 + 2(A \times B)$ jika $NDTPS \geq 8$ dan $10\% < PDTT \leq 40\%$. Maka skor = $2 + (2 \times B)$	Jika $5 \leq DTPS < 8$ dan $PDTT > 40\%$, Maka skor = 1	Jika $NDTPS \leq 5$, dan $PDTT = 0$, Maka skor 0	
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. $PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$ $A = ((NDTPS - 5) / 3)$ $B = (40\% - PDTT) / 30\%$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
17		Jabatan akademik DTPTS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PGBLK $\geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika PGBLK $< 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGBLK}) / 7)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDGB = Jumlah DTPTS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDNLK = Jumlah DTPTS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLK = $((\text{NDGB} + \text{NDNLK}) / \text{NDTPS}) \times 100\%$				
18		Penugasan DTPTS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika RDPU ≤ 6 , maka Skor = 4	Jika $6 < \text{RDPU} \leq 10$, maka Skor = $7 - (\text{RDPU} / 2)$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika RDPU > 10 , maka Skor = 0	
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.				
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPTS. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika EWMP=14, maka skor 4	Jika $12 \leq \text{EWMP} < 14$ Maka Skor = $((3 \times \text{EWMP}) - 34) / 2$ Jika $14 < \text{EWMP} \leq 16$ Maka Skor = $(50 - (3 \times \text{EWMP})) / 2$			Jika EWMP < 12 atau EWMP > 16 , maka Skor = 0
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor 4	Jika $0\% < \text{PDTT} \leq 40\%$ dan NDTPS ≥ 5 Maka Skor = $4 - (5 \times \text{PDTT})$	Jika $40\% < \text{PDTT} \leq 60\%$ dan NDTPS ≥ 5 Maka skor= 1	Jika PDTT $> 60\%$ maka skor =0	
			NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(\text{NDTT} / (\text{NDT} + \text{NDTT})) \times 100\%$				
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPTS. Tabel 3.b.1) LKPS	Jika RRD ≥ 1 , maka Skor = 4 .	Jika RRD < 1 , maka Skor = $2 + (2 \times \text{RRD})$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPTS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPTS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
22		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
23		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
24		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ Faktor: $a = 0,2$, $b = 2$, $c = 4$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
25		Artikel karya ilmiah DTPTS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RS = NAS / NDTPS$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
26		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPTS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	Jika $RPL \geq 2$, maka Skor 4.	Jika $RPL < 2$, maka Skor = $2 + RPL$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RPL = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Patent, Patent Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
27	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPTS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPTS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPTS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPTS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
28	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor = (A + B) / 2 Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.
29	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Jika DOP \geq 28 , maka Skor = 4	Jika DOP < 28 , maka Skor = DOP / 7			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
30		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPD \geq 20 , maka Skor = 4	Jika DPD < 20 , maka Skor = DPD / 5			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
31		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPkMD \geq 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			
			DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
32		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana \geq 3,5 , maka Skor butir ini = 4.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.	Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
33		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
34	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
35	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi. Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
36	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	<p>Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat:</p> <p>1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.</p>	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
37	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
38	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

	<p>2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>				
	<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN Dikti PKM:</p> <p>1) hasil PKM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PKM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PKM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PKM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PKM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan SN Dikti PKM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PKM pada proses pembelajaran terkait PKM.</p>	<p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p>	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan SN Dikti PKM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PKM pada proses pembelajaran terkait PKM.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>

		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (3 \times C) + D + (2 \times E)) / 9$	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d.< 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
39	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
40	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. 	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur 	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

		<p>yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					
41	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>	<p>Jika $PMKI \geq 50\%$, maka Skor = 4</p>	<p>Jika $25\% < PMKI < 50\%$, maka Skor = 8 x PMKI</p>	<p>Jika $PMKI \leq 25\%$, maka Skor = 2</p>	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			<p>NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSPS dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah. $PMKI = (NMKI / NMK) \times 100\%$</p>				
42	C.6.4.k) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
43	C.6.4.1) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
			<p>Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.</p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7 dimana : ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang".</p> <p>TKM = ΣTKMi / 5</p>				
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, sertadigunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namundilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
44	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
45	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Jika PPDM \geq 50%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PPDM)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NPM = Jumlah judul penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
46		<p>Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.b LKPS</p>	<p>Jika PPTM \geq 25%, maka Skor = 4</p>	<p>Jika PPTM < 25% , maka Skor = 1 + (12 x PPTM)</p>			<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>
			<p>NTM = Jumlah judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PPTM = (NTM / NPD) x 100%</p>				
47	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	<p>Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. 	<p>UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.</p>	<p>UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.</p>	<p>UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.</p>	<p>UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.</p>	<p>UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
48	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
49		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika $RIPK \geq 3,50$, maka Skor = 4	Jika $3,00 \leq RIPK < 3,50$, maka Skor = $(4 \times RIPK) - 10$	Tidak ada skor kurang dari 2		
50		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: a = 0,5% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
51		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4	Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$ Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$			Jika $MS \leq 1$, maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
52		<p>Prosentase kelulusan tepat waktu (P_{TW})</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $P_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Tabel 8.c LKPS</p>	$K_{TW} > 60\%$ (K_{TW} lebih dari 60%)	$40\% < K_{TW} \leq 60\%$ (K_{TW} lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)	$20\% < K_{TW} \leq 40\%$ (K_{TW} lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)	$0\% < K_{TW} \leq 20\%$ (K_{TW} lebih dari 0%, tetapi kurang atau sama dengan 20%)	$K_{TW} = 0\%$ (K_{TW} sama dengan 0%)
53		<p>Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}).</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ <p>Tabel 8.c LKPS</p>	$M_{DO} \leq 6\%$ (M_{DO} kurang atau sama dengan 6%)	$6\% < M_{DO} \leq 15\%$. (M_{DO} lebih dari 6%, tetapi kurang atau sama dengan 15%)	$15\% < M_{DO} \leq 25\%$ (M_{DO} lebih dari 15%, tetapi kurang atau sama dengan 25%)	$25\% < M_{DO} \leq 35\%$ (M_{DO} lebih dari 25%, tetapi kurang atau sama dengan 35%)	$M_{DO} > 35\%$ (M_{DO} lebih dari 35%)
54		<p>Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. 	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
55		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	Jika PBS \geq 60% , maka Skor = 4	Jika PBS < 60%, maka Skor = (20 x PBS) / 3			
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) \geq 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
56		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	Skor = STKi / 7				
			Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ i = 1, 2, ..., 7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".				
			Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) \geq 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
57	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	Jika RI \geq a dan RN \geq b maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100%, RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) x 100% , RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100% Faktor: a = 3% , b = 30% , c = 90% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
58		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS	Jika NAS ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika NAS = 1 , maka Skor = 3 .	Jika NAS = 0 , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NAS = jumlah artikel mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.				
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	Jika NLP ≥ 2 , maka Skor 4 .	Jika NLP < 2 , maka Skor = 2 + NLP .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			<p>NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>.</p>				
60	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3	UPPS memiliki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2.	UPPS memiliki aspek nomor 1	UPPS tidak memiliki dokumen

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
61	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor dibawah 1
62	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 9.a LKPS	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
63	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
64	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.
65	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku,	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
66	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 1) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 1) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.



LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga pendidikan.	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = (A + (2 x B)) / 3	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	<p>Pimpinan UPPS mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. 	<p>Pimpinan UPPS mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. 	<p>Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.</p>	<p>Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>
9	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. 	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.</p>	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.</p>	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.</p>	<p>UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Jika $KK \geq 4$, maka skor = 4 .	Jika $KK < 4$, maka skor = KK .			
			$KK = ((3 \times N1) + (2 \times N2) + (1 \times N3)) / \text{NDTPS}$ N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	Jika $NI \geq a$ dan $NN \geq b$ Maka Skor = 4	Jika $0 < NI < a$ atau $0 < NN < b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$ Faktor: a = 3 , b = 8 , c = 10 NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c			
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	para pemangku kepentingan.				
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi. B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten. Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$, $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700) .	Tidak ada Skor antara 2 dan 4. Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $2,75 \leq IPK < 3,450$ $\leq TPA < 475$ (skala 1 -700) , dan $450 \leq TOEFL < 475$ (skala 1 - 700) .	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan. Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: $2,50 \leq IPK < 2,75$, $425 \leq TPA < 450$ (skala 1 -700) , dan $425 \leq TOEFL < 450$ (skala 1- 700) .	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap. Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah, tidak menetapkan syarat IPK, TPA dan/atau TOEFL.	UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru. Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		C. Proses seleksi. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa, serta dimanfaatkan untuk menilai rencana proposal penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
		B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	Jika PMA $\geq 5\%$, maka B = 4	Jika PMA < 5% , maka B = 2 + (40 x PMA)	Tidak ada skor kurang dari 2.		
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan.	Jenis layanan mencakup seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.	Jenis layanan mencakup 2 bentuk layanan kemahasiswaan.	Jenis layanan hanya pada 1 bentuk layanan kemahasiswaan.	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 2 bentuk layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 1 bentuk layanan kemahasiswaan.	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika NDTPS ≥ 8 dan PDTT $\leq 10\%$ Maka skor =4	Jika $5 \leq \text{NDTPS} < 8$ dan $10\% < \text{PDTT} \leq 40\%$, maka skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTPS ≥ 8 dan $10\% < \text{PDTT} \leq 40\%$. Maka skor = 2 + (2 x B)	Jika $5 \leq \text{DTSP} < 8$ dan PDTT > 40%, Maka skor =1	Jika NDTPS < 5 , dan PDTT = 0, Maka skor 0	
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(\text{NDTT} / (\text{NDT} + \text{NDTT})) \times 100\%$ A = $((\text{NDTPS}-5)/3)$ B = $(40\%-\text{PDTT})/30\%$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PGB $\geq 50\%$, dan NDTPS ≥ 8 maka Skor = 4	Jika, $40\% \leq PGB < 50\%$, dan $5 \leq NDTPS < 8$ maka Skor = $2 + 2 (Ax B)$ jika $NDTPS \geq 8$ dan $40\% \leq PGB < 50\%$, maka Skor = $2 + (2xB)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2	Jika NDGB < 2 , maka Skor = 0
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGB = $(NDGB / NDTPS) \times 100\%$ A = $((NDTPS-3)/5)$ B = $(PGB-40\%)/10\%$				
18		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika RDPU ≤ 6 , maka Skor = 4	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika RDPU > 10 , maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.				
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika EWMP=14, maka skor 4	Jika $12 \leq EWMP < 14$ Maka Skor = $((3 \times EWMP)-34)/2$ Jika $14 < EWMP \leq 16$ Maka Skor = $(50- (3 \times EWMP))/2$			Jika EWMP < 12 atau EWMP > 16 , maka Skor = 0
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor 4	Jika $0\% < PDTT \leq 40\%$ dan NDTPS ≥ 5 Maka Skor = $4 - (5 \times PDTT)$		Jika $40\% < PDTT \leq 60\%$ dan NDTPS ≥ 5 Maka skor= 1	Jika PDTT $> 60\%$ maka skor =0
			NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$				
21	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Jika RRD ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika RRD < 2 , maka Skor = $2 + RRD$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	<p>Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$</p> <p>RI = $NI / 3 / NDTPS$, RN = $NN / 3 / NDTPS$, RL = $NL / 3 / NDTPS$ Faktor: a = 0,1, b = 1, c = 2 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c</p>			
23		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	<p>Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$</p> <p>RI = $NI / 3 / NDTPS$, RN = $NN / 3 / NDTPS$, RL = $NL / 3 / NDTPS$ Faktor: a = 0,1, b = 1, c = 2 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c</p>			
24		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	<p>Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$</p>			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS, RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS, RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS Faktor: a = 0,2, b = 2, c = 4 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
25		Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	Jika RS ≥ 1 , maka Skor = 4.	Jika RS < 1, maka Skor = 2 + (2 x RS).	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			RS = NAS / NDTPS NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
26		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	Jika RLP ≥ 2 , maka Skor 4.	Jika RLP < 2, maka Skor = 2 + RLP.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			RLP = (4 x NA + 2 x (NB + NC) + ND) / NDTPS NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Patent, Patent Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
27	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSP tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
28	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p> <p>Tabel 3.c LKPS</p>	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
		<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Tabel 3.c LKPS</p> <p>Skor = (A + B) / 2</p>	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.
29	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Jika DOP ≥ 40 , maka Skor = 4	Jika DOP < 40 , maka Skor = DOP / 10			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
30		Dana penelitian DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPD ≥ 30 , maka Skor = 4	Jika DPD < 30 , maka Skor = (2 x DPD) / 15			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
31		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP. Tabel 4.a LKPS	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5$			
			DPkMD = Rata-rata dana PKM DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
32		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.	Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.
33		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
34	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
35	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
36	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
37	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
38	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.					
		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C) + (2 \times E)) / 9$	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
39	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
40	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Penilaian rencana penelitian untuk menemukan/mengemba	Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan	Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan	Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan	Program studi memiliki perangkat penilaian	Program studi tidak memiliki perangkat penilaian terhadap

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		ngkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.	rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan.	rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi.	rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten.	terhadap penyajian dan rencana penelitian.	penyajian dan rencana penelitian.
		B. Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.	Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Perguruan Tinggi.	Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Program Studi.	Rencana penelitian dipaparkan pada seminar yang hanya dihadiri oleh komisi pembimbing.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		C. Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar internasional.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar nasional.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar terbuka di perguruan tinggi sendiri.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar yang hanya dihadiri oleh komisi pembimbing.	Tidak ada kewajiban menyajikan hasil penelitian dalam seminar.
		D. Penilaian novelty/kebaruan disertasi.	Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar Perguruan Tinggi.	Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar Program Studi.	Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar komisi pembimbing.	Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan hanya melibatkan komisi pembimbing.	Tidak ada mekanisme pengecekan novelty.
		E. Publikasi hasil penelitian disertasi. Skor = (A + B + C + D + (2 x E)) / 6	Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.	Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi.	Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah lokal.	Tidak ada kewajiban untuk mempublikasikan hasil penelitian disertasi.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
41	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	Jika PMKI \geq 50% , maka Skor = 4	Jika 25% < PMKI < 50% , maka Skor = 8 x PMKI	Jika PMKI \leq 25% , maka Skor = 2	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSPS dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah. PMKI = (NMKI / NMK) x 100%				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
42	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
43	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	TKM \geq 75%		Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2		Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
44	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan penelitian yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.					
45	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Jika PPDM \geq 75%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 75% , maka Skor = $2 + ((8 \times \text{PPDM}) / 3)$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir. PPDM = $(\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$				
46		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	Jika PPDM \geq 50%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 50% , maka Skor = $1 + (6 \times \text{PPDM})$		Tidak ada Skor kurang dari 1.	
			NDM = Jumlah judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PPDM = $(\text{NDM} / \text{NPD}) \times 100\%$				
47	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.					
48	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
49		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika $RIPK \geq 3,50$, maka Skor = 4	Jika $3,00 \leq RIPK < 3,50$, maka Skor = $(4 \times RIPK) - 10$	Tidak ada skor kurang dari 2		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
50		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 1\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$				
51		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $2,5 < MS \leq 3,5$, maka Skor = 4	Jika $2 < MS \leq 2,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 16$			Jika $MS \leq 2$, maka Skor = 0
			Jika $3,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 7$				
52		Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) Rumus perhitungan: $P_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	$P_{TW} > 50\%$ (P_{TW} lebih dari 50%)	$30\% < P_{TW} \leq 50\%$ (P_{TW} lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 50%)	$10\% < P_{TW} \leq 30\%$ (P_{TW} lebih dari 10%, tetapi kurang atau sama dengan 30%)	$0\% < P_{TW} \leq 10\%$. (P_{TW} lebih dari 0%, tetapi kurang atau sama dengan 10%)	$P_{TW} = 0\%$ (P_{TW} sama dengan 0%)
53		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	$M_{DO} \leq 6\%$ (M_{DO} kurang atau sama dengan 6%)	$6\% < M_{DO} \leq 15\%$ (M_{DO} lebih dari 6%, tetapi kurang atau sama dengan 15%)	$15\% < M_{DO} \leq 25\%$ (M_{DO} lebih dari 15%, tetapi kurang atau sama dengan 25%)	$25\% < M_{DO} \leq 35$ (M_{DO} lebih dari 25%, tetapi kurang atau sama dengan 35%)	$M_{DO} > 35\%$ (M_{DO} lebih dari 35%)

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
54		<p>Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. 	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .
55	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	<p>Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.f.1) LKPS</p>	<p>Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4</p>	<p>Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$</p>			
			<p>$RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 3% , b = 30% , c = 90% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c</p>				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
56		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS	Jika NAS ≥ 3 , maka Skor = 4 .	Jika $0 < \text{NAS} < 3$, maka Skor = 3 .	Jika NAS = 0 , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NAS = jumlah artikel mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.				
57		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	Jika NLP ≥ 3 , maka Skor 4 .	Jika NLP = 2 , maka Skor = 3 .	Jika NLP = 1 , maka Skor = 2 .	Jika NLP = 0 , maka Skor = 1 .	Tidak ada Skor kurang dari 1.
			NLP = $2 \times (\text{NA} + \text{NB} + \text{NC}) + \text{ND}$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)				
			NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> .				
58	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3	UPPS memiliki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2.	UPPS memiliki aspek nomor 1	UPPS tidak memiliki dokumen

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
59	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor di bawah 1
60	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 9.a LKPS	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
61	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
62	E. Program Pengembangan Berkelanjutan. E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.	atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	
63	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku,	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
64	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.



LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA SATU

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

		dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.					
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	tidak menggunakan metode yang relevan.	
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	pada situasi yang tidak terduga.			
9	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian,	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 2, b = 1, c = 3$ $N1 = \text{Jumlah kerjasama pendidikan.}$ $N2 = \text{Jumlah kerjasama penelitian.}$ $N3 = \text{Jumlah kerjasama PkM.}$ $\text{NDTPS} = \text{Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.}$				
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	$\text{Jika } NI \geq a$ $\text{dan } NN \geq b$ Maka Skor = 4	$\text{Jika } 0 < NI < a \text{ atau } 0 < NN < b \text{ atau } 0 < NW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$ Faktor: $a = 1, b = 4, c = 6$			
		Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	$NI = \text{Jumlah kerjasama tingkat internasional.}$ $NN = \text{Jumlah kerjasama tingkat nasional.}$ $NW = \text{Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.}$ $A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c$				
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	para pemangku kepentingan.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metode rekrutmen	Jika seleksi mahasiswa baru menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi, maka A = 4	Jika seleksi mahasiswa mahasiswa baru menggunakan uji kognitif dan uji aptitude, maka A = 3.	Jika seleksi mahasiswa baru hanya menerapkan uji kognitif, maka A = 2.	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika mahasiswa baru diterima tanpa seleksi, maka Skor = 0.
		B. Keketatan seleksi. Tabel 2.a.4) LKPS Skor = (A + B) / 2.	Jika Rasio ≥ 2 , maka B = 4	Jika Rasio < 2 , maka B = (4 x Rasio) / 2.			
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0		
15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika NDTPS \geq 8 dan PDTT \leq 10% Maka skor =4	Jika $3 \leq$ NDTPS $<$ 8 dan $10\% <$ PDTT \leq 40% , maka skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTPS \geq 8 dan $10\% <$ PDTT \leq 40%. Maka skor = 2 + (2 x B)		Jika $3 \leq$ DTPS $<$ 8 dan PDTT $>$ 40%, Maka skor =1	Jika NDTPS \leq 3 , dan PDTT = 0, Maka skor 0		
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100% A =((NDTPS-3)/9) B = (40%-PDTT)/30%						
16		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PDS3 \geq 1 DTPS , maka Skor = 4	Jika PDS3 $<$ 1 DTPS , maka Skor = 2 + ((20 x PDS3) / 2)		Tidak ada Skor kurang dari 2.			
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%						
17		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PDSK \geq 50% , maka Skor = 4	Jika PDSK $<$ 50% , maka Skor = 1 + (6 x PDSK)		Tidak ada Skor kurang dari 1.			
			NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDSK = (NDSK / NDTPS) x 100%						
18		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PGBLKL \geq 30% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL $<$ 30% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) /3)		Tidak ada Skor kurang dari 2.			
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%						
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Kelompok Sains Teknologi						
			Jika $10 \leq$ RMD \leq 20 , maka Skor = 4	Jika RMD $<$ 10 , maka Skor = (2 x RMD) / 5 Jika $20 <$ RMD \leq 30 , maka Skor = (60 - (2 x RMD)) / 5			Jika RMD $>$ 30 , maka Skor = 0		
NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS									

20		Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $RDPU > 10$, maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.			
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika $EWMP=14$, maka skor 4	Jika $12 \leq EWMP < 14$ Maka Skor = $((3 \times EWMP)-34)/2$ Jika $14 < EWMP \leq 16$ Maka Skor = $(50 - (3 \times EWMP))/2$	Jika $EWMP < 12$ atau $EWMP > 16$, maka Skor = 0	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor 4	Jika 0% < PDTT ≤ 40% dan NDTPS ≥ 5 Maka Skor = 4 – (5 x PDTT)		Jika 40% < PDTT ≤ 60% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor= 1	Jika PDTT > 60% maka skor =0
NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%							
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	Jika PMKI ≥ 20% , maka Skor = 4	Jika PMKI < 20% , maka Skor = 2 + (10 x PMKI)		Tidak ada skor kurang dari 2.	
MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi PMKI = (MKKI / MKK) x 100%							
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Jika RRD ≥ 0,25 , maka Skor = 4 .	Jika RRD < 0,25 , maka Skor = 2 + (8 x RRD) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.							
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c							

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
26		Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / 3 / \text{NDTPS}$, $RN = NN / 3 / \text{NDTPS}$, $RL = NL / 3 / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
27		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5)	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / \text{NDTPS}$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / \text{NDTPS}$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,5$, $c = 1$ $NA1$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. $NB2$ = Jumlah publikasi di seminar nasional. $NB3$ = Jumlah publikasi di seminar internasional. $NC1$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. $NC2$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. $NC3$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
28		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RS = \text{NAPJ} / \text{NDTPS}$ NAPJ = Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
29		Luaran penelitian dan	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4.	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		

		<p>PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.8) LKPS</p>	<p>$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p>
--	--	--	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
			ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c) LKPS Skor = $(A + B) / 2$	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP / 5 DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).			
33		Dana penelitian DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5 DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).			
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5 DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).			
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	dalam peta kurikulum yang jelas.		
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <p>1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p>	<p>Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	
		<p>D. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Tidak terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		(industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (4 \times D)) / 9$	pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	Jika PJP $\geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika PJP < 50% , maka Skor = 8 x PJP			
			JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = $(JP / JB) \times 100\%$				
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sah.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik,	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.					
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>	NMKI > 3	NMKI = 2 .. 3	NMKI = 1	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.				

46	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
----	---------------------------	---	---	--	--	---	-------------------------------

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		generale, seminar ilmiah, bedah buku.					
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
48	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen. 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan, dan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.					
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen tidak sesuai dengan petajalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen.
50		PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya	Jika PPKMDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPKMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	NPKMM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKMD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir. PPKMDM = $(NPKMM / NPKMD) \times 100\%$					
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	
52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$	Tidak ada skor kurang dari 2			
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$ Faktor: a = 0,05% , b = 1% , c = 2% RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
54		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 8.b.2) LKPS	RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM Faktor: a = 0,1% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $3 \leq MS \leq 3,5$, maka Skor = 4		Jika $3,5 < MS \leq 5$, maka Skor = $(40 - (8 \times MS)) / 3$		Jika $MS < 3$, maka Skor = 0
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu Tabel 8.c LKPS	Jika $PTW \geq 70\%$,maka Skor = 4		Jika $PTW < 70\%$, maka Skor = $1 + ((30 \times PTW) / 7)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.
57		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	Jika $M_{DO} \leq 6\%$,maka skor = 4.		Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$,maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$.		Jika $M_{DO} \geq 45\%$,maka skor = 0.

58		<p>Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.</p>	<p>UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i>.</p>
----	--	--	--	--	--	--	---

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	Jika WT < 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 \leq WT \leq 6$, maka Skor = $(24 - (4 \times WT)) / 3$.			WT > 6 bulan, maka Skor = 0
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	Jika PBS $\geq 80\%$, maka Skor = 4	Jika PBS < 80%, maka Skor = 5 x PBS			
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	Jika RI $\geq a$ dan RN $\geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 2% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%)				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>				
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	<p style="text-align: right;">Skor = $\sum TKi / 7$</p> <p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".</p> <p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PKM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Jika NAPJ ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika NAPJ = 1 , maka Skor = 3 .	Jika NAPJ = 0 , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.				
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3	UPPS memiliki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2.	UPPS memiliki aspek nomor 1	UPPS tidak memiliki dokumen

65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor dibawah 1
----	---	---	--	---	---	---	--------------------------

66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. <p>Tabel 9.a LKPS</p>	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1
----	---	--	--	--	--	--	------------------------------

67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. 	
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan. 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.



LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA DUA

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

		dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.					
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	tidak menggunakan metoda yang relevan.	
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
			UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	pada situasi yang tidak terduga.			
9	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian,	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
		dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: a = 2 , b = 1 , c = 3 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Jika $NI \geq a$ dan $NN \geq b$ Maka Skor = 4	Jika $0 < NI < a$ atau $0 < NN < b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$				
		Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c Faktor: a = 1 , b = 4 , c = 6					
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	para pemangku kepentingan.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen	Jika seleksi mahasiswa baru menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi , maka A = 4	Jika seleksi mahasiswa mahasiswa baru menggunakan uji kognitif dan uji aptitude , maka A = 3 .	Jika seleksi mahasiswa baru hanya menerapkan uji kognitif , maka A = 2 .	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika mahasiswa baru diterima tanpa seleksi , maka Skor = 0 .
		B. Keketatan seleksi. Tabel 2.a.3. LKPS Skor = (A + B) / 2 .	Jika Rasio ≥ 2 , maka B = 4	Jika Rasio < 2 , maka B = (4 x Rasio) / 2 .			
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0		
15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika NDTPS \geq 8 dan PDTT \leq 10% Maka skor =4	Jika $3 \leq$ NDTPS $<$ 8 dan $10\% <$ PDTT \leq 40% , maka skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTPS \geq 8 dan $10\% <$ PDTT \leq 40%. Maka skor = 2 + (2 x B)		Jika $3 \leq$ DTPS $<$ 8 dan PDTT $>$ 40%, Maka skor =1	Jika NDTPS \leq 3 , dan PDTT = 0, Maka skor 0		
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100% A =((NDTPS-3)/9) B = (40%-PDTT)/30%						
16		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PDS3 \geq 1 DTPS , maka Skor = 4	Jika PDS3 $<$ 1 DTPS , maka Skor = 2 + ((20 x PDS3) / 2)		Tidak ada Skor kurang dari 2.			
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%						
17		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PDSK \geq 50% , maka Skor = 4	Jika PDSK $<$ 50% , maka Skor = 1 + (6 x PDSK)		Tidak ada Skor kurang dari 1.			
			NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDSK = (NDSK / NDTPS) x 100%						
18		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PGBLKL \geq 30% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL $<$ 30% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) / 3)		Tidak ada Skor kurang dari 2.			
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%						
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Kelompok Sains Teknologi						
			Jika $10 \leq$ RMD \leq 20 , maka Skor = 4	Jika RMD $<$ 10 , maka Skor = (2 x RMD) / 5 Jika $20 <$ RMD \leq 30 , maka Skor = (60 - (2 x RMD)) / 5				Jika RMD $>$ 30 , maka Skor = 0	
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS						

20		Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $RDPU > 10$, maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.			
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika $EWMP=14$, maka skor 4	Jika $12 \leq EWMP < 14$ Maka Skor = $((3 \times EWMP)-34)/2$ Jika $14 < EWMP \leq 16$ Maka Skor = $(50- (3 \times EWMP))/2$	Jika $EWMP < 12$ atau $EWMP > 16$, maka Skor = 0	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor 4	Jika 0% < PDTT ≤ 40% dan NDTPS ≥ 5 Maka Skor = 4 – (5 x PDTT)		Jika 40% < PDTT ≤ 60% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor= 1	Jika PDTT > 60% maka skor =0
NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%							
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	Jika PMKI ≥ 20% , maka Skor = 4	Jika PMKI < 20% , maka Skor = 2 + (10 x PMKI)		Tidak ada skor kurang dari 2.	
MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi PMKI = (MKKI / MKK) x 100%							
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Jika RRD ≥ 0,25 , maka Skor = 4 .	Jika RRD < 0,25 , maka Skor = 2 + (8 x RRD) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.							
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c							

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
26		Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / 3 / \text{NDTPS}$, $RN = NN / 3 / \text{NDTPS}$, $RL = NL / 3 / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
27		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5)	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / \text{NDTPS}$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / \text{NDTPS}$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,05$ $b = 0,5$, $c = 1$ $NA1$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. $NB2$ = Jumlah publikasi di seminar nasional. $NB3$ = Jumlah publikasi di seminar internasional. $NC1$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. $NC2$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. $NC3$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
28		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RS = \text{NAPJ} / \text{NDTPS}$ NAPJ = Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
29		Luaran penelitian dan	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4 .	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		

		<p>PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.8) LKPS</p>	<p>$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p>
--	--	--	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
			ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c) LKPS Skor = $(A + B) / 2$	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP / 5			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
33		Dana penelitian DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			
			DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	dalam peta kurikulum yang jelas.		
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sah adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <p>1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p>	<p>Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	
		<p>D. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Tidak terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		(industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (4 \times D)) / 9$	pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	Jika PJP $\geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika PJP < 50% , maka Skor = 8 x PJP			
			JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = $(JP / JB) \times 100\%$				
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sah.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik,	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.					
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>	NMKI > 3	NMKI = 2 .. 3	NMKI = 1	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.				

46	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
----	---------------------------	---	---	--	--	---	-------------------------------

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		generale, seminar ilmiah, bedah buku.					
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
48	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen. 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan, dan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.					
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen tidak sesuai dengan petajalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen.
50		PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya	Jika PPkMDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPkMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	NPKMM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKMD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir. PPKMDM = $(NPKMM / NPKMD) \times 100\%$					
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	
52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$	Tidak ada skor kurang dari 2			
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$ Faktor: a = 0,05% , b = 1% , c = 2% $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$				
54		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 8.b.2) LKPS	RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM Faktor: a = 0,1% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $3 \leq MS \leq 3,5$, maka Skor = 4		Jika $3,5 < MS \leq 5$, maka Skor = $(40 - (8 \times MS)) / 3$		Jika $MS < 3$, maka Skor = 0
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu Tabel 8.c LKPS	Jika $PTW \geq 70\%$,maka Skor = 4		Jika $PTW < 70\%$, maka Skor = $1 + ((30 \times PTW) / 7)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.
57		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	Jika $M_{DO} \leq 6\%$,maka skor = 4.		Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$,maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$.		Jika $M_{DO} \geq 45\%$,maka skor = 0.

58		<p>Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.</p>	<p>UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i>.</p>
----	--	--	--	--	--	--	---

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	Jika WT < 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 \leq WT \leq 6$, maka Skor = $(24 - (4 \times WT)) / 3$.			WT > 6 bulan, maka Skor = 0
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	Jika PBS $\geq 80\%$, maka Skor = 4	Jika PBS < 80%, maka Skor = 5 x PBS			
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	Jika RI $\geq a$ dan RN $\geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 2% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%)				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>				
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	<p style="text-align: right;">Skor = $\sum TKi / 7$</p> <p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".</p> <p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PKM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Jika NAPJ ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika NAPJ = 1 , maka Skor = 3 .	Jika NAPJ = 0 , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.				
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3	UPPS memiliki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2.	UPPS memiliki aspek nomor 1	UPPS tidak memiliki dokumen

65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor dibawah 1
----	---	---	--	---	---	---	--------------------------

66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. <p>Tabel 9.a LKPS</p>	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1
----	---	--	--	--	--	--	------------------------------

67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. 	
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan. 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.



LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

		dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.					
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	tidak menggunakan metoda yang relevan.	
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
			UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	pada situasi yang tidak terduga.			
9	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian,	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
		<p>dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p>	$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ <p>Faktor: a = 2 , b = 1 , c = 3</p> <p>N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>					
		<p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> <p>Skor = $((2 \times A) + B) / 3$</p>	<p>Jika $NI \geq a$ dan $NN \geq b$ Maka Skor = 4</p>	<p>Jika $0 < NI < a$ atau $0 < NN < b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$</p> <p>Faktor: a = 1 , b = 4 , c = 6</p>				
			<p>NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.</p> <p>A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c</p>					
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	<p>Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.</p>	<p>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p>UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>		
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.</p>	<p>UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.</p>	<p>UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.</p>	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	para pemangku kepentingan.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen	Jika seleksi mahasiswa baru menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi , maka A = 4	Jika seleksi mahasiswa mahasiswa baru menggunakan uji kognitif dan uji aptitude , maka A = 3 .	Jika seleksi mahasiswa baru hanya menerapkan uji kognitif , maka A = 2 .	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika mahasiswa baru diterima tanpa seleksi , maka Skor = 0 .
		B. Keketatan seleksi. Tabel 2.a.2). LKPS Skor = (A + B) / 2 .	Jika Rasio ≥ 3 , maka B = 4	Jika Rasio < 3 , maka B = (4 x Rasio) / 3 .			
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika NDTPS \geq 12 dan PDTT \leq 10% Maka skor =4	Jika $3 \leq$ NDTPS < 12 dan $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTPS \geq 12 dan $10\% < PDTT \leq 40\%$. Maka skor = 2 + (2 x B)		Jika $3 \leq$ DTPS < 12 dan PDTT > 40%, Maka skor =1	Jika NDTPS \leq 3 , dan PDTT = 0, Maka skor 0	
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. $PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$ $A = ((NDTPS - 3) / 9)$ $B = (40\% - PDTT) / 30\%$					
16		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PDS3 \geq 10% , maka Skor = 4	Jika PDS3 < 10% , maka Skor = 2 + (20 x PDS3)		Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$					
17		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PDSK \geq 50% , maka Skor = 4	Jika PDSK < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PDSK)		Tidak ada Skor kurang dari 1.		
			NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PDSK = (NDSK / NDTPS) \times 100\%$					
18		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PGBLKL \geq 40% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 40% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) / 4)		Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$					
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Kelompok Sains Teknologi					
			Jika $10 \leq RMD \leq 20$, maka Skor = 4	Jika RMD < 10 , maka Skor = (2 x RMD) / 5 Jika $20 < RMD \leq 30$, maka Skor = (60 - (2 x RMD)) / 5				Jika RMD > 30 , maka Skor = 0
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $RMD = NM / NDTPS$					

20		Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $RDPU > 10$, maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.			
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika $EWMP=14$, maka skor 4	Jika $12 \leq EWMP < 14$ Maka Skor = $((3 \times EWMP)-34)/2$ Jika $14 < EWMP \leq 16$ Maka Skor = $(50 - (3 \times EWMP))/2$	Jika $EWMP < 12$ atau $EWMP > 16$, maka Skor = 0	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
26		Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / 3 / \text{NDTPS}$, $RN = NN / 3 / \text{NDTPS}$, $RL = NL / 3 / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
27		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5)	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / \text{NDTPS}$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / \text{NDTPS}$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,05$ $b = 0,5$, $c = 1$ $NA1$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. $NB2$ = Jumlah publikasi di seminar nasional. $NB3$ = Jumlah publikasi di seminar internasional. $NC1$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. $NC2$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. $NC3$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
28		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RS = \text{NAPJ} / \text{NDTPS}$ NAPJ = Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
29		Luaran penelitian dan	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4 .	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		

		<p>PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.8) LKPS</p>	<p>$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p>
--	--	--	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
			ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c) LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = $(A + B) / 2$	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP / 5			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
33		Dana penelitian DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			
			DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	dalam peta kurikulum yang jelas.		
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sah adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <p>1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p>	<p>Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	
		<p>D. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Tidak terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		(industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (4 \times D)) / 9$	pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	Jika PJP $\geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika PJP < 50% , maka Skor = 8 x PJP			
			JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = $(JP / JB) \times 100\%$				
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sah.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik,	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.					
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>	NMKI > 3	NMKI = 2 .. 3	NMKI = 1	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.				

46	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
----	---------------------------	---	---	--	---	---	-------------------------------

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		generale, seminar ilmiah, bedah buku.					
47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
48	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen. 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan, dan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.					
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen tidak sesuai dengan petajalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen.
50		PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya	Jika PPKMDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPKMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	NPKMM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKMD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir. PPKMDM = $(NPKMM / NPKMD) \times 100\%$					
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	
52		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$	Tidak ada skor kurang dari 2			
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$ Faktor: a = 0,05% , b = 1% , c = 2% $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$				
54		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 8.b.2) LKPS	RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM Faktor: a = 0,1% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $3 \leq MS \leq 3,5$, maka Skor = 4		Jika $3,5 < MS \leq 5$, maka Skor = $(40 - (8 \times MS)) / 3$		Jika $MS < 3$, maka Skor = 0
56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu Tabel 8.c LKPS	Jika $PTW \geq 70\%$,maka Skor = 4		Jika $PTW < 70\%$, maka Skor = $1 + ((30 \times PTW) / 7)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.
57		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	Jika $M_{DO} \leq 6\%$,maka skor = 4.		Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$,maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$.		Jika $M_{DO} \geq 45\%$,maka skor = 0.

58		<p>Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.</p>	<p>UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i>.</p>
----	--	--	--	--	--	--	---

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	Jika WT < 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 \leq WT \leq 6$, maka Skor = $(24 - (4 \times WT)) / 3$.			WT > 6 bulan, maka Skor = 0
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	Jika PBS $\geq 80\%$, maka Skor = 4	Jika PBS < 80%, maka Skor = 5 x PBS			
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	Jika RI $\geq a$ dan RN $\geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))$			
			RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%)				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>				
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	<p style="text-align: right;">Skor = $\sum TKi / 7$</p> <p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".</p> <p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Jika NAPJ ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika NAPJ = 1 , maka Skor = 3 .	Jika NAPJ = 0 , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.				
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3	UPPS memiliki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2.	UPPS memiliki aspek nomor 1	UPPS tidak memiliki dokumen

65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor dibawah 1
----	---	---	--	---	---	---	--------------------------

66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. <p>Tabel 9.a LKPS</p>	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1
----	---	--	--	--	--	--	------------------------------

67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. 	
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan. 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.



**LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA TERAPAN

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021**

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

		dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.					
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	tidak menggunakan metoda yang relevan.	
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
			UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	pada situasi yang tidak terduga.			
9	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian,	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p>	$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ <p>Faktor: $a = 3, b = 1, c = 2$</p> <p>$N1 = \text{Jumlah kerjasama pendidikan.}$ $N2 = \text{Jumlah kerjasama penelitian.}$ $N3 = \text{Jumlah kerjasama PkM.}$ $\text{NDTPS} = \text{Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.}$</p>				
		<p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> <p>Skor = $((2 \times A) + B) / 3$</p>	<p>Jika $NI \geq a$ dan $NN \geq b$ Maka Skor = 4</p>	<p>Jika $0 < NI < a$ atau $0 < NN < b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$</p> <p>Faktor: $a = 2, b = 6, c = 8$</p> <p>$NI = \text{Jumlah kerjasama tingkat internasional.}$ $NN = \text{Jumlah kerjasama tingkat nasional.}$ $NW = \text{Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.}$</p> <p>$A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c$</p>			
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	<p>Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.</p>	<p>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p>UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.</p>	<p>UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.</p>	<p>UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	para pemangku kepentingan.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen	Jika seleksi mahasiswa baru menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi, maka A = 4	Jika seleksi mahasiswa mahasiswa baru menggunakan uji kognitif dan uji aptitude, maka A = 3.	Jika seleksi mahasiswa baru hanya menerapkan uji kognitif, maka A = 2.	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika mahasiswa baru diterima tanpa seleksi, maka A = 0.
		B. Keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS Skor = $(A + B) / 2$.	Jika Rasio ≥ 4 , maka B = 4	Jika Rasio < 4 , maka B = $(4 \times \text{Rasio}) / 4$.			
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
		B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS Skor = $((4 \times A) + B) / 5$	Jika PMA $\geq 1\%$, maka B = 4	Jika PMA $< 1\%$, maka B = $2 + (200 \times \text{PMA})$	Tidak ada skor kurang dari 2.		
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

		<p>B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	<p>Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.</p>	<p>Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.</p>	<p>Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.</p>	<p>Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.</p>	<p>Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.</p>
--	--	---	--	---	---	--	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika NDTPS \geq 12 dan PDTT \leq 10% Maka skor =4	Jika $3 \leq$ NDTPS < 12 dan $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTPS \geq 12 dan $10\% < PDTT \leq 40\%$. Maka skor = 2 + (2 x B)		Jika $3 \leq$ DTPS < 12 dan PDTT > 40%, Maka skor =1	Jika NDTPS \leq 3 , dan PDTT = 0, Maka skor 0
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. $PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$ $A = ((NDTPS - 3) / 9)$ $B = (40\% - PDTT) / 30\%$				
17		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PDS3 \geq 15% , maka Skor = 4	Jika PDS3 < 15% , maka Skor = 2 + ((4 x PDS3) / 1,5)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$				
18		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PDSK \geq 50% , maka Skor = 4	Jika PDSK < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PDSK)		Tidak ada Skor kurang dari 1.	
			NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PDSK = (NDSK / NDTPS) \times 100\%$				
19		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PGBLKL \geq 50% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 50% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) / 5)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$				
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Kelompok Sains Teknologi				
			Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4	Jika RMD < 15 , maka Skor = (4 x RMD) / 15 Jika $25 < RMD \leq 35$, maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5		Jika RMD > 35 , maka Skor = 0	
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $RMD = NM / NDTPS$				

21		Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $RDPU > 10$, maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.			
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika $EWMP=14$, maka skor 4	Jika $12 \leq EWMP < 14$ Maka Skor = $((3 \times EWMP)-34)/2$ Jika $14 < EWMP \leq 16$ Maka Skor = $(50- (3 \times EWMP))/2$	Jika $EWMP < 12$ atau $EWMP > 16$, maka Skor = 0	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
23		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor 4	Jika 0% < PDTT ≤ 40% dan NDTPS ≥ 5 Maka Skor = 4 – (5 x PDTT)		Jika 40% < PDTT ≤ 60% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor= 1	Jika PDTT > 60% maka skor =0
NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%							
24		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	Jika PMKI ≥ 20% , maka Skor = 4	Jika PMKI < 20% , maka Skor = 2 + (10 x PMKI)		Tidak ada skor kurang dari 2.	
MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi PMKI = (MKKI / MKK) x 100%							
25	C.d.2)b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Jika RRD ≥ 0,5 , maka Skor = 4 .	Jika RRD < 0,5 , maka Skor = 2 + (4 x RRD) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.							
26		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c							

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
27		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / 3 / \text{NDTPS}$, $RN = NN / 3 / \text{NDTPS}$, $RL = NL / 3 / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
28		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / \text{NDTPS}$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / \text{NDTPS}$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ $NA1$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. $NB2$ = Jumlah publikasi di seminar nasional. $NB3$ = Jumlah publikasi di seminar internasional. $NC1$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. $NC2$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. $NC3$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
29		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	Jika $RS \geq 0,5$, maka Skor = 4.	Jika $RS < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RS = \text{NAS} / \text{NDTPS}$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
30		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RS = \text{NAPJ} / \text{NDTPS}$ NAPJ = Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

31		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4 .	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
			$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
			ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
32	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	
33	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = $(A + B) / 2$	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			
34	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP / 5			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
35		Dana penelitian DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
36		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			
			DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
37		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
38		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
39	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
40	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	dalam peta kurikulum yang jelas.		
41	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
42	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
43	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>					
		<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <p>1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	
		<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		(industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
44		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	Jika PJP $\geq 30\%$, maka Skor = 4	Jika PJP < 30% , maka Skor = $(40 \times PJP) / 3$			
			JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = $(JP / JB) \times 100\%$				
45	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
46	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik,	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.					
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					
47	C.f.2)a)ix. <i>Basic sciences</i> dan matematika	<p>Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika</p> <p>Tabel 5.a.3) LKPS</p>	PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika > 25 SKS	PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 20-25 SKS	PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 15-19 SKS	PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 10 -14 SKS	PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika < 10 SKS
48	C.f.2)a)x. Proyek rekayasa pencari bidang prodi (<i>Capstone design</i>)	<p>Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan 	PS memiliki aspek 1 sampai 4	PS memiliki aspek 1 sampai 3.	PS memiliki aspek 1 dan aspek 2.	PS hanya memiliki aspek 1.	Tidak menyelenggarakan

		dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan Tabel 5.a.4) LKPS					
49	C.f.2)b) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS	Jumlah wisudawan yang mengikuti kegiatan MBKM minimal 20 SKS	$\geq 25\%$ lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM	Ada lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM, tetapi $< 25\%$	Tidak ada lulusan pada TS yang mengikuti	Tidak ada Skor kurang dari 1.
50	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	NMKI > 3	NMKI = 2 .. 3	NMKI = 1	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.				
51	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		generale, seminar ilmiah, bedah buku.					
52	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
53	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.					
54	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Jika PPDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%				
55	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
56		PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya	Jika PPKMDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPKMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	NPKMM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKMD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir. PPKMDM = $(NPKMM / NPKMD) \times 100\%$					
57	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	
58		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$	Tidak ada skor kurang dari 2			
59		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$ Faktor: a = 0,1% , b = 1% , c = 2% $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$				
60		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 8.b.2) LKPS	$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$				
61		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$		Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0	
62		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Jika $PTW \geq 70\%$,maka Skor = 4	Jika $PTW < 70\%$, maka Skor = $1 + ((30 \times PTW) / 7)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.	
63		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	Jika $M_{DO} \leq 6\%$,maka skor = 4.	Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$,maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$.		Jika $M_{DO} \geq 45\%$,maka skor = 0.	

64		<p>Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.</p>	<p>UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i>.</p>
----	--	--	--	--	--	--	---

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
65		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	Jika WT < 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 \leq WT \leq 6$, maka Skor = $(24 - (4 \times WT)) / 3$.			WT > 6 bulan, maka Skor = 0
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
66		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	Jika PBS $\geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika PBS < 60%, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$			
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
67		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	Jika RI $\geq a$ dan RN $\geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c				
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%)				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum</p>				
68		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	Skor = STKi / 7				
			<p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".</p>				
			<p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum</p>				
69	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PKM	Pagelaran/pameran/pr esentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	<p>Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$</p>			
			<p>$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c</p>				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
70		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Jika NAPJ ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika NAPJ = 1 , maka Skor = 3 .	Jika NAPJ = 0 , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.				
71		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	Jika NLP ≥ 1 , maka Skor 4 .	Jika NLP < 1 , maka Skor = 2 + (2 x NLP) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			<p>$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Patent, Patent Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>.</p>				

72	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3	UPPS memiliki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2.	UPPS memiliki aspek nomor 1	UPPS tidak memiliki dokumen
----	---	--	---	---	--	-----------------------------	-----------------------------

73	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor dibawah 1
----	---	---	--	---	---	---	--------------------------

74	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. <p>Tabel 9.a LKPS</p>	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1
----	---	--	--	--	--	--	------------------------------

75	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
76	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. 	
77	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan. 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
78	F.3 Program Pengembangan Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.



**LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER TERAPAN

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021**

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

		dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.					
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	tidak menggunakan metode yang relevan.	
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
			UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	pada situasi yang tidak terduga.			
9	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian,	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p>	$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ <p>Faktor: a = 2, b = 4, c = 0</p> <p>N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>				
		<p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> <p>Skor = $((2 \times A) + B) / 3$</p>	<p>Jika $NI \geq a$ dan $NN \geq b$ Maka Skor = 4</p>	<p>Jika $0 < NI < a$ atau $0 < NN < b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$</p> <p>Faktor: a = 2, b = 6, c = 8</p> <p>NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.</p> <p>A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c</p>			
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	<p>Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.</p>	<p>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p>UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.</p>	<p>UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.</p>	<p>UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	para pemangku kepentingan.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	UPPS memiliki dokumententang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedurpenerimaan.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap.	UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.
		B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$, $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $2,75 \leq IPK < 3,00$, $450 \leq TPA < 475$ (skala 1 -700) , dan $450 \leq TOEFL < 475$ (skala 1 - 700).	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: $2,50 \leq IPK < 2,75$, $425 \leq TPA < 450$ (skala 1 -700) , dan $425 \leq TOEFL < 450$ (skala 1- 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya oleh syarat $IPK \geq 2,00$.	Persyaratan penerimaanmahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.
		C. Proses seleksi. $Skor = (A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
		B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS $Skor = ((2 \times A) + B) / 3$	Jika $PMA \geq 2\%$, maka $B = 4$	Jika $PMA < 2\%$, maka $B = 2 + (100 \times PMA)$	Tidak ada skor kurang dari 2.		

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika NDTPS \geq 8 dan PDTT \leq 10% Maka skor = 4	Jika $5 \leq$ NDTPS $<$ 8 dan $10\% <$ PDTT \leq 40% , maka skor = $2 + 2 (A \times B)$ jika NDTPS \geq 8 dan $10\% <$ PDTT \leq 40%. Maka skor = $2 + (2 \times B)$	Jika $5 \leq$ DTSP $<$ 8 dan PDTT $>$ 40%, Maka skor = 1	Jika NDTPS \leq 5 , dan PDTT = 0, Maka skor 0	NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$ A = $((NDTPS-5)/3)$ B = $(40\%-PDTT)/30\%$	
17		Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PGBLKL \geq 70% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL $<$ 70% , maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLKL) / 7)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.			NDGB = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = $((NDGB + NDLK) / NDTPS) \times 100\%$
18		Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika RDPU \leq 6 , maka Skor = 4	Jika $6 <$ RDPU \leq 10 , maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika RDPU $>$ 10 , maka Skor = 0	RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.	
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika EWMP=14, maka skor 4	Jika $12 \leq$ EWMP $<$ 14 Maka Skor = $((3 \times EWMP)-34)/2$ Jika $14 <$ EWMP \leq 16 Maka Skor = $(50- (3 \times EWMP))/2$	Jika EWMP $<$ 12 atau EWMP $>$ 16, maka Skor = 0			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor 4	Jika 0% < PDTT ≤ 40% dan NDTPS ≥ 5 Maka Skor = 4 – (5 x PDTT)		Jika 40% < PDTT ≤ 60% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor= 1	Jika PDTT > 60% maka skor =0
			NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%				
21	C.d.2)b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Jika RRD ≥ 1 , maka Skor = 4 .	Jika RRD < 1 , maka Skor = 2 + (2 x RRD) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
22		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
			RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
23		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / 3 / \text{NDTPS}$, $RN = NN / 3 / \text{NDTPS}$, $RL = NL / 3 / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
24		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5)	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / \text{NDTPS}$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / \text{NDTPS}$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,2$, $b = 2$, $c = 4$ $NA1$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. $NB2$ = Jumlah publikasi di seminar nasional. $NB3$ = Jumlah publikasi di seminar internasional. $NC1$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. $NC2$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. $NC3$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
25		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			$RS = \text{NAS} / \text{NDTPS}$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
26		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			$RS = \text{NAPJ} / \text{NDTPS}$ $NAPJ$ = Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi				

27		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	Jika $RLP \geq 2$, maka Skor 4 .	Jika $RLP < 2$, maka Skor = $2 + RLP$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
			$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ <p> NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. </p>		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
			ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = $(A + B) / 2$	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Jika DOP ≥ 28 , maka Skor = 4	Jika DOP < 28 , maka Skor = DOP / 7			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
31		Dana penelitian DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPD ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DPD < 20 , maka Skor = DPD / 5			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
32		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			
			DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
33		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
34		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	dalam peta kurikulum yang jelas.		
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>					
		<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <p>1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p>	<p>Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	
		<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>Tidak terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		(industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sah.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik,	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.					
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					
42	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>	<p>Jika $PMKI \geq 50\%$, maka Skor = 4</p>	<p>Jika $25\% < PMKI < 50\%$, maka Skor = $8 \times PMKI$</p>	<p>Jika $PMKI \leq 25\%$, maka Skor = 2</p>	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			<p>NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah. $PMKI = (NMKI / NMK) \times 100\%$.</p>				
43	C.6.4.k) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		generale, seminar ilmiah, bedah buku.					
44	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
45	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.					
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Jika PPDM \geq 50%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%				
47		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	Jika PPTM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPTM < 25% , maka Skor = 1 + (12 x PPTM)			Tidak ada Skor kurang dari 1.
			NTM = Jumlah judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PPTM = (NTM / NPD) x 100%				

48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
----	---	--	--	--	---	---	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
49	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
50		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika $RIPK \geq 3,50$, maka Skor = 4	Jika $3,00 \leq RIPK < 3,50$, maka Skor = $(4 \times RIPK) - 10$		Tidak ada skor kurang dari 2	
51		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c		Faktor: a = 0,5% , b = 2% , c = 4%		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
52		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4	Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$ Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$			Jika $MS \leq 1$, maka Skor = 0
53		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu Tabel 8.c LKPS	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
54		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	Jika $M_{DO} \leq 6\%$, maka skor = 4.	Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$, maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$.			Jika $M_{DO} \geq 45\%$, maka skor = 0.
55		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2),	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
56		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika $PBS < 60\%$, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$			
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
57		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	Skor = STKi / 7					
			<p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang".</p>					
			<p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum</p>					
58	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	<p>Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$</p>				
			<p>$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 2% , b = 20% , c = 70% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c</p>					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
59		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS	Jika NAS ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika NAS = 1 , maka Skor = 3 .	Jika NAS = 0 , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NAS = jumlah artikel mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.				
60		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Jika NAPJ ≥ 3 , maka Skor = 4 .	Jika NAPJ = 2 , maka Skor = 3 .	Jika NAPJ = 1 , maka Skor = 2 .	Jika NAPJ = 0 , maka Skor = 1 .	Tidak ada Skor kurang dari 1.
			NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.				
61		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	Jika NLP ≥ 2 , maka Skor 4 .	Jika NLP < 2 , maka Skor = 2 + NLP .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			<p>NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>.</p>				

62	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3	UPPS memiliki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2.	UPPS memiliki aspek nomor 1	UPPS tidak memiliki dokumen
----	---	--	---	---	--	-----------------------------	-----------------------------

63	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor dibawah 1
----	---	---	--	---	---	---	--------------------------

64	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. <p>Tabel 9.a LKPS</p>	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1
----	---	--	--	--	--	--	------------------------------

65	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
66	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. 	
67	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan. 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
68	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.



**LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR TERAPAN

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021**

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

		dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.					
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	tidak menggunakan metoda yang relevan.	
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
			UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	pada situasi yang tidak terduga.			
9	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian,	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 2, b = 4, c = 0$ $N1 = \text{Jumlah kerjasama pendidikan.}$ $N2 = \text{Jumlah kerjasama penelitian.}$ $N3 = \text{Jumlah kerjasama PkM.}$ $\text{NDTPS} = \text{Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.}$				
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	$\text{Jika } NI \geq a$ $\text{dan } NN \geq b$ Maka Skor = 4	$\text{Jika } 0 < NI < a \text{ atau } 0 < NN < b \text{ atau } 0 < NW \leq c$ $\text{maka Skor} = 4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$ Faktor: $a = 3, b = 8, c = 10$			
		Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	$NI = \text{Jumlah kerjasama tingkat internasional.}$ $NN = \text{Jumlah kerjasama tingkat nasional.}$ $NW = \text{Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.}$ $A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c$				
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	para pemangku kepentingan.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	UPPS memiliki dokumententang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedurpenerimaan.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap.	UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.
		B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$, $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $2,75 \leq IPK < 3$, $450 \leq TPA < 475$ (skala 1 -700) , dan $450 \leq TOEFL < 475$ (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: $2,50 \leq IPK < 2,75$, $425 \leq TPA < 450$ (skala 1 -700) , dan $425 \leq TOEFL < 450$ (skala 1- 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah, tidak menetapkan syarat IPK, TPA dan/atau TOEFL.	Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.
		C. Proses seleksi. $Skor = (A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
		B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS	Jika $PMA \geq 5\%$, maka $B = 4$	Jika $PMA < 5\%$, maka $B = 2 + (40 \times PMA)$	Tidak ada skor kurang dari 2.		
		$Skor = ((2 \times A) + B) / 3$					

15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika NDTPS \geq 8 dan PDTT \leq 10% Maka skor =4	Jika $5 \leq$ NDTPS < 8 dan $10\% <$ PDTT \leq 40% , maka skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTPS \geq 8 dan $10\% <$ PDTT \leq 40%. Maka skor = 2 + (2 x B)		Jika $5 \leq$ DTPS < 8 dan PDTT > 40%, Maka skor =1	Jika NDTPS \leq 5 , dan PDTT = 0, Maka skor 0
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100% A = ((NDTPS-5)/3) B = (40%-PDTT)/30%				
17		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PGB \geq 50%, dan NDTPS \geq 8 maka Skor = 4	Jika, $40\% \leq$ PGB < 50%, dan $3 \leq$ NDTPS < 8 maka Skor = 2 + 2 (AxB) jika NDTPS \geq 8 dan $40\% \leq$ PGB < 50%, maka Skor = 2 + (2xB)		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDGB < 2 , maka Skor = 0
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGB = (NDGB / NDTPS) x 100% A = ((NDTPS-3)/5) B = (PGB-40%)/10%				
18		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika RDPU \leq 6 , maka Skor = 4	Jika $6 <$ RDPU \leq 10 , maka Skor = 7 - (RDPU / 2)		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika RDPU > 10 , maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.				
19		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika EWMP=14, maka skor 4	Jika $12 \leq$ EWMP < 14 Maka Skor = ((3 x EWMP)-34)/2 Jika $14 <$ EWMP \leq 16 Maka Skor = (50- (3 x EWMP))/2			Jika EWMP < 12 atau EWMP > 16, maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
20		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS \geq 5 Maka skor 4	Jika 0% < PDTT \leq 40% dan NDTPS \geq 5 Maka Skor = 4 – (5 x PDTT)		Jika 40% < PDTT \leq 60% dan NDTPS \geq 5 Maka skor= 1	Jika PDTT > 60% maka skor =0
			NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%				
21	C.d.2)b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	Jika RRD \geq 2 , maka Skor = 4 .	Jika RRD < 2 , maka Skor = 2 + RRD .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
22		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Jika RI \geq a dan RN \geq b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL \leq c maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
			RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
23		Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / 3 / \text{NDTPS}$, $RN = NN / 3 / \text{NDTPS}$, $RL = NL / 3 / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
24		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5)	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / \text{NDTPS}$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / \text{NDTPS}$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,2$, $b = 2$, $c = 4$ $NA1$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. $NB2$ = Jumlah publikasi di seminar nasional. $NB3$ = Jumlah publikasi di seminar internasional. $NC1$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. $NC2$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. $NC3$ = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$				
25		Artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RS = \text{NAS} / \text{NDTPS}$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
26		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.b.7) LKPS	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RS = \text{NAPJ} / \text{NDTPS}$ $NAPJ$ = Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi				

27		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	Jika $RLP \geq 2$, maka Skor 4 .	Jika $RLP < 2$, maka Skor = $2 + RLP$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
			$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ <p> NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. </p>		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
			ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = $(A + B) / 2$	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Jika DOP ≥ 40 , maka Skor = 4	Jika DOP < 40 , maka Skor = DOP / 10			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
31		Dana penelitian DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPD ≥ 30 , maka Skor = 4	Jika DPD < 30 , maka Skor = (2 x DPD) / 15			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
32		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			
			DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
33		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
34		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	dalam peta kurikulum yang jelas.		
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.					
		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE	Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian	Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian	Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian	Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian	Tidak terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		(industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sah.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik,	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.					
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					
42	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>	<p>Jika $PMKI \geq 50\%$, maka Skor = 4</p>	<p>Jika $25\% < PMKI < 50\%$, maka Skor = $8 \times PMKI$</p>	<p>Jika $PMKI \leq 25\%$, maka Skor = 2</p>	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			<p>NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah. $PMKI = (NMKI / NMK) \times 100\%$.</p>				
43	C.6.4.k) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		generale, seminar ilmiah, bedah buku.					
44	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
45	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.					
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Jika PPDM \geq 75%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 75% , maka Skor = $2 + ((8 \times \text{PPDM}) / 3)$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPDM = $(\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$				
47		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	Jika PPDM \geq 50%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 50% , maka Skor = $1 + (6 \times \text{PPDM})$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
			NTM = Jumlah judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PPTM = $(\text{NTM} / \text{NPD}) \times 100\%$				

48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
----	---	--	--	--	---	---	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
49	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
50		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika $RIPK \geq 3,50$, maka Skor = 4	Jika $3,00 \leq RIPK < 3,50$, maka Skor = $(4 \times RIPK) - 10$		Tidak ada skor kurang dari 2	
51		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c		Faktor: a = 1% , b = 2% , c = 4%		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
52		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $2,5 < MS \leq 3,5$, maka Skor = 4	Jika $2 < MS \leq 2,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 16$ Jika $3,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 7$			Jika $MS \leq 2$, maka Skor = 0
53		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu Tabel 8.c LKPS	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
54		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	Jika $M_{DO} \leq 6\%$, maka skor = 4.	Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$, maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$.			Jika $M_{DO} \geq 45\%$, maka skor = 0.
55		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2),	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
56	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/pr esentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 3% , b = 30% , c = 90% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
57		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS	Jika NAS ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika NAS = 1 , maka Skor = 3 .	Jika NAS = 0 , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NAS = jumlah artikel mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.				
58		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Jika NAPJ ≥ 4 , maka Skor = 4 .	Jika $2 \leq \text{NAPJ} < 4$, maka Skor = 3 .	Jika NAPJ = 1 , maka Skor = 2 .	Jika NAPJ = 0 , maka Skor = 1 .	Tidak ada Skor kurang dari 1.
			NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.				
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	Jika NLP ≥ 3 , maka Skor 4 .	Jika NLP = 2 , maka Skor = 3 .	Jika NLP = 1 , maka Skor = 2 .	Jika NLP = 0 , maka Skor = 1 .	Tidak ada Skor kurang dari 1.
			<p>$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>.</p>				

60	<p>D. Penjaminan Mutu</p> <p>D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan</p>	<p>Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) 	<p>UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4</p>	<p>UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3</p>	<p>UPPS memiliki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2.</p>	<p>UPPS memiliki aspek nomor 1</p>	<p>UPPS tidak memiliki dokumen</p>
----	--	--	--	--	---	------------------------------------	------------------------------------

61	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor dibawah 1
----	---	---	--	---	---	---	--------------------------

62	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. <p>Tabel 9.a LKPS</p>	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1
----	---	--	--	--	--	--	------------------------------

63	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
64	E. Program Pengembangan Berkelanjutan. E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. 	<p>memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. 	
65	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan. 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 	<p>UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
66	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.